

**PERANAN LITERATUR ANAK DALAM PENGEMBANGAN  
KECERDASAN EMOSIONAL ANAK  
DI KELAS 3 TIDORE SD BUDI MULIA DUA YOGYAKARTA  
(Studi Kasus Pada Anak Usia 7-9 tahun)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Meraih Gelar Sarjana  
Program Studi Ilmu Perpustakaan  
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



Disusun Oleh :  
Anggi Pratiwi Puspitasari  
09140141

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2013**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274) 513949  
Web : <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail : [adab@uin-suka.ac.id](mailto:adab@uin-suka.ac.id)

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.02/DA/PP.00.9/ 1271 /2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PERANAN LITERATUR ANAK DALAM PENGEMBANGAN KECERDASAN EMOSIONAL ANAK  
DI KELAS 3 TIDORE SD BUDI MULIA DUA YOGYAKARTA  
(STUDI KASUS PADA ANAK USIA 7-9 TAHUN)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Anggi Pratiwi Puspitasri  
NIM : 09140141  
Telah dimunaqasyahkan pada : 12 Juni 2013  
Nilai Munaqasyah : A

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM PENGUJI:**

Ketua Sidang

Marwiyah, S.Ag., SS., M.LIS  
NIP.19690305 200003 2 001

Penguji I

Drs. Umar Sidik, SIP., M.Pd  
NIP.19601120 199803 1 008

Penguji II

Nurdin Laugu, S.Ag., SS., MA.  
NIP.19710601 200003 1 002



Yogyakarta, 24 Juni 2013  
UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
DEKAN,

Df. Hj. Siti Maryam, M.Ag  
NIP. 19580117 198503 2 001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggi Pratiwi Puspitasari

NIM : 09140141

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Judul : Peranan Literatur Anak dalam Pengembangan Kecerdasan Emosional  
Anak di Kelas 3 Tidore SD Budi Mulia Dua Yogyakarta (Studi  
Kasus Pada Anak Usia 7-9 Tahun)

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 22 Mei 2013



Anggi Pratiwi Puspitasari  
(NIM. 09140141)

Marwiyah, S.Ag., SS., MLIS  
Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan  
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi

Sdr. Anggi Pratiwi Puspitasari

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya maka menurut kami bahwa skripsi saudara :

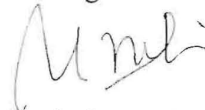
Nama : Anggi Pratiwi Puspitasari  
NIM : 09140141  
Jurusan : Ilmu Perpustakaan  
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya  
Judul : Peranan Literatur Anak dalam Pengembangan Kecerdasan  
Emosional Anak di Kelas 3 Tidore SD Budi Mulia Dua  
Yogyakarta (Studi Kasus Pada Anak Usia 7-9 Tahun)

Saya berpendapat bahwa skripsi ini dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Berkenaan dengan hal tersebut, kami berharap agar mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk mempertahankan skripsinya dalam sidang munaqasyah. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 22 Maret 2013  
Pembimbing <



Marwiyah, S.Ag., SS., MLIS  
NIP. 19690905 200003 2 001



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN NOTA DINAS .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
INTISARI .....	vii
ABSTRACT .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Fokus Penelitian .....	4
1.3 Rumusan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian .....	6
1.6 Sistematika Pembahasan .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Tinjauan Pustaka .....	8

2.2 Landasan Teori .....	11
2.2.1 Pengertian Literatur .....	11
2.2.2 Pengertian Literatur Anak.....	12
2.2.2.1 Jenis literatur anak .....	13
2.2.3 Peran Literatur Anak .....	17
2.2.4 Penilaian Literatur Anak .....	26
2.2.5 Tahap Perkembangan Anak .....	30
2.2.6 Pengertian Kecerdasan .....	34
2.2.7 Pengertian Emosi.....	35
2.2.7.1 Macam-Macam Emosi Berdasarkan Teori Descrates, Watson dan Goleman .....	36
2.2.7.2 Jenis Emosi .....	38
2.2.7.3 Pola dan Variasi Perkembangan Emosi Anak .....	40
2.2.7.4 Karakteristik Perkembangan Emosi Anak .....	45
2.2.8 Pengertian Kecerdasan Emosional ( <i>Emotional Intelligence</i> )	47
2.2.8.1 Komponen dan Prinsip Dasar Kecerdasan Emosional ....	50
2.2.8.2 Ciri-Ciri Anak dengan Kecerdasan Emosional .....	53
2.2.8.3 Cara Menstimulasi Kecerdasan Emosional .....	56
2.2.8.4 Manfaat Kecerdasan Emosional Bagi Siswa .....	57

### BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian .....	59
3.2 Situasi Sosial .....	60
3.3 Subjek dan Objek Penelitian .....	61

3.4 Instrumen.....	61
3.5 Informan.....	64
3.6 Tempat dan Waktu Penelitian .....	67
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	67
3.8 Analisis Data .....	72
3.9 Uji Keabsahan Data .....	76

#### BAB IV GAMBARAN LOKASI PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Lokasi Penelitian .....	80
4.1.1 Sejarah SD Budi Mulia Dua Yogyakarta.....	80
4.1.2 Profil SD Budi Mulia Dua Yogyakarta .....	81
4.1.3 Letak dan Kondisi Geografis .....	83
4.1.4 Visi dan Misi .....	83
4.1.4.1 Visi .....	83
4.1.4.2 Misi .....	84
4.1.4.3 Filosofi .....	84
4.1.5 Susunan Pengurus SD Budi Mulia Dua Yogyakarta .....	84
4.1.6 Struktur Organisasi .....	85
4.1.7 Gambaran Umum Kelas 3 Tidore SD Budi Mulia Dua Yogyakarta .....	86
4.1.8 Profil Perpustakaan SD Budi Mulia Dua Yogyakarta .....	88
4.1.8.1 Koleksi Perpustakaan SD Budi Mulia Dua Yogyakarta .....	88
4.1.8.2 Layanan Perpustakaan SD Budi Mulia Dua Yogyakarta .....	90
4.2 Pembahasan .....	92

4.2.1	Pemanfaatan Literatur Anak di Kelas 3 Tidore SD Budi Mulia Dua Yogyakarta .....	92
4.2.1.1	Ketersediaan Buku Anak di Perpustakaan SD Budi Mulia Dua Yogyakarta .....	93
4.2.1.2	Jenis Bacaan Siswa Kelas 3 Tidore SD Budi Mulia Dua Yogyakarta .....	96
4.2.1.3	Kegiatan yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Literatur Anak di Kelas 3 Tidore SD Budi Mulia Dua Yogyakarta ..	101
4.2.2	Peranan Literatur Anak dalam Pengembangan Kecerdasan Emosional Siswa di Kelas 3 Tidore SD Budi Mulia Dua Yogyakarta .....	110
4.2.2.1	Mengenali Emosi Diri .....	111
4.2.2.2	Mengelola Emosi Diri .....	126
4.2.2.3	Motivasi Diri .....	131
4.2.2.4	Mengenali Emosi Orang Lain .....	133
4.2.2.5	Membina Hubungan .....	138
 <b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>		
5.1	Simpulan .....	148
5.2	Saran .....	149
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>151</b>
<b>LAMPIRAN A CATATAN LAPANGAN (Prapenelitian dan Penelitian) ..</b>		<b>157</b>
<b>LAMPIRAN B PEDOMAN WAWANCARA .....</b>		<b>164</b>
<b>LAMPIRAN C HASIL WAWANCARA .....</b>		<b>166</b>

LAMPIRAN D CHECKLIST .....	211
LAMPIRAN E KUESIONER .....	261
LAMPIRAN F LAMPIRAN LAIN: BROSUR SD BMD, DATA KOLEKSI PERPUSTAKAAN, DATA SISWA, GURU DAN STAF PERPUSTAKAAN SERTA SURAT-SURAT IZIN PENELITIAN .....	285

## **HALAMAN MOTTO**

**“Aku Selalu Mencoba Mengubah Setiap Malapetaka Menjadi Kesempatan”**

**John D. Rockefeller**

**“Tertawa dan Belajarlah, sebab kita semua membuat kesalahan”**

**Weston Dunlap (8 tahun)**

**“Ketekunan merupakan unsur terbesar untuk meraih sukses. Kalau kau mengetuk cukup lama dan cukup keras di pintu gerbang, pasti ada yang mendengar dan terbangun”**

**Henry Wadsworth Longfellow**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk:

Allah SWT, atas segala berkatnya dan rahmatnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya halangan yang berarti.

Ayah dan Ibu yang selalu mendukung dan menyemangati ku kemana pun aku melangkah. Do'a kalian akan selalu aku ingat.

Adik-adik ku tercinta, Elis, Harry dan adik kecil ku Nyo (Equeena Zynasha).

Senyum dan tawa kalian memberikan semangat yang besar untuk ku agar menyelesaikan segalanya dengan baik.

Sahabat-sahabat ku terkasih dan tersayang, Sona, Yundaisme, Emprit (lim),

Murniyem yang selalu menemani ku kemana pun dan tertawa bersama.

Teman-teman sejurusan Ilmu Perpustakaan, yang memberikan warna baru dalam setiap waktu kuliah. Mas Yazid, rizal, Aida, Dewi, dan teman-teman IP

yang lain yang selalu semangat juga, tetap silahturahmi walaupun nanti mungkin sudah tidak bisa bertemu muka langsung terlalu sering.

Dan untuk Mas Amar yang selalu bersabar membantu mengedit, print dan diomeli setiap waktu.



**PERANAN LITERATUR ANAK DALAM PENGEMBANGAN  
KECERDASAN EMOSIONAL ANAK DI KELAS 3 TIDORE SD BUDI  
MULIA DUA YOGYAKARTA**

**Anggi Pratiwi Puspitasari  
09140141**

**INTISARI**

Dalam penelitian ini, peneliti merumuskan satu permasalahan yaitu bagaimana perkembangan kecerdasan emosional siswa dengan memperhatikan 5 komponen dasar EQ ditinjau melalui peran literatur anak di Kelas 3 Tidore SD Budi Mulia Dua Yogyakarta. Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui peranan literatur anak dalam pengembangan kecerdasan emosional anak di Kelas 3 Tidore SD Budi Mulia Dua Yogyakarta. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan psikologis-pedagogis. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dalam beberapa tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, menyajikan data dan menyimpulkan. Hasil penelitian adalah literatur anak memberikan peran terhadap perkembangan kecerdasan emosional anak, khusus dalam lima aspek penting kecerdasan emosional yaitu mengenali emosi, mengelola emosi, motivasi, empati atau mengenali emosi orang lain dan membina hubungan. Siswa di Kelas 3 Tidore menunjukkan bahwa siswa mampu mengekspresikan emosi mereka dalam bentuk gambar melalui kuesioner yang diberikan dan menahan rasa marah kepada teman-teman sekelasnya dan memaafkan kesalahan temannya yang ditunjukkan dengan siswa mau menerima kembali temannya tersebut menjadi temannya kembali. Berdasarkan hasil penelitian tersebut ada beberapa saran yaitu kenalkan anak-anak pada hal-hal positif di sekitarnya, biasanya untuk membagi waktu berbagi cerita dengan anak dengan begitu anak akan merasa diperhatikan sehingga rasa percaya diri anak tumbuh, serta seimbangkan antara keperluan *gadget* dengan buku bacaan sehingga anak tidak terlalu tergantung pada *gadget*.

Kata kunci : literatur anak, kecerdasan emosional

**THE ROLES OF CHILDREN LITERATURE IN THE DEVELOPMENT  
OF THE CHILDREN EMOTIONAL INTELLIGENCE IN 3<sup>rd</sup> CLASS  
TIDORE OF BUDI MULIA DUA YOGYAKARTA ELEMENTARY  
SCHOOL**

**Anggi Pratiwi Puspitasari  
09140141**

**ABSTRACT**

In this research, researcher has formulated a problem that is how the role of children literature in the development of the children emotional intelligence in 3<sup>rd</sup> Grade Tidore of Budi Mulia Dua Yogyakarta Elementary School. This research have a purpose for to describe and to understand about the role of children literature in the development of the children emotional intelligence in 3<sup>rd</sup> Grade Tidore of Budi Mulia Dua Yogyakarta Elementary School. The type of research is descriptive qualitative with a pendagogist-phsycologist. In this research, for method of data collecting researcher use an interview, observation and documentation. For data analysis in this research, researcher use some step that is data collecting, data reduction, presentation of data and verification. The result of this research is children literature can give some role in development of the children emotional intelligence, especially on five important aspect of emotional intelligence, were to know of self emotion, to manage of self emotion, self motivation, empathy and interaction with another people. Student in 3<sup>rd</sup> Grade Tidore showed that student able to described their emotion in picture that they make from the questioner that researcher give to them, then student able to survive from their angry emotion to their classmate and student can forgive their classmate mistake. It is showed of student can receive their classmate again and want to be their classmate again. From this result, researcher can give some suggestion that is introduce about any positive thing to children in their around, make time for sharing anything with children or make time for telling some story for children so they will feel that they have attention so self confidences of children will grow up and keep balance between gadget necessity and book necessity, so children not to dependence of gadget.

Keyword : children literature, emotional intelligence

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji untuk Allah pemilik seluruh jagat raya yang telah melimpahkan berbagai rahmat, nikmat dan hidayahnya sehingga segala sesuatunya dapat berjalan dengan lancar. Tersusunnya Skripsi sebagai syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan ini tidak lepas dari peran serta dan partisipasi seluruh pihak yang terkait dengan kegiatan tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung. Karena itu, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Maryam, M.Ag selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya yang telah memperlancar proses izin penelitian.
2. Ibu Sri Rohyanti Zulaikha, selaku Kajur. Ilmu Perpustakaan yang selalu mendukung saya untuk lebih giat lagi berusaha dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Pak Tafrikhudin, S.Ag selaku Pembimbing Akademik kelas L IP yang selalu memberikan dukungan kepada kami selaku anak didiknya.
4. Ibu Marwiyah, S.Ag., SS., M.LIS selaku pembimbing yang senantiasa membimbing dan mendampingi serta mengajarkan banyak hal kepada saya dalam perbaikan skripsi sehingga bisa dimunaqasahkan.

5. Ibu Aini Husna selaku kepala sekolah SD Budi Mulia Dua Yogyakarta yang mengizinkan saya melakukan penelitian di lokasi.
6. Miss Titik, Miss Oktin, Miss Rachma, Miss Nina yang selalu membantu saya ketika penelitian di lapangan.
7. Siswa-siswa Kelas 3 Tidore SD Budi Mulia Dua Yogyakarta yang dengan antusias menerima saya dan membantu selama masa penelitian.
8. Pak Ilyas selaku Tata Usaha Bagian Jurusan Ilmu Perpustakaan, yang selalu bersedia direpotkan.
9. Ibu dan Ayahku yang selalu mendukungku dengan doa-doa walaupun berjauhan, selalu menyemangatiku untuk selalu maju dan berusaha untuk tidak menyerah karena rasa lelah, bosan dan suntuk.
10. Adik-adikku tercinta, Elis, Ary dan Queena (adik kecilku) yang membuatku selalu bersemangat setiap waktu setiap kali mendengar suara kalian di telepon.
11. Sahabat-sahabatku terbaik yang senantiasa mendampingi dan membantu juga mnedengarkan keluh kesahku ketika lelah dan letih dengan semua rutinitas selama penyusunan skripsi.
12. Teman-teman IP seangkatan yang sama-sama berjuang untuk mencapai kesuksesan masing-masing dengan saling menyemangati satu sama lain.

Akhirnya, penulis hanya bisa berusaha dan berdo'a mudah-mudahan apa yang telah penulis laksanakan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan SD Budi Mulia Dua Yogyakarta apalagi Kelas 3 Tidore. Kritikan dan saran serta masukan dari semua pihak sangat penulis harapkan sebagai evaluasi bagi penelitian selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 Mei 2013

Penyusun,

Anggi Pratiwi Puspitasari

NIM. 09140141

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Aspek emosi dan karakteristik perilaku .....	55
Tabel 1.2 Daftar <i>key</i> informan dalam penelitian .....	66
Tabel 1.3 Daftar informan pendukung dalam penelitian .....	66
Tabel 1.4 Rincian data jumlah koleksi Perpustakaan SD Budi Mulia Dua Yogyakarta untuk tahun ajaran 2006/2007 s/d 2007/2008 .....	89
Tabel 1.5 Data koleksi Perpustakaan SD Budi Mulia Dua Yogyakarta tahun 2011 untuk penambahan koleksi non-fiksi dan referensi .....	90
Tabel 1.6 Jam layanan Perpustakaan SD Budi Mulia Dua Yogyakarta .....	91
Tabel 1.7 Ringkasan <i>Reck-up</i> teori dan hasil penelitian terhadap siswa di Kelas 3 Tidore SD Budi Mulia Dua Yogyakarta .....	142

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta lokasi SD Budi Mulia Dua, Seturan, Yogyakarta .....	83
Gambar 1.2 Struktur organisasi Sekolah Dasar Budi Mulia Dua, Seturan, Yogyakarta .....	86
Gambar 1.3 Ekspresi emosi Informan 1 sebagai siswa Kelas 3 Tidore, kelompok siswa yang tidak terlalu suka membaca .....	112
Gambar 1.4 Ekspresi emosi Informan 9 sebagai siswa Kelas 3 Tidore. Kelompok yang suka membaca buku .....	113
Gambar 1.5 Ekspresi emosi Informan 14 sebagai siswa Kelas 3 Tidore. Kelompok siswa yang suka membaca buku .....	115
Gambar 1.6 Ekspresi emosi Informan 3 sebagai siswa Kelas 3 Tidore, kelompok siswa yang suka membaca buku .....	117
Gambar 1.7 Ekspresi emosi Informan 11 sebagai siswa Kelas 3 Tidore, kelompok siswa yang tidak terlalu suka membaca .....	118



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Belakangan ini sering ditemukan anak-anak yang cerdas dan pintar di Indonesia telah kehilangan kemampuan berkomunikasi yang baik dan benar. Secara pragmatik, dapat dikatakan bahwa anak-anak zaman sekarang mengalami kesulitan berkomunikasi dengan tutur kata yang sopan. Anak-anak cenderung tidak memperhatikan dengan siapa mereka berbicara. Selain itu juga, kepekaan sosial mereka juga mengalami penurunan yang cukup besar. Anak-anak menjadi kehilangan kepekaan dalam berkomunikasi bahkan ketika mereka berkomunikasi dengan seseorang yang jauh lebih tua dibandingkan dengan mereka.

Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat kecerdasan emosional anak-anak sangat rendah dan mulai semakin menurun. Ada beberapa faktor penyebab fenomena tersebut bisa terjadi, salah satunya adalah dikarenakan menurunnya budaya membaca dan bercerita di kehidupan sehari-hari masyarakat. Kebiasaan membaca tersebut menurun dikarenakan anak-anak lebih tertarik menggunakan dan memanfaatkan gadget, teknologi lain seperti *game*, jejaring sosial serta TV yang dengan berbagai promosi yang mampu menarik perhatian anak-anak.

Bergesernya kebiasaan membaca menyebabkan menurunnya kemampuan anak-anak dalam mengatur tingkah laku bahasa yang sopan dan santun ketika mereka berkomunikasi dengan orang lain. Anak-anak lebih suka meniru dan mengadaptasikan bahasa-bahasa “gaul” yang ditayangkan oleh acara-acara seperti

sinetron atau acara komedi yang ditayangkan di TV. Padahal dengan membaca buku, anak-anak dapat belajar, menyimak, menginterpretasikan, memaknai dan mentransmisikan nilai-nilai yang terdapat didalam buku yang dibacanya. Membaca buku dapat melatih anak-anak untuk mengenal kosakata dalam bahasa Indonesia yang sopan dan santun. Hal ini sangat penting bagi anak ketika anak berada di suatu lingkungan masyarakat suatu waktu nanti.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada tanggal 21 Desember 2012, fenomena yang hampir sama terjadi di SD Budi Mulia Dua Yogyakarta, khususnya Kelas 3 Tidore. Kelas 3 Tidore merupakan salah satu kelas regular yang ada di SD Budi Mulia Dua Yogyakarta. Jumlah siswa di Kelas 3 Tidore secara keseluruhan sebanyak 30 orang siswa yang terdiri dari 14 orang siswa perempuan dan 16 orang siswa laki-laki. Setiap siswa di Kelas 3 Tidore memiliki karakter masing-masing yang sangat unik dan kuat. Perasaan, kepribadian dan emosi mereka sangat berbeda, ada banyak faktor yang menyebabkan terjadinya perbedaan tersebut, sama seperti yang dikatakan oleh Miss Titik bahwa setiap siswa memiliki keunikan masing-masing khususnya siswa di Kelas 3 Tidore ini. Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan pada hari yang sama, ada beberapa siswa yang menunjukkan tingkah laku dengan sopan santun yang kurang baik, misalnya ada salah seorang siswa yang berbicara dan menyapa temannya dengan sikap yang dapat dikatakan kurang sopan. Bahkan ada salah satu siswa yang berbicara dengan intonasi yang kurang sopan meskipun menggunakan kata-kata yang cukup sopan. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara tidak langsung tidak semua siswa berada dalam kondisi perkembangan

kecerdasan emosional yang baik dan tepat, dimana tingkah laku dan sikap siswa serta sopan santun siswa masih kurang.

Selain sikap dan tingkah laku siswa yang kurang sopan, kebiasaan membaca setiap siswa berbeda-beda. Jenis bacaan siswa pun berbeda-beda walaupun secara keseluruhan buku yang dibaca siswa adalah buku fiksi, baik itu novel anak-anak ataupun komik. Ekspresi yang ditunjukkan siswa pun berbeda baik ketika membaca ataupun setelah membaca. Apalagi buku anak-anak dapat bercerita tentang apa saja, bahkan yang bagi orang dewasa hal tersebut tidak masuk akal misalnya, seperti binatang yang dapat berbicara, bertingkah laku, berpikir dan berperasaan layaknya manusia. Akan tetapi, imajinasi dan emosi anak dapat menerima cerita seperti itu dengan wajar dan memang begitulah seharusnya menurut pandangan mereka.

Dengan membaca anak-anak dapat belajar banyak hal. Walaupun buku yang dibaca anak bukanlah buku ilmiah, namun buku fiksi akan memberikan banyak manfaat bagi anak (Huck, 2008:7). Anak dapat merasakan empati dan simpati, membangun pola pikir, berimajinasi, mengalami sebuah pengalaman tidak langsung, mengetahui tingkah laku manusia, dan belajar dari sebuah pengalaman. Cerita yang terdapat di dalam literatur anak juga dapat merangsang rasa percaya diri dan konsep diri.

Hal inilah yang memunculkan beberapa pertanyaan bagi peneliti, apakah benar buku anak-anak mampu membantu siswa dalam mengenali emosi mereka sendiri, mengelola emosi tersebut, memotivasi mereka untuk lebih baik lagi, membuat dan mengajarkan siswa tentang empati dan bagaimana bergaul atau

berinteraksi dengan orang lain. Ataupun siswa malah melakukan hal sebaliknya, misalnya dengan membaca siswa malah menjadi “petakilan” atau nakal. Atau mungkin juga buku yang dibaca siswa belum tentu sesuai dengan perkembangan mereka, usia mereka, pola dan nalar pikiran siswa serta moral dan etika yang terkandungnya pun belum tentu sesuai dengan siswa. Hal ini makin menimbulkan pertanyaan, benarkah literatur berperan dalam pengembangan kecerdasan emosional siswa khusus anak usia 7-9 tahun.

Dengan latar belakang tersebut, maka peneliti mengambil judul “*Peranan Literatur Anak dalam Pengembangan Kecerdasan Emosional Anak di Kelas 3 Tidore SD Budi Mulia Dua Yogyakarta (Studi Kasus Terhadap Anak Usia 7-9 Tahun)*” untuk diteliti lebih lanjut.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian merupakan batasan masalah yang akan diteliti. Dalam hal ini penulis akan memfokuskan penelitian pada reaksi siswa ketika mereka membaca buku anak dan reaksi siswa setelah mereka membaca buku anak tersebut, kemudian emosi seperti apa yang siswa tunjukkan setelahnya serta kaitannya dengan 5 komponen dasar dalam perkembangan EQ siswa di Kelas 3 Tidore SD Budi Mulia Dua Yogyakarta, kemudian tingkah laku dan sikap siswa ketika berada di Kelas dalam kegiatan belajar mengajar ataupun *breaktime*. Namun, fokus dalam penelitian ini hanya bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian lebih lanjut di lapangan (Sugiyono, 2011:290).

### **1.3 Rumusan Masalah**

Dari pemaparan masalah atau latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang diambil adalah “Bagaimana perkembangan kecerdasan emosional siswa dengan memperhatikan 5 komponen dasar EQ ditinjau melalui peran literatur anak?”.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan alasan utama yang menjadi tolok ukur orientasi sebuah penelitian yang hendak dilaksanakan. Ada beberapa tujuan dilakukannya penelitian tentang peranan literatur anak dalam pengembangan kecerdasan emosional anak di Kelas 3 Tidore SD Budi Mulia Dua Yogyakarta ini, diantaranya adalah :

1. Untuk mendeskripsikan dan merumuskan perkembangan kecerdasan emosional siswa di Kelas 3 Tidore SD Budi Mulia Dua Yogyakarta ditinjau melalui peran literatur anak.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana pemanfaatan literatur anak baik di kelas atau pun di perpustakaan.
3. Mendeskripsikan ketertarikan siswa untuk memanfaatkan literatur anak.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak manapun baik itu perpustakaan itu sendiri maupun mahasiswa dan teman-teman Ilmu Perpustakaan yang lainnya. Beberapa manfaat penelitian yaitu :

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi baru dan inspirasi bagi civitas akademika yang membacanya, baik bagi mahasiswa jurusan ilmu perpustakaan dan informasi atau pun civitas akademika yang lain yang terkait tentang literatur anak, peranannya dalam pengembangan kecerdasan emosional anak. Sehingga dapat membantu dalam bidang pendidikan maupun penelitian dan semoga dapat dimanfaatkan nantinya.
2. Untuk SD Budi Mulia Dua Yogyakarta, diharapkan semoga hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran dan menambah pengetahuan khususnya bagi guru agar dapat dijadikan pertimbangan dalam mendidik siswa-siswa.

### **1.6 Sistematika Pembahasan**

Proposal skripsi ini disusun berdasarkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, terdiri dari: Latar belakang berisi tentang masalah yang akan diteliti, yang mana masalah merupakan penyimpangan antara yang seharusnya dengan yang terjadi di lapangan, sehingga masalah tersebut menjadi latar belakang penelitian ini. Fokus penelitian merupakan pembatasan masalah yang akan diteliti, dengan dibatasi masalah yang ada akan mempermudah penelitian yang akan dilakukan. Rumusan masalah merupakan acuan penyusunan penelitian. Tujuan penelitian berisi tentang tujuan dari diadakannya penelitian ini, kemudian manfaat penelitian berisi tentang manfaat dari penelitian yang dilakukan.

BAB II. Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori, berisi tentang tinjauan pustaka yang berisi tentang beberapa hasil penelitian yang sejenis yang pernah dilakukan oleh peneliti lain atau sebelumnya. Dan landasan teori yang memuat teori-teori yang dapat dipertanggungjawabkan serta bertujuan untuk menerangkan masalah yang telah dirumuskan.

BAB III. Metodologi Penelitian bagian ini menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan, jenis penelitiannya, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, kemudian informan, instrumen, metode pengumpulan data, analisis data, dan uji keabsahan data dalam penelitian yang akan dilakukan.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan berisi tentang gambaran lokasi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan dari permasalahan yang ada.

BAB V Penutup berisi simpulan dan saran.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan berdasarkan pada 5 komponen EQ ditinjau melalui peranan literatur anak dalam pengembangan kecerdasan emosional siswa di Kelas 3 Tidore SD Budi Mulia Dua Yogyakarta adalah sebagai berikut ini:

##### **1. Mengenali emosi diri atau kesadaran diri**

Melalui literatur anak, siswa mampu untuk memahami dan mengenali emosinya, bagaimana mengidentifikasi dan mengekspresikan emosi tersebut. Siswa juga telah mampu untuk mengenali penyebab dari munculnya emosi yang mereka rasakan yang ditunjukkan ketika dijahili teman sekelasnya siswa akan merasa kesal dan tidak suka. Siswa mulai mengerti bahwa dengan berbuat jahat maka akan mendapatkan balasan yang setimpal nantinya. siswa juga mengerti bahwa tidak boleh sombong. Akan tetapi, karena usia yang masih muda. Siswa masih harus belajar berbagai hal untuk memahami dan mengetahui apa akibat dari emosi yang berlebihan, karena sering kali siswa mengetahui akibatnya setelah reaksi emosi terjadi.

##### **2. Mengelola emosi**

Melalui literatur anak pula, siswa di Kelas 3 Tidore mampu untuk mengelola emosi dirinya sendiri. Ini ditunjukkan dengan mampunya siswa menahan rasa marah dan juga mengungkapkannya dengan tepat dan tanpa melukai teman-temannya, misalnya ketika marah siswa lebih memilih diam

atau menghindari teman yang membuatnya marah. Hal ini akan terjadi hanya selama sehari, sedangkan besoknya mereka akan berteman kembali seperti biasa. Kemampuan siswa untuk memaafkan kesalahan temannya tersebut menunjukkan bahwa siswa memiliki kemampuan untuk menahan rasa marah dan mengungkapkannya dengan cara yang tepat. Siswa juga memiliki kemampuan untuk mengatasi stress dan rasa frustrasi yang berlebih, rasa bosan dan kesepian yakni dengan bermain atau membaca buku atau menggambar, hal tersebut ditunjukkan melalui hasil wawancara yang dilakukan dengan siswa yang mengatakan ketika siswa membaca buku siswa merasa lebih tenang dan tidak kesepian.

### 3. Motivasi

Siswa tidak hanya memiliki kemampuan untuk mengelola emosinya sendiri, akan tetapi ternyata diketahui dengan melalui literatur anak. kemampuan motivasi diri juga dimiliki oleh siswa di Kelas 3 Tidore SD Budi Mulia Dua Yogyakarta. ada beberapa sub-aspek yang terdapat dalam aspek motivasi diri yaitu tanggung jawab, daya konsentrasi dan kemampuan mengendalikan diri. Siswa di Kelas 3 Tidore memiliki kemampuan tersebut, ini ditunjukkan dengan siswa yang mampu mengerjakan tugas yang peneliti berikan dengan serius dan semangat, tugas yang peneliti berikan dapat diselesaikan dengan baik oleh siswa hingga selesai. Kemudian jika siswa tidak mengerti, maka tidak segan-segan untuk bertanya langsung pada peneliti. contoh tersebut juga menunjukkan bahwa siswa mampu berkonsentrasi

ketika mengerjakan sesuatu. Siswa juga mampu mengendalikan diri yang ditunjukkan dengan bersikap tenang ketika mengerjakan sesuatu.

#### 4. Empati atau mengenali emosi orang lain

Kemampuan siswa dalam mengenali emosi orang lain walaupun kemampuan siswa dalam mengenali emosi orang lain atau empati masih rendah dan masih dalam tahap perkembangan yang ditunjukkan dengan siswa mulai mampu belajar untuk menghargai dan menghormati orang lain ketika mereka berbicara. Akan tetapi, siswa masih butuh waktu dan belajar untuk berusaha memahami perasaan atau emosi orang lain. Ini ditunjukkan ketika siswa belajar di kelas, mereka berisik dan rebut, biasanya gurunya akan diam dan berpura-pura tidak peduli dengan mereka. Perlahan siswa menyadari dari reaksi guru tersebut bahwa guru tersebut tidak suka siswanya berisik dan rebut di kelas. Setelah menyadarinya siswa akan diam sendiri dan mengerti bahwa gurunya tidak suka jika mereka rebut di kelas.

#### 5. Membina hubungan atau keterampilan sosial

Kemampuan siswa dalam membina hubungan atau ketika berinteraksi terlihat ketika pertama kali siswa bertemu dengan peneliti, mereka sangat bersahabat, antusias dan ramah. Mereka menerima peneliti dengan sangat baik. Siswa juga memiliki kemampuan dalam bekerja sama dengan orang lain, yang ditunjukkan ketika mereka mengerjakan tugas kelompok, mereka akan membagi tugas sesuai kemampuannya dan jika tidak ada yang mengerti mereka akan saling membantu. Akan tetapi, kemampuan siswa dalam

menganalisis hubungan dengan orang lain masih belum stabil, hal ini dikarenakan siswa masih dalam tahap perkembangan.

Berdasarkan penjabaran 5 komponen EQ tersebut, dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa siswa memiliki EQ yang baik walaupun masih dalam tahap perkembangan. Akan tetapi perlu diperhatikan kecerdasan emosional siswa apalagi emosi siswa bisa berubah-ubah kapan saja, hasil penelitian ini hanya bersifat sementara dan ada kemungkinan untuk berubah setiap waktu.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan dari hasil simpulan di atas, maka peneliti ingin memberikan sedikit saran sebagai berikut:

1. Berusaha untuk selalu mengenal anak dengan hal-hal yang positif agar mereka terbiasa melakukan sesuatu hal yang positif, misalnya seperti mengajak anak ke perpustakaan atau ke toko buku. Dengan begitu anak akan mulai mengenal buku dan tertarik untuk membacanya.
2. Untuk orang tua agar lebih dekat dengan anak, bisa meluangkan waktu sedikit untuk bermain dan bercerita untuk anak. Sehingga anak merasa diperhatikan, dikasihi, disayangi dan dicintai serta diharapkan. Dengan begitu anak akan lebih termotivasi dan bersemangat ketika dia melakukan atau mengerjakan suatu hal.
3. Berbagi cerita bersama anak bukanlah hal yang bisa dianggap remeh. Hal kecil dan sederhana yang mampu memberikan kekuatan luar biasa bagi anak

karena perhatian dan penghargaan terhadap dirinya memberikan hal positif dan dukungan moril yang besar baginya.

4. Sekarang bukan hal tabu bagi anak untuk memegang sebuah gadget atau barang elektronik seperti *handphone* atau *smartphone* bahkan *ipad*. Mengenalkan *gadget* pada anak tidak masalah akan tetapi akan lebih baik lagi jika diimbangi dengan mengenal anak ke buku anak. Belakangan ini banyak buku anak yang menarik perhatian anak karena isi dan berbagai faktor lain yang mampu menarik minat anak. Mengenal literatur anak merupakan salah satu cara untuk tetap menjaga minat baca anak daripada minat anak terhadap *gadget*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aizid, Rizem. 2011. Tips Ampuh Menyiapkan Anak Gemar Membaca Sejak dalam Kandungan sampai Masa Pengasuhan. Yogyakarta: Diva Press.
- Argyle, M. 2001. *The Psychology of Happiness, 2<sup>nd</sup> Edition*. New York: Routledge Taylor & Francis Group.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineke Cipta.
- Cullinan, Bernice E. dan Lee Galda. 1998. *Litheration and The Child Fourth Edition*. United Stated of America: Harcourt Brace and Company.
- Erikson, Erik H. 2010. *Childhood and Society*. Yogyakarta: Puataka Belajar.
- Goleman, Daniel. 2002. *Emotional Intelligence : Kecerdasan Emosional, Mengapa EI Lebih Penting daripada IQ*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, Daniel. 2001. *Emotional Intelligence* . Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hartono, Andreas. 2009. *EQ Parenting: Cara Praktis Menjadi Orangtua Pelatih Emosi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Huck, S. Charlotte. 2004. *Children's Literature: In The Elementary Svhool*. New York: Mc Graw Hill Higher.
- Hurlock, E. 1993. *Psikologi Perkembangan: Sebuah Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Edisi Kelima (Terjemahan), Jakarta: Erlangga
- \_\_\_\_\_, \_\_\_\_\_. 1991. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jilid 1 (terjemahan). Jakarta: Erlangga.

- Khotimah, Nurjannah Husnul. 2007. "Nilai-Nilai ESQ (Emotional Spiritual Intelligence) dalam Cerpen Anak Karya Lala St. Wasilah Tahun 2005 serta Implementasinya dalam Pendidikan Agama Islam" (*Skripsi*). Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- LaFreniere, P.J. 2000. *Emotional Development: A Biosocial Perspective*. USA: Wadsworth Thomson Learning.
- Lasa, Hs. 2009. Kamus Kepustakawanan Indonesia. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Lazarus, R.S. 1991. *Emotion and Adaptation*. New York: Oxford University Press.
- Lucas, R.E., Diener, Ed., Larsen, R.J. 2003. *Measuring Positive Emotions, Positive Psychological Assessment: A Handbook of Models and Measures*. Washington DC: APA.
- Lukens, Rebecca J. 2003. *A Critical Handbook of Children's Literature*. New York: Longmann.
- Lynch-Brown, Carol dan Carl M. Tomlinson. 2005. *Essentials of Children's Literature*. Boston: Pearson Education.
- Mappiare, Andi. 2006. Kamus Istilah Konseling dan Terapi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mardalis. 2004. Metode Penelitian (Sebuah Pendekatan Proposal). Jakarta: Bumi Aksara
- Mashar, Riana. 2011. Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangannya. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Moleong, Lexy J . 2005. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : Remaja Resdakarya.
- Muhsin. 2002. “Mendidik Anak dengan Pendekatan Emotional Quotient (EQ) dalam Perspektif Pendidikan Islam (Kajian Materi Pelajaran Akhlak)” (*Skripsi*). Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Nugraha, A. & Rachmawati, Y. 2004. Strategi Perkembangan Sosial Emosional. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2005. Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press.
- Nuryadin, A. 2008. “Nilai-Nilai Akhlak dalam Cerpen Anak Harian Kompas” (*Skripsi*). Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Piaget, Jean dan Barbel Inhelder. 2010. Psikologi Anak: *The Psychology of The Child*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sadiman, Arief dkk. 1993. Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Saefullah. 2012. Psikologi Perkembangan dan Pendidikan. Bandung: Pustaka Setia.
- Semiawan, Conny R. 2009. Penerapan Pembelajaran Pada Anak. Jakarta Barat: Indeks.
- Shapiro, Lawrence E. 2003. Mengajarkan *Emotional Intelligence* pada Anak. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Slavin, Robert E. 2011. Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik. Jakarta Barat: PT. Indeks.



- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sumadi, Suryabrata. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Widyawati, Etik. 2008. "Evaluasi Keterpakaian Koleksi Literatur Anak di Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2007" (*Skripsi*). Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Wirartha, I Made. 2008. *Pedoman Penulisan Untuk Penelitian, Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: ANDI
- Woolfolk, Anita. 2009. *Educational Psychology* (edisi kesepuluh, bagian kedua): *active learning edition*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- \_\_\_\_\_, \_\_\_\_\_. 2009. *Educational Psychology* (edisi kesepuluh, bagian pertama): *active learning edition*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**CATATAN LAPANGAN  
(Pra Penelitian)**

Metode pengumpulan data : Observasi  
Hari/tanggal : Senin, 21 Desember 2012  
Waktu : -/-  
Lokasi : Perpustakaan SD Budi Mulia Dua Yogyakarta dan  
Kelas 3 Tidore  
Sumber data : Kondisi ruang kelas, kondisi perpustakaan, tata  
ruang, fasilitas dan layanan, proses pembelajaran  
dan tingkah laku serta sikap siswa di kelas.

Deskripsi data :

Peneliti melakukan pengamatan terhadap ruang kelas dengan memperhatikan kondisi ruang kelas, suasana pembelajaran, tingkah laku dan sikap siswa serta reaksi siswa ketika menanggapi guru dalam pembelajaran. Kemudian peneliti juga melakukan pengamatan terhadap perpustakaan dengan memfokuskan perhatian pada kenyamanan ruang baca, fasilitas, kondisi perpustakaan, tata ruang serta layanan yang disediakan dan koleksi yang ada. Kemudian peneliti juga melakukan pengamatan terhadap tingkah laku siswa ketika berada di perpustakaan, cara siswa mengambil buku dan memperlakukannya, reaksi yang ditunjukkan oleh siswa ketika membaca dan sikap siswa setelah membaca buku.

Berdasarkan observasi yang dilakukan dengan memfokuskan perhatian pada hal-hal tersebut diatas maka diketahui bahwa kondisi perpustakaan yang nyaman dengan tata ruang yang simple namun menarik bagi siswa sehingga menarik minat kunjung mereka ke perpustakaan untuk belajar, sekedar membaca atau meminjam buku untuk dibawa pulang. Koleksi yang disediakan pun sesuai dengan usia siswa sehingga bacaan tersebut dapat dikatakan sehat bagi siswa. Fasilitas dan layanan yang disediakan pun sesuai dengan kebutuhan siswa. Tingkah laku siswa ketika berada di perpustakaan berbeda-beda untuk setiap siswa, ada yang bercanda sambil bermain dengan temannya sehingga terkesan berisik, ada yang duduk dengan tenang sambil membaca atau sekedar membuka-buka lembaran buku, ada yang membaca dan menulis sambil tiduran dan

sebagainya. Reaksi siswa ketika membaca pun berbeda-beda, tergantung buku apa yang siswa baca. Ada siswa yang tertawa bersama temannya ketika membaca, ada yang diam dengan tenang dan khusyuk ketika membaca dan sebagainya.

Akan tetapi yang sangat disayangkan adalah tindakan siswa setelahnya, setelah membaca buku sebagian besar siswa tidak merapikan lagi buku yang telah dibacanya. Ada salah satu siswa yang meletakkan buku dalam kondisi terbuka bahkan terlipat di lantai atau di meja. Kemudian ada pula siswa meletakkan sembarangan buku yang dibacanya di rak manapun. Padahal akan lebih baik jika siswa merapikan buku yang dibacanya sebelum siswa tersebut pergi atau lebih baik menyerahkannya pada petugas perpustakaan.

Berbeda dengan siswa yang di kelas, khususnya Kelas 3 Tidore. Siswa di Kelas 3 Tidore yang unik baik dari kepribadiannya, sikap, tingkah lakunya atau pun emosinya. Ketika belajar di dalam kelas pun ada beberapa siswa yang tidak terlalu memperhatikan guru yang menjelaskan di depan. Namun, setelah diperhatikan lebih cermat, ternyata siswa di kelas 3 Tidore bereaksi berbeda ketika yang berdiri di depan kelas guru yang bersemangat dan mereka sukai, misalnya seperti Miss Oktin. Siswa seperti termotivasi ketika berlajar bersama guru tersebut. Siswa yang tadinya tidak memperhatikan jadi memperhatikan. Reaksi ketika siswa belajar dengan memanfaatkan buku anak-anak pun berbeda-beda. Hal ini tergantung kesukaan siswa terhadap buku bacaannya. Jika buku tersebut benar-benar disukai siswa maka siswa akan serius membaca dan reaksinya pun terlihat dengan jelas, berbeda dengan siswa yang sekedar membaca asal buku tanpa memperhatikan minatnya sendiri, siswa tersebut akan cuek dan hanya membaca sekedarnya juga.

Kecenderungan bacaan siswa :

Ada beberapa buku yang sering dibaca siswa, khususnya Kelas 3 Tidore, yaitu:

1. Komik Go Go Go Fokus (milik siswa sendiri)
2. Novel anak-anak Kecil-Kecil Punya Karya (pinjam di perpustakaan atau milik sendiri)
3. Buku ensiklopedi seperti Ensiklopedia Cita-Citaku, Planet, Flora dan Fauna dan sebagainya
4. Buku humor, komik Naruto, komik Transformer, Komik Yotsuba, Komik Doraemon, Komik Donald Duck dan Mickey Mouse.
5. Dan sebagainya.

### **CATATAN LAPANGAN (Pra Penelitian)**

Metode pengumpulan data : Wawancara/Interview  
 Hari/tanggal : Senin, 21 Desember 2012  
 Waktu : -/-  
 Lokasi : Perpustakaan SD Budi Mulia Dua Yogyakarta dan Kelas 3 Tidore.  
 Sumber data : Guru Kelas 3 Tidore 2 orang (Miss Titik Sariningsih, S.E.J dan Miss Oktin Setyarahayu, S.Si.), Staf Perpustakaan 1 orang (Miss Rachma Nurliyaningrum, S.IP.).  
 Deskripsi data :

Miss Titik Sariningsih, S.E.J adalah informan pendukung pertama selaku guru sekaligus wali kelas Kelas 3 Tidore SD Budi Mulia Dua Yogyakarta. Dengan kata lain, Miss Titik lebih dekat dengan siswa Kelas 3 Tidore dan lebih mengetahui kondisi dan situasi siswa di kelas tersebut. Melalui wawancara yang dilakukan dengan beliau, peneliti memperoleh informasi tentang kondisi dan situasi siswa di Kelas 3 Tidore SD Budi Mulia Dua Yogyakarta, tingkah laku dan sikap siswa sebelum peneliti melakukan penelitian di lokasi tersebut dan gambaran mengenai kondisi Kelas 3 Tidore.

Miss Oktin adalah informan pendukung kedua selaku guru pendamping di Kelas 3 Tidore SD Budi Mulia Dua Yogyakarta. Miss Oktin juga salah satu guru yang dekat dengan siswa di Kelas 3 Tidore SD Budi Mulia Dua Yogyakarta. Melalui wawancara singkat dengan beliau, peneliti memperoleh informasi mengenai sikap dan tingkah laku serta gambaran umum karakter siswa.

Miss Rachma merupakan informan pendukung ketiga selaku staf perpustakaan SD Budi Mulia Dua Yogyakarta. Melalui wawancara singkat yang dilakukan dengan beliau, peneliti memperoleh informasi mengenai koleksi perpustakaan, bagaimana pengadaanya dan seleksinya, koleksi apa saja yang ada di perpustakaan tersebut, fasilitas dan layanan apa yang disediakan dan sebagainya.

**CATATAN LAPANGAN**  
**(Penelitian)**

Metode pengumpulan data : Observasi  
Hari/tanggal : Senin, 25 Februari 2013  
Waktu : -/-  
Lokasi : Perpustakaan dan Kelas 3 Tidore  
Sumber data : Lembar pengamatan dalam bentuk checklist.  
Deskripsi data :

Dalam pengamatan ini, peneliti melakukan pengamatan ulang dari hasil pengamatan awal pada tanggal 21 Desember 2012, karena jarak waktu yang terlalu jauh dikhawatirkan akan terdapat banyak perbedaan hasil pengamatan nantinya sehingga peneliti harus melakukan pengecekan ulang atau pengamatan ulang terhadap tingkah laku dan sikap siswa ketika belajar di kelas, reaksi siswa ketika membaca baik di perpustakaan atau pun di kelas, tingkah laku siswa ketika berada di perpustakaan, perlakuan siswa terhadap buku, situasi dan kondisi perpustakaan dan kelas.

Berdasarkan observasi, diketahui bahwa ada beberapa perbedaan dalam sikap dan tingkah laku siswa. Sehingga peneliti menggunakan bantuan lembar pengamatan dalam bentuk checklist untuk melihat perubahan tingkah laku dan sikap siswa baik di kelas maupun di perpustakaan, baik ketika siswa membaca buku dalam kondisi *free* ataupun waktu pembelajaran di kelas. Pembuatan checklist disesuaikan dengan komponen dasar dari EQ sehingga lebih fokus ketika melakukan pengamatan terhadap tingkah laku dan sikap siswa serta perkembangan emosi yang ditunjukkan siswa. Dalam pengamatan kali ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap 14 orang siswa yang dianggap memiliki intensitas membaca yang berbeda-beda dan lebih mencolok daripada siswa sekelas lainnya. Observasi ini terus dilakukan hingga mendapatkan data yang sesuai dan perkembangan emosi siswa mulai terlihat.

**CATATAN LAPANGAN  
(Penelitian)**

Metode pengumpulan data : Wawancara/interview  
 Hari/tanggal : Selasa, 26 Februari 2013 dan Rabu, 27 Februari 2013  
 Waktu : -/-  
 Lokasi : Kelas 3 Tidore dan Perpustakaan  
 Sumber data : Miss Titik Sariningsih, S.E.J selaku wali kelas di Kelas Tidore dan Miss Oktin Setyarahayu, S.Si selaku guru di Kelas 3 Tidore serta Miss Rachma Nurliyaningrum, S.IP selaku staf perpustakaan.  
 Deskripsi data :

Miss Titik selaku wali kelas di Kelas 3 Tidore merupakan informan pendukung pertama karena dianggap lebih mengetahui dan lebih dekat dengan siswa Kelas 3 Tidore sehingga mampu memberikan informasi yang lebih akurat. Sebelumnya beliau pernah diwawancarai untuk mendapatkan informasi umum mengenai kondisi siswa di Kelas 3 Tidore, sedangkan sekarang beliau diwawancarai untuk memperoleh informasi yang lebih detail lagi mengenai peranan literatur anak dalam pengembangan kecerdasan emosional siswa khususnya siswa Kelas 3 Tidore. Bagaimana kondisi perkembangan emosional siswa, bagaimana ekspresi emosi siswa dan sebagainya.

Miss Oktin juga pernah diwawancarai sebelumnya mengenai tingkah laku dan sikap siswa baik di kelas dalam pembelajaran atau pun ketika siswa bermain. Nmaun, sekarang peneliti mendapatkan informasi yang lebih detail dan jelas mengenai karakter siswa, emosi siswa dan kepribadian siswa.

Miss Rachma pun sama karena sebelumnya telah diwawancarai untuk mendapatkan gambaran umum mengenai kondisi dan situasi perpustakaan, tingkah laku dan sikap siswa ketika di perpustakaan, perlakuan siswa terhadap buku yang tersedia dan sebagainya. Akan tetapi sekarang, peneliti mewawancarai Miss Rachma untuk mendapatkan informasi mengenai literature anak dan perkembangan kecerdasan emosional siswa di SD Budi Mulia Dua Yogyakarta.

**CATATAN LAPANGAN  
(Penelitian)**

Metode pengumpulan data : Wawancara/interview  
 Hari/tanggal : Selasa 12 Maret 2013 dan Rabu 13 Maret 2013  
 Waktu : -/-  
 Lokasi : Ruang Kelas 3 Tidore  
 Sumber data : 14 orang siswa di Kelas 3 Tidore  
 Deskripsi data :

Dalam pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung dengan siswa tidak dilakukan dengan menggunakan interview guide akan tetapi siswa bebas mengatakan apapun yang ada dipikirkannya. Wawancara dilakukan dengan santai dan terkesan hanya berbicara seperti biasa, ini dilakukan agar siswa merasa nyaman dan tidak tertekan.

Setiap siswa diberikan pertanyaan yang sama mengenai kesukaan mereka, buku apa yang mereka suka, apa alasannya, suka tokoh yang seperti apa, apa alasannya, ada peristiwa apa dalam buku yang dibacanya, nilai apa yang mereka dapatkan dari membaca buku tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa dari 14 orang siswa yang diwawancarai hampir seluruhnya suka membaca komik, misalnya seperti komik Go Go Go Fokus, Donald Duck, Mickey Mouse, Naruto, Transformer dan lain-lainnya. Kemudian ada pula yang suka membaca novel anak-anak seperti Kecil-Kecil Punya Karya. Berdasarkan wawancara ini pula, diketahui ternyata siswa mampu mengerti dan memahami isi cerita, watak tokoh dan peristiwa apa yang terjadi serta apa yang harus mereka ambil atau mereka contoh dari cerita didalam buku yang mereka baca, walaupun tidak menuntut kemungkinan siswa juga akan meniru sisi negatifnya misalnya seperti tindak kekerasan yang ada di komik Nruoto dan Transformer, bisa saja siswa menjadi lebih bandel, petakilan, keranjingan dan sebagainya. Namun, setelah didukung pula dengan data observasi, siswa mampu mengontrol tingkah laku seperti hal tersebut diatas.



**CATATAN LAPANGAN  
(Penelitian)**

Metode pengumpulan data : Dokumentasi  
Hari/tanggal : Rabu 27 Februari 2013, Selasa 5 Maret 2013, Rabu  
20 Maret 2013, Rabu 27 Maret 2013 dan 8 Mei  
2013.  
Waktu : -/-  
Lokasi : Kelas 3 Tidore dan Perpustakaan  
Sumber data : Checklist, kuesioner, data-data lengkap siswa,  
brostur, data-data karyawan, data statistik koleksi  
perpustakaan, jadwal pelajaran kelas 3 Tidore.  
Deskripsi data :

Peneliti melakukan analisis data dengan mendeskripsikan data-data yang diperoleh melalui checklist dan kuesioner dengan menarasikan data-data yang diperoleh dengan melalui checklist dan kuesioner. Sedangkan untuk data-data yang diperoleh melalui brosur, statistik koleksi perpustakaan, data lengkap siswa dan data karyawan digunakan untuk gambaran umum dalam pembahasan.

**CATATAN LAPANGAN  
(Pra Penelitian)**

Metode pengumpulan data : Observasi  
 Hari/tanggal : Senin, 21 Desember 2012  
 Waktu : -/-  
 Lokasi : Perpustakaan SD Budi Mulia Dua Yogyakarta dan  
 Kelas 3 Tidore  
 Sumber data : Kondisi ruang kelas, kondisi perpustakaan, tata  
 ruang, fasilitas dan layanan, proses pembelajaran  
 dan tingkah laku serta sikap siswa di kelas.

Deskripsi data :

Peneliti melakukan pengamatan terhadap ruang kelas dengan memperhatikan kondisi ruang kelas, suasana pembelajaran, tingkah laku dan sikap siswa serta reaksi siswa ketika menanggapi guru dalam pembelajaran. Kemudian peneliti juga melakukan pengamatan terhadap perpustakaan dengan memfokuskan perhatian pada kenyamanan ruang baca, fasilitas, kondisi perpustakaan, tata ruang serta layanan yang disediakan dan koleksi yang ada. Kemudian peneliti juga melakukan pengamatan terhadap tingkah laku siswa ketika berada di perpustakaan, cara siswa mengambil buku dan memperlakukannya, reaksi yang ditunjukkan oleh siswa ketika membaca dan sikap siswa setelah membaca buku.

Berdasarkan observasi yang dilakukan dengan memfokuskan perhatian pada hal-hal tersebut diatas maka diketahui bahwa kondisi perpustakaan yang nyaman dengan tata ruang yang simple namun menarik bagi siswa sehingga menarik minat kunjung mereka ke perpustakaan untuk belajar, sekedar membaca atau meminjam buku untuk dibawa pulang. Koleksi yang disediakan pun sesuai dengan usia siswa sehingga bacaan tersebut dapat dikatakan sehat bagi siswa. Fasilitas dan layanan yang disediakan pun sesuai dengan kebutuhan siswa. Tingkah laku siswa ketika berada di perpustakaan berbeda-beda untuk setiap siswa, ada yang bercanda sambil bermain dengan temannya sehingga terkesan berisik, ada yang duduk dengan tenang sambil membaca atau sekedar membuka-buka lembaran buku, ada yang membaca dan menulis sambil tiduran dan

sebagainya. Reaksi siswa ketika membaca pun berbeda-beda, tergantung buku apa yang siswa baca. Ada siswa yang tertawa bersama temannya ketika membaca, ada yang diam dengan tenang dan khusyuk ketika membaca dan sebagainya.

Akan tetapi yang sangat disayangkan adalah tindakan siswa setelahnya, setelah membaca buku sebagian besar siswa tidak merapikan lagi buku yang telah dibacanya. Ada salah satu siswa yang meletakkan buku dalam kondisi terbuka bahkan terlipat di lantai atau di meja. Kemudian ada pula siswa meletakkan sembarangan buku yang dibacanya di rak manapun. Padahal akan lebih baik jika siswa merapikan buku yang dibacanya sebelum siswa tersebut pergi atau lebih baik menyerahkannya pada petugas perpustakaan.

Berbeda dengan siswa yang di kelas, khususnya Kelas 3 Tidore. Siswa di Kelas 3 Tidore yang unik baik dari kepribadiannya, sikap, tingkah lakunya atau pun emosinya. Ketika belajar di dalam kelas pun ada beberapa siswa yang tidak terlalu memperhatikan guru yang menjelaskan di depan. Namun, setelah diperhatikan lebih cermat, ternyata siswa di kelas 3 Tidore bereaksi berbeda ketika yang berdiri di depan kelas guru yang bersemangat dan mereka sukai, misalnya seperti Miss Oktin. Siswa seperti termotivasi ketika berlajar bersama guru tersebut. Siswa yang tadinya tidak memperhatikan jadi memperhatikan. Reaksi ketika siswa belajar dengan memanfaatkan buku anak-anak pun berbeda-beda. Hal ini tergantung kesukaan siswa terhadap buku bacaannya. Jika buku tersebut benar-benar disukai siswa maka siswa akan serius membaca dan reaksinya pun terlihat dengan jelas, berbeda dengan siswa yang sekedar membaca asal buku tanpa memperhatikan minatnya sendiri, siswa tersebut akan cuek dan hanya membaca sekedarnya juga.

Kecenderungan bacaan siswa :

Ada beberapa buku yang sering dibaca siswa, khususnya Kelas 3 Tidore, yaitu:

1. Komik Go Go Go Fokus (milik siswa sendiri)
2. Novel anak-anak Kecil-Kecil Punya Karya (pinjam di perpustakaan atau milik sendiri)
3. Buku ensiklopedi seperti Ensiklopedia Cita-Citaku, Planet, Flora dan Fauna dan sebagainya
4. Buku humor, komik Naruto, komik Transformer, Komik Yotsuba, Komik Doraemon, Komik Donald Duck dan Mickey Mouse.
5. Dan sebagainya.

### **CATATAN LAPANGAN (Pra Penelitian)**

Metode pengumpulan data : Wawancara/Interview  
 Hari/tanggal : Senin, 21 Desember 2012  
 Waktu : -/-  
 Lokasi : Perpustakaan SD Budi Mulia Dua Yogyakarta dan Kelas 3 Tidore.  
 Sumber data : Guru Kelas 3 Tidore 2 orang (Miss Titik Sariningsih, S.E.J dan Miss Oktin Setyarahayu, S.Si.), Staf Perpustakaan 1 orang (Miss Rachma Nurliyaningrum, S.IP.).  
 Deskripsi data :

Miss Titik Sariningsih, S.E.J adalah informan pendukung pertama selaku guru sekaligus wali kelas Kelas 3 Tidore SD Budi Mulia Dua Yogyakarta. Dengan kata lain, Miss Titik lebih dekat dengan siswa Kelas 3 Tidore dan lebih mengetahui kondisi dan situasi siswa di kelas tersebut. Melalui wawancara yang dilakukan dengan beliau, peneliti memperoleh informasi tentang kondisi dan situasi siswa di Kelas 3 Tidore SD Budi Mulia Dua Yogyakarta, tingkah laku dan sikap siswa sebelum peneliti melakukan penelitian di lokasi tersebut dan gambaran mengenai kondisi Kelas 3 Tidore.

Miss Oktin adalah informan pendukung kedua selaku guru pendamping di Kelas 3 Tidore SD Budi Mulia Dua Yogyakarta. Miss Oktin juga salah satu guru yang dekat dengan siswa di Kelas 3 Tidore SD Budi Mulia Dua Yogyakarta. Melalui wawancara singkat dengan beliau, peneliti memperoleh informasi mengenai sikap dan tingkah laku serta gambaran umum karakter siswa.

Miss Rachma merupakan informan pendukung ketiga selaku staf perpustakaan SD Budi Mulia Dua Yogyakarta. Melalui wawancara singkat yang dilakukan dengan beliau, peneliti memperoleh informasi mengenai koleksi perpustakaan, bagaimana pengadaanya dan seleksinya, koleksi apa saja yang ada di perpustakaan tersebut, fasilitas dan layanan apa yang disediakan dan sebagainya.

**CATATAN LAPANGAN**  
**(Penelitian)**

Metode pengumpulan data : Observasi  
Hari/tanggal : Senin, 25 Februari 2013  
Waktu : -/-  
Lokasi : Perpustakaan dan Kelas 3 Tidore  
Sumber data : Lembar pengamatan dalam bentuk checklist.  
Deskripsi data :

Dalam pengamatan ini, peneliti melakukan pengamatan ulang dari hasil pengamatan awal pada tanggal 21 Desember 2012, karena jarak waktu yang terlalu jauh dikhawatirkan akan terdapat banyak perbedaan hasil pengamatan nantinya sehingga peneliti harus melakukan pengecekan ulang atau pengamatan ulang terhadap tingkah laku dan sikap siswa ketika belajar di kelas, reaksi siswa ketika membaca baik di perpustakaan atau pun di kelas, tingkah laku siswa ketika berada di perpustakaan, perlakuan siswa terhadap buku, situasi dan kondisi perpustakaan dan kelas.

Berdasarkan observasi, diketahui bahwa ada beberapa perbedaan dalam sikap dan tingkah laku siswa. Sehingga peneliti menggunakan bantuan lembar pengamatan dalam bentuk checklist untuk melihat perubahan tingkah laku dan sikap siswa baik di kelas maupun di perpustakaan, baik ketika siswa membaca buku dalam kondisi *free* ataupun waktu pembelajaran di kelas. Pembuatan checklist disesuaikan dengan komponen dasar dari EQ sehingga lebih fokus ketika melakukan pengamatan terhadap tingkah laku dan sikap siswa serta perkembangan emosi yang ditunjukkan siswa. Dalam pengamatan kali ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap 14 orang siswa yang dianggap memiliki intensitas membaca yang berbeda-beda dan lebih mencolok daripada siswa sekelas lainnya. Observasi ini terus dilakukan hingga mendapatkan data yang sesuai dan perkembangan emosi siswa mulai terlihat.

**CATATAN LAPANGAN  
(Penelitian)**

Metode pengumpulan data : Wawancara/interview  
 Hari/tanggal : Selasa, 26 Februari 2013 dan Rabu, 27 Februari 2013  
 Waktu : -/-  
 Lokasi : Kelas 3 Tidore dan Perpustakaan  
 Sumber data : Miss Titik Sariningsih, S.E.J selaku wali kelas di Kelas Tidore dan Miss Oktin Setyarahayu, S.Si selaku guru di Kelas 3 Tidore serta Miss Rachma Nurliyaningrum, S.IP selaku staf perpustakaan.  
 Deskripsi data :

Miss Titik selaku wali kelas di Kelas 3 Tidore merupakan informan pendukung pertama karena dianggap lebih mengetahui dan lebih dekat dengan siswa Kelas 3 Tidore sehingga mampu memberikan informasi yang lebih akurat. Sebelumnya beliau pernah diwawancarai untuk mendapatkan informasi umum mengenai kondisi siswa di Kelas 3 Tidore, sedangkan sekarang beliau diwawancarai untuk memperoleh informasi yang lebih detail lagi mengenai peranan literatur anak dalam pengembangan kecerdasan emosional siswa khususnya siswa Kelas 3 Tidore. Bagaimana kondisi perkembangan emosional siswa, bagaimana ekspresi emosi siswa dan sebagainya.

Miss Oktin juga pernah diwawancarai sebelumnya mengenai tingkah laku dan sikap siswa baik di kelas dalam pembelajaran atau pun ketika siswa bermain. Nmaun, sekarang peneliti mendapatkan informasi yang lebih detail dan jelas mengenai karakter siswa, emosi siswa dan kepribadian siswa.

Miss Rachma pun sama karena sebelumnya telah diwawancarai untuk mendapatkan gambaran umum mengenai kondisi dan situasi perpustakaan, tingkah laku dan sikap siswa ketika di perpustakaan, perlakuan siswa terhadap buku yang tersedia dan sebagainya. Akan tetapi sekarang, peneliti mewawancarai Miss Rachma untuk mendapatkan informasi mengenai literature anak dan perkembangan kecerdasan emosional siswa di SD Budi Mulia Dua Yogyakarta.

**CATATAN LAPANGAN  
(Penelitian)**

Metode pengumpulan data : Wawancara/interview  
Hari/tanggal : Selasa 12 Maret 2013 dan Rabu 13 Maret 2013  
Waktu : -/-  
Lokasi : Ruang Kelas 3 Tidore  
Sumber data : 14 orang siswa di Kelas 3 Tidore  
Deskripsi data :

Dalam pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung dengan siswa tidak dilakukan dengan menggunakan interview guide akan tetapi siswa bebas mengatakan apapun yang ada dipikirkannya. Wawancara dilakukan dengan santai dan terkesan hanya berbicara seperti biasa, ini dilakukan agar siswa merasa nyaman dan tidak tertekan.

Setiap siswa diberikan pertanyaan yang sama mengenai kesukaan mereka, buku apa yang mereka suka, apa alasannya, suka tokoh yang seperti apa, apa alasannya, ada peristiwa apa dalam buku yang dibacanya, nilai apa yang mereka dapatkan dari membaca buku tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa dari 14 orang siswa yang diwawancarai hampir seluruhnya suka membaca komik, misalnya seperti komik Go Go Go Fokus, Donald Duck, Mickey Mouse, Naruto, Transformer dan lain-lainnya. Kemudian ada pula yang suka membaca novel anak-anak seperti Kecil-Kecil Punya Karya. Berdasarkan wawancara ini pula, diketahui ternyata siswa mampu mengerti dan memahami isi cerita, watak tokoh dan peristiwa apa yang terjadi serta apa yang harus mereka ambil atau mereka contoh dari cerita didalam buku yang mereka baca, walaupun tidak menuntut kemungkinan siswa juga akan meniru sisi negatifnya misalnya seperti tindak kekerasan yang ada di komik Nruoto dan Transformer, bisa saja siswa menjadi lebih bandel, petakilan, keranjingan dan sebagainya. Namun, setelah didukung pula dengan data observasi, siswa mampu mengontrol tingkah laku seperti hal tersebut diatas.

**CATATAN LAPANGAN  
(Penelitian)**

Metode pengumpulan data	: Dokumentasi
Hari/tanggal	: Rabu 27 Februari 2013, Selasa 5 Maret 2013, Rabu 20 Maret 2013, Rabu 27 Maret 2013 dan 8 Mei 2013.
Waktu	: -/-
Lokasi	: Kelas 3 Tidore dan Perpustakaan
Sumber data	: Checklist, kuesioner, data-data lengkap siswa, brosur, data-data karyawan, data statistik koleksi perpustakaan, jadwal pelajaran kelas 3 Tidore.
Deskripsi data	:

Peneliti melakukan analisis data dengan mendeskripsikan data-data yang diperoleh melalui checklist dan kuesioner dengan menarasikan data-data yang diperoleh dengan melalui checklist dan kuesioner. Sedangkan untuk data-data yang diperoleh melalui brosur, statistik koleksi perpustakaan, data lengkap siswa dan data karyawan digunakan untuk gambaran umum dalam pembahasan.



## PEDOMAN WAWANCARA

1. Guru
  - a. Apakah anda mengerti tentang literatur anak?
  - b. Apa saja jenis literatur anak?
  - c. Pernahkah literatur anak dimanfaatkan dalam pembelajaran?
  - d. Tertarikah siswa dengan pembelajaran dan literatur anak yang digunakan?
  - e. Bagaimana reaksi siswa saat mereka membaca buku?
  - f. Pentingkah literatur anak bagi perkembangan anak?
  - g. Apakah kecerdasan emosional itu?
  - h. Bagaimana perkembangan kecerdasan emosional siswa?
  - i. Bagaimana tingkah laku dan sikap siswa di kelas?
  - j. Bagaimana sikap siswa ketika menghadapi masalah?
  - k. Apa yang anda lakukan sebagai guru?
  - l. Bagaimana sikap siswa ketika mengalami kegagalan?
  - m. Bagaimana anda memotivasi siswa ketika mengalami kegagalan?
  - n. Bagaimana sikap siswa saat mendapatkan penolakan dalam bergaul?
  - o. Pentingkah kecerdasan emosional bagi siswa?
  
2. Staf perpustakaan
  - a. Apakah literatur anak itu?
  - b. Apakah buku anak yang ada di perpustakaan ini selalu *up to date*?
  - c. Apakah buku anak-anak dimanfaatkan dalam pembelajaran?
  - d. Adakah kegiatan yang berhubungan dengan literatur anak?
  - e. Pernahkah mengundang storyteller atau tamu lain?
  - f. Bagaimana tanggapan siswa dengan kegiatan tersebut?
  - g. Apakah guru pernah memanfaatkan buku anak-anak dalam pembelajarannya?
  - h. Apa peranan literatur anak bagi anak?
  - i. Pentingkah literatur anak bagi perkembangan anak?
  - j. Apa kecerdasan emosional itu?
  - k. Pentingkah kecerdasan emosional bagi anak?
  - l. Bagaimana kecerdasan emosional siswa?
  - m. Apakah literatur anak berperan dalam perkembangan kecerdasan emosional anak?
  
3. Siswa
  - a. Apa yang kamu sukai?
  - b. Apa kamu suka membaca?
  - c. Mengapa?
  - d. Buku apa yang kamu sukai?
  - e. Cerita apa yang kamu sukai?
  - f. Tokoh apa yang kamu sukai?
  - g. Peristiwa apa yang terjadi dalam buku yang kamu baca?
  - h. Bagaimana perasaan kamu setelah membaca buku?
  - i. Nilai-nilai apa yang dapat kamu ambil dari cerita dalam buku tersebut?

**SURAT KETERANGAN VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA**

Yogyakarta, Juni 2013

Hal : Surat Keterangan

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Pembimbing : Marwiyah, S.Ag., SS., MLIS

NIP : 19690905 200003 2 001

Sebagai pembimbing dari mahasiswa yang bernama:

Nama : Anggi Pratiwi Puspitasari

NIM : 09140141

Judul : Peranan Literatur Anak dalam Pengembangan Kecerdasan Emosional  
Anak di Kelas 3 Tidore SD Budi Mulia Dua Yogyakarta (Studi Kasus  
Pada Anak Usia 7-9 Tahun).

Saya menyatakan bahwa pedoman wawancara yang tersebut dapat digunakan sebagai sarana pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa tersebut diatas.

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat, diharapkan agar pedoman wawancara tersebut dapat digunakan dan dimanfaatkan sebagai mestinya.

Yogyakarta, Juni 2013

Mengetahui.

Pembimbing

Marwiyah, S.Ag., SS., MLIS

NIP. 19690905 200003 2 001

**HASIL WAWANCARA**  
**Dilakukan pada tanggal 26 Februari 2013, pukul 08.40**  
**di Perpustakaan**

Nama : Titik Sari Ningsih, S.E.I.  
 Jabatan : Wali Kelas

**Wawancara 1 : Mengenai Literatur Anak**

- Pertanyaan : Apakah anda mengerti tentang literatur anak?  
 Jawab : seperti yang tadi di baca oleh siswa gitu?! Kalau macem atau jenisnya sih, yah mungkin buku-buku dongeng, buku-buku pelajaran trus mereka tuh lebih ke majalah emm...sama apa itu yang kayak tabloid, novel itu juga..macem-macem disini itu. Ya karena siswanya kan beda-beda karakteristiknya y..dan dia ada suka novel, ada yang cuma suka ensiklopedi kemudian orantuanya juga menyediakannya gitu...
- Pertanyaan : Menurut anda, apa saja yang dikategorikan sebagai literature anak?  
 Jawab : ya..tadi itu seperti yang saya bilang, ada novel, trus ada ensiklopedi juga, selain yang mata pelajaran ya, miss...banyak lah pokoknya.
- Pertanyaan : Pernahkah anda memanfaatkan literature anak dalam pembelajaran ketika di kelas?  
 Jawab : pernah, kan disini juga ada reading activity...itu nanti siswa wajib baca buku. Buku apa pun boleh,...kalau ada yang nggak bawa buku boleh pinjem di perpusnya tapi gurunya yang membantu

- meminjamkan..tapi cuman sehari ini. Nanti kan siswa nya mereview buku yang tadi dibaca..
- Pertanyaan : Seberapa tertarik siswa terhadap literatur anak dan pembelajaran dengan menggunakan literature anak tersebut?
- Jawab : cukup antusias juga kok anak-anak...apa lagi literturnya nggak hanya dipinjem dari perpusnya tapi juga ada yang bawa dari rumah jadi lebih variatif bukunya.
- Pertanyaan : Bagaimana reaksi siswa saat mereka membaca buku anak tersebut?
- Jawab : kan karakter anak-anak beda, miss..jadi kadang ada yang seneng tapi ada juga yang biasa aja. Tergantung gimana karakter mereka aja.
- Pertanyaan : Menurut anda sebagai guru sekaligus wali kelas, pentingkah buku anak atau literature anak bagi perkembangan siswa tidak hanya di kelas tetapi juga dalam berbagai situasi dan kondisi?
- Jawab : o ya penting..kan seusia mereka kan memang harus banyak baca ya... yah menurut saya penting lah. entah jenis literatur anaknya apa saja selama bacaannya masih bacaan anak nggak masalah...jadi ya harus dibiasain lah..

### **Wawancara 2 : Mengenai Kecerdasan Emosional Anak**

- Pertanyaan : tahukah anda mengenai kecerdasan emosional? Apakah itu?
- Jawab : iya, saya pernah denger. Yah..beberapa saja

sih...kan kecerdasan emosional kan intinya kemampuan yang diluar kemampuan akademik yah itu kecerdasan emosional menurut saya.

Pertanyaan ; menurut anda sebagai wali kelas yang selalu bersama dengan siswa di kelas ini, bagaimana perkembangan kecerdasan emosional?

Jawab : nah itu, karena siswa Tidore itu kan variatif sekali ya..ada yang dia itu yang emosionalnya bagus maksudnya membangun, personality dengan temannya itu bagus, ada yang modelnya itu pemimpin, ada yang kayak semacam provokator gitu..tergantung kebiasaan mereka di rumah, ya selain kebiasaan di rumah juga ada bacaan yang mereka baca yang juga berpengaruh kan..terus kebiasaan mereka melihat orangtua mereka juga mungkin, caara bergaul orangtua mereka dengan orang lain.

Pertanyaan ; bagaimana tingkah laku dan sikap siswa di kelas ini?

Jawab : kadang ada yang ngobrol sendiri,,tapu kembali lagi ke guru harus sering mengingatkan..kan nama nya juga anak kan kalau ketemu temen-temennya ngobrol yah asyik ngobrolnya dari pada belajar...tapi kalau gurunya mengingatkan kan..kembali lagi ke pelajaran.

Pertanyaan : menurut anda pentingkah untuk siswa memiliki kecerdasan emosional? Kenapa?

Jawab : iya, harus itu..mereka ya memang harus ya...sekarang ini kan butuh banget. bukan hanya butuh kecerdasan akademik ya...kalau menurut saya ya kecerdasan akademik itu nomor dua setelah kecerdasan emosional ya..menurut saya mereka harus punya kecerdasan emosional dulu apalagi disini kan fullday, terus temen-temennya juga dari latar belakang yang berbeda. Jadi butuh banget kecerdasan emosional.

Mengetahui

**Miss Titik Sari Ningsih,**

## HASIL WAWANCARA

Dilakukan pada tanggal 27 Februari 2013, pukul 10.35

Di Ruang Kelas 3 Tidore

Nama : Oktin Setyarahayu, S.Si.

Jabatan : Guru Kelas 3 Tidore

### Wawancara 1 : Mengenai Kecerdasan Emosional Anak

Pertanyaan : Menurut Miss, bagaimana dengan sikap dan tingkah laku siswa di kelas ini?

Jawab : Ya, seperti yang miss lihat, menurut miss bagaimana? Mereka masih bersikap dan bertingkah laku sewajarnya. Hanya mungkin untuk sopan santun mereka masih kurang. Mungkin ini karena mereka kebanyakan anak rumahan, jadi mereka kan kurang bertemu, ng, bergaul juga dengan dunia luar, jadi belum tahu bagaimana bersikap kalau bertemu dengan orang lain.

Pertanyaan : Bagaimana sikap siswa ketika mereka menghadapi suatu masalah?

Jawab : Mm, kalau itu, ada beberapa siswa yang sudah dapat dikatakan lebih dewasa dibanding dengan beberapa teman kelasnya yang lain. Jadi, mereka terkadang bisa menghadapinya dengan cara mereka sendiri, dengan cara anak-anak. Mungkin karena *background* keluarga juga membuat mereka lebih dewasa daripada yang siswa yang lainnya. Tapi tetap kalau anak-anak ada masalah, kami, kita sebagai guru, orang paling dekat dengan mereka ya wajib ngebantu.

- Pertanyaan : Apa yang akan Anda lakukan untuk membantu siswa ketika mereka mengatakan permasalahan mereka kepada Miss?
- Jawab : Kalau anak-anak ada masalah, terkadang mereka langsung mengatakannya ke kita, jadi kita tahu apa yang lagi terjadi sama anak-anak. Pertama, kita harus tahu dulu kejadiannya apa, kan kalau sudah tahu lebih mudah untuk membantu anak-anak. Terus, kita nyoba untuk ngajar in anak untuk nyelese in masalahnya, bertanya atau berbicara baik-baik dengan teman atau siapa pun yang terlibat dengan masalah mereka, mengajarkan anak-anak untuk minta maaf ketika melakukan kesalahan atau pun tidak. Karena walaupun anak-anak tidak melakukan kesalahan kan tetap harus minta maaf juga.
- Pertanyaan : Bagaimana sikap siswa ketika mereka mengalami kegagalan dalam belajar di kelas?
- Jawab : Setiap anak reaksi nya beda-beda, Miss. Ada salah satu anak yang ketika dia mengerjakan soal yang awalnya bisa dia selesaikan dengan baik tapi kemudian ada soal yang tidak bisa dia kerjakan, dia akan menyerah, dia tidak mau tahu lagi.
- Pertanyaan : Bagaimana Anda memotivasi siswa ketika siswa mengalami kegagalan?
- Jawab : Seperti yang tadi saya bilang, ada anak yang nyerah saat dia sudah nggak bisa lagi ngerjain soalnya. Nah, kalau udah gitu, kita yang harus berusaha keras untuk ngasih semangat ke dianya. Misalnya mbantu in dia inget bagaimana rumusnya atau bagaimana waktu ngerjain soal yang kemarin atau bagaimana waktu dijelasin kemarin itu. Nanti dia



bisa inget dan semangat lagi karena udah bisa ngerjain lagi.

Pertanyaan : Bagaimana sikap siswa ketika dia mendapatkan penolakan dalam berinteraksi di kelas atau saat bermain bersama teman sebaya?

Jawab : Kalau untuk yang kayak gitu, biasanya anak-anak hanya sementara aja. Kalau misalnya hari ini Ossa lagi berantem sama Nisa, terus ga sama-sama sehari, besoknya mereka akan biasa lagi kayak biasanya sebelum mereka diem-dieman.

Mengetahui

**Miss Oktin Setyarahayu**

**HASIL WAWANCARA**  
**Dilakukan pada tanggal 26 Februari 2013, pukul 09.15**  
**Di Perpustakaan**

Nama : Rachma Nurliyaningrum, S.IP.  
Jabatan : Pustakawan

**Wawancara 1 : Mengenai Literatur Anak**

Pertanyaan : sebagai seorang pustakawati, apakah anda memahami apa itu literatur anak?

Jawab : paham, soalnya saya pernah ikut pelatihan pelatihan kayak gitu, terus seminar juga. Yang buku anak-anak itu kan!??... literature anak itu kayak buku yang nggak memuat kata-kata yang sulit, terus mudah dimengerti, menarik juga, entah itu covernya atau gambar-gambarnya. Kalau jenisnya tahu, yang kayak sains fiksi gitu kan, cerita psikologi.

Pertanyaan : apakah buku-buku anak yang ada di perpustakaan ini selalu up to date?

Jawab : o iya..kalau itu harus ... apalagi kadang-kadang anak-anak pinjem buat dibaca bawa pulang. Apalagi buku kayak Kecil-Kecil Punya Karya ...sering banget itu dipinjem anak-anak. Mereka membaca di ruangan perpus atau dibawa pulang dengan menunjukkan kartu anggota perpus. Kan buku-buku yang ada di perpus SD BMD mendukung kegiatan dan proses belajar, jadi perpus tidak menyediakan bacaan komik.

- Pertanyaan : adakah keharusan bagi siswa untuk memanfaatkan literature anak dalam pembelajaran mereka?
- Jawab : ada, kayak waktu reading activity. Siswa wajib baca buku atau meminjam dari perpustakaan untuk dibaca di rumah, lalu mereka mereviewnya ke dalam buku khusus review dengan menuliskan lebih dari satu judul buku dalam seminggu sekali buku review tersebut di kumpulkan kepada guru kelas atau pustakawati. Hasil review dapat tanda bintang misal 3 bintang. Satu bulan sebelum hari terima raport buku tersebut di kumpulkan lalu dihitung bintangnya kemudian dari point-point tersebut siswa akan mendapatkan hadiah.
- Pertanyaan : pernahkah perpustakaan mengadakan kegiatan yang membuat siswa mengenal dan tertarik dengan literature anak? Kegiatan apa saja itu?
- Jawab : ada, ya..kayak ini-ini. Reading activity gini. Terus ada juga story telling..kadang ngundang tamu dari luar buat ceritanya. Tapi hanya setaun sekali..sebelum terima raport.
- Pertanyaan : pernahkah mengundang seseorang untuk mengenalkan literature anak pada siswa, misalnya storyteller?
- Jawab : ya pernah..kan kita ngadain story telling. Nah itu biasanya ngundang pencerita gitu... Misalny seperti mengundang pengarang KKPK (Kecil-Kecil Punya Karya), selain itu juga sering diajak bekerja sama atau dihadirkan untuk mengisi acara atau kegiatan

program perpus di setiap bulan Juni. Itu sebagai agenda rutin di BMD sebelum hari terima raport.

Pertanyaan : bagaimana tanggapan siswa dengan ada kegiatan tersebut?

Jawab : kalo itu sih, beda-beda tanggapannya. Ada yang jadi suka sama buku tapi ada jua yang suka-sukaan. Suka sebentar gitu,..

Pertanyaan : menurut anda, apakah guru pernah memanfaatkan literatur anak untuk mendukung pembelajarannya?

Jawab : iy pernah apalagi setiap reading activity...anak kan juga butuh informasi. Dia juga kan perlu belajar...nggak hanya dari ngeliat in orang tuanya di rumah atau lingkungan sekitar atau pergaulan. Mereka bisa dapat info bagus juga kalau bisa belajar dari buku. Tapi, tetap mengutamakan nilai-nilai yang ada didalam bukunya, moralnya sesuai dengan usia anak.

Pertanyaan : apakah anda mengetahui mengenai peran literature anak?

Jawab : kalau itu, menurut saya ya, miss...kan dari buku anak bisa tahu yang baik itu gimana. Terus yang nggak baik itu gimana. Jadi mereka lebih nyaman belajar waktu dari buku mereka jadi nggak ngerasa diajarin seperti waktu sama orang dewasa kayak biasanya. Kan kalau hanya kita ngasih tahu gitu ntar belum tentu juga mereka denger... jadi bisa terbantu kalau dari buku yang dibaca...

- Pertanyaan : menurut anda sebagai pustakawati, pentingkah literature anak bagi perkembangan siswa?
- Jawab : penting lah, miss..kayak yang tadi saya bilang itu..anak kan dapet belajar banyak dari buku. Bisa tahu yang baik gimana, yang nggak baik gimana, hanya saja minat baca setiap anak masih berbeda-beda. Namun mayoritas anak di BMD memiliki minat baca yang cukup tinggi.. tapi kadang yang menjadi sedikit masalah adalah mereka itu kadang nggak tanggung jawab kalau pinjem buku...ya...masih anak-anak sih, tapi akan lebih baik kalau mereka bisa belajar untuk bertanggung jawab dan disiplin...jadi nya kan enak..

### **Wawancara 2 : Mengenai Kecerdasan Emosional Anak**

- Pertanyaan : apakah anda mengetahui mengenai kecerdasan emosional? Apa itu?
- Jawab : kecerdasan emosional? Iya, saya pernah denger. Ada bukunya jga kan tapi kalau lebih detailnya saya kurang tahu juga nggak paham banget. Kecerdasan emosional itu yang mmampu ngolah dan mampu ngenal in emosi kita kan...
- Pertanyaan : menurut anda seberapa penting kecerdasan emosional bagi siswa?
- Jawab : penting banget itu, miss...apalagi sekarang zaman digital, apapun mudah diakses lewat internet dan itu pun dengan membaca juga melihat gambar. Kecerdasan emosional harus diajarkan dari

sekarang. Agar ada bedanya orang-orang yang menempuh pendidikan melalui sekolah baik informal maupun formal dengan orang yang tidak sekolah. Maksudnya mereka jadi tau mana yang baik dan mana yang tidak baik untuk diterapkan dalam kehidupan.

Pertanyaan : menurut anda, bagaimana kecerdasan emosional siswa disini?

Jawab : kalau menurut saya, kecerdasan emosional anak di sini yang berkaitan dengan peminjaman dan pengembalian buku, mereka ada yang kurang disiplin misalnya tidak memperhatikan batas waktu tanggal yang sudah dituliskan untuk pengembaliannya. Terkadang terlalu aktif di dalam ruangan perpustakaan. Tapi siswa-siswi bisa diberitahu atau diingatkan untuk mengontrol diri mereka agar tidak menimbulkan keributan.

Pertanyaan : menurut anda apa literatur anak memiliki peran dalam mengembangkan kecerdasan emosional anak?

Jawab : iya ada...kan di dalem buku itu apalagi fiksi ada pesan ceritanya biasanya.. kayak buku Kecil-Kecil Punya Karya itu kan biasa tentang persahabatan gitu..kan anak-anak jadi tahu gimana bersikap, bertingkah laku waktu dia bergaul sama temennya atau orang lain.. dari situ anak-anak jadi tahu kebaikan dan mengambil mana yang baik untuk diterapkan dalam kehidupan, bersosialisasi atau berinteraksi dengan orang lain

Mengetahui

**Miss Rachma Nurliyaningrum, S.IP.**

**Hasil wawancara dengan siswa  
Pada tanggal 12 Maret 2013, pukul 08.42 wib**

Nama : Informan 1

Kelas : 3 Tidore

Usia : 9 Tahun

1. Pertanyaan : Apa yang kamu sukai?  
Jawaban : Bermain, Miss.
  2. Pertanyaan : Sukakah kamu membaca buku?  
Jawaban : Ya aku suka.
  3. Pertanyaan : Lalu, mengapa kamu bisa suka membaca buku?  
Jawaban : Lucu, sulit nyarinya, Miss.
  4. Pertanyaan : Lalu, biasanya suka membaca buku yang seperti apa?  
Kenapa suka sama bukunya?  
Jawaban : Detektif karena mencari benda seperti game gatewast, velvet key, Miss.
  5. Pertanyaan : Biasanya, kamu baca buku berapa kali sehari? Sering tidak?  
Jawaban : Kalau waktu longgar.
  6. Pertanyaan : Terus, cerita seperti yang kamu suka kalau baca buku?  
Jawaban : Detektif, Miss.
  7. Pertanyaan : Terus, kamu suka tokoh cerita yang seperti apa?  
Jawaban : Nabi Muhammad, karena memberi contoh untuk umat islam.
- Perrtanyaan : Kalau di buku detektifnya? Suka sama siapa? Kenapa bisa suka?  
Jawab : Conan, miss. Pinter soalnya, jago memecahin kasus.



8. Pertanyaan : Di buku yang kamu baca, ada peristiwa apa?  
Jawaban : Pembangunan. Kalau yang di buku detektif ada kasus pembunuhan, Miss.
9. Pertanyaan : Bagaimana perasaan kamu setelah baca buku atau waktu lagi baca buku? Senang? Bosan? Atau perasaan lainnya?  
Jawaban : Biasa aja, Miss.
10. Pertanyaan : Nilai-nilai apa saja yang kamu dapat dari membaca buku?  
Jawaban : Tidak boleh membunuh orang lain.

Mengetahui,  
Wali Kelas 3 Tidore

**Titik Sariningsih, S.E.I.**

**Hasil wawancara dengan siswa  
Pada tanggal 12 Maret 2013, pukul 08.42 wib**

Nama : Informan 2

Kelas : 3 Tidore

Usia : 9 Tahun

1. Pertanyaan : Apa yang kamu sukai?  
Jawaban : Main game dan nonton TV.
2. Pertanyaan : Sukakah kamu membaca buku?  
Jawaban : Iya.
3. Pertanyaan : Mengapa kamu membaca bukunya?  
Jawaban : Supaya tidak bosan, Miss.
4. Pertanyaan : Trus, biasanya kamu suka membaca buku yang seperti apa? Kenapa suka sama bukunya?  
Jawaban : Novel dan Komik, Miss.
5. Pertanyaan : Biasanya, kamu baca buku berapa kali sehari? Sering tidak?  
Jawaban : Kalau lagi perjalanan, Miss.
6. Pertanyaan : Terus, cerita seperti yang kamu suka kalau baca buku?  
Jawaban : Seperti novel, Miss.
7. Pertanyaan : Lalu, kamu suka tokoh cerita yang seperti apa?  
Jawaban : Naruto, Avatar, si Bolang.
8. Pertanyaan : Di buku yang kamu baca, ada peristiwa apa?  
Jawaban : Berantem, Miss.
9. Pertanyaan : Bagaimana perasaan kamu setelah baca buku atau waktu lagi baca buku? Senang? Bosan? Atau perasaan lainnya?  
Jawaban : Biasa aja, Miss.

10. Pertanyaan : Nilai-nilai apa saja yang kamu dapat dari membaca buku?

Jawaban : Biar tidak bertengkar, Miss.

Mengetahui,  
Wali Kelas 3 Tidore

**Titik Sariningsih, S.E.I.**

**Hasil wawancara dengan siswa  
Pada tanggal 12 Maret 2013, pukul 08.42 wib**

Nama : Informan 3

Kelas : 3 Tidore

Usia : 8 Tahun

1. Pertanyaan : Apa yang kamu sukai?  
Jawaban : Aku suka bernyanyi, Miss.
2. Pertanyaan : Sukakah kamu membaca buku?  
Jawaban : Aku suka tapi kadang.
3. Pertanyaan : Lalu, mengapa kamu suka membaca buku?  
Jawaban : Karena buku ada yang mengasyikan, Miss.
4. Pertanyaan : Lalu, biasanya kamu suka membaca buku yang seperti apa? Kenapa suka sama bukunya?  
Jawaban : Buku Donald Bebek, Miss. Karena banyak gambarnya.
5. Pertanyaan : Biasanya, kamu baca buku berapa kali sehari? Sering tidak?  
Jawaban : Biasanya satu sampai dua kali sehari.
6. Pertanyaan : Terus, cerita seperti yang kamu suka kalau baca buku?  
Jawaban : Cerita bawang merah dan bawang putih.
7. Pertanyaan : Lalu, kamu suka tokoh cerita yang seperti apa?  
Jawaban : Miki Mouse, Minie Mouse, desi dan Donald bebek, Miss. Miki, Minie, Desi dan Donald Bebek bersifat sangat baik dan suka bercanda.
8. Pertanyaan : Di buku yang kamu baca, ada peristiwa apa?  
Jawaban : Kejadiannya adalah bunga Donald mati karena Donald malas menyiramnya.

9. Pertanyaan : Bagaimana perasaan kamu setelah baca buku atau waktu lagi baca buku? Senang? Bosan? Atau perasaan lainnya?  
Jawaban : Senang dan merasa terhibur, Miss.
10. Pertanyaan : Nilai-nilai apa saja yang kamu dapat dari membaca buku?  
Jawaban : Kita tidak boleh malas, Miss.

Mengetahui,  
Wali Kelas 3 Tidore

**Titik Sariningsih, S.E.I.**

**Hasil wawancara dengan siswa  
Pada tanggal 12 Maret 2013, pukul 08.42 wib**

Nama : Informan 4

Kelas : 3 Tidore

Usia : 8 Tahun

1. Pertanyaan : Apa yang kamu sukai?  
Jawaban : Tidak ada, Miss.
2. Pertanyaan : Sukakah kamu membaca buku?  
Jawaban : Kadang.
3. Pertanyaan : Kadang? Mengapa kamu membaca bukunya walaupun kadang?  
Jawaban : Karena asyik, Miss.
4. Pertanyaan : Lalu, biasanya suka membaca buku yang seperti apa? Kenapa suka sama bukunya?  
Jawaban : Komik karena ceritanya bagus, Miss.
5. Pertanyaan : Biasanya, kamu baca buku berapa kali sehari? Sering tidak?  
Jawaban : Satu kali.
6. Pertanyaan : Terus, cerita seperti yang kamu suka kalau baca buku?  
Jawaban : Tentang petualangan SAINS, Miss.
7. Pertanyaan : Trus, kamu suka tokoh cerita yang seperti apa?  
Jawaban : Tokoh yang baik.
8. Pertanyaan : Di buku yang kamu baca, ada peristiwa apa?  
Jawaban : Bertualang, Miss.
9. Pertanyaan : Bagaimana perasaan kamu setelah baca buku atau waktu lagi baca buku? Senang? Bosan? Atau perasaan lainnya?  
Jawaban : Biasa aja, Miss.

10. Pertanyaan : Nilai-nilai apa saja yang kamu dapat dari membaca buku?

Jawaban : Mendapat pengetahuan.

Mengetahui,  
Wali Kelas 3 Tidore

**Titik Sariningsih, S.E.I.**

**Hasil wawancara dengan siswa  
Pada tanggal 12 Maret 2013, pukul 08.42 wib**

Nama : Informan 5

Kelas : 3 Tidore

Usia : 8 Tahun

1. Pertanyaan : Apa yang kamu sukai?  
Jawaban : Bermain game, Miss.
2. Pertanyaan : Sukakah kamu membaca buku?  
Jawaban : Tidak terlalu.
3. Pertanyaan : Wah, Kok Bisa? Kenapa kamu tidak terlalu suka membaca buku?  
Jawaban : Biasa saja, Miss. Tapi kadang suka baca kalau seru.
4. Pertanyaan : Trus, biasanya kamu suka membaca buku yang seperti apa? Kenapa suka sama bukunya?  
Jawaban : Buku Planet, karena seru.
5. Pertanyaan : Biasanya, kamu baca buku berapa kali sehari? Sering tidak?  
Jawaban : Satu kali atau tidak baca sama sekali.
6. Pertanyaan : Terus, cerita seperti yang kamu suka kalau baca buku?  
Jawaban : Komik, Miss.
7. Pertanyaan : Lalu, kamu suka tokoh cerita yang seperti apa?  
Jawaban : Biasa aja.
8. Pertanyaan : Di buku yang kamu baca, ada peristiwa apa?  
Jawaban : Biasa aja, Miss.
9. Pertanyaan : Bagaimana perasaan kamu setelah baca buku atau waktu lagi baca buku? Senang? Bosan? Atau perasaan lainnya?  
Jawaban : Malas, Miss.



10. Pertanyaan : Nilai-nilai apa saja yang kamu dapat dari membaca buku?

Jawaban : Biasa aja, Miss...jadi tahu soal planet.

Mengetahui,  
Wali Kelas 3 Tidore

**Titik Sariningsih, S.E.I.**

**Hasil wawancara dengan siswa  
Pada tanggal 12 Maret 2013, pukul 08.42 wib**

Nama : Informan 5

Kelas : 3 Tidore

Usia : 8 Tahun

1. Pertanyaan : Apa yang kamu sukai?  
Jawaban : Bermain game, Miss.
2. Pertanyaan : Sukakah kamu membaca buku?  
Jawaban : Tidak terlalu.
3. Pertanyaan : Wah, Kok Bisa? Kenapa kamu tidak terlalu suka membaca buku?  
Jawaban : Biasa saja, Miss. Tapi kadang suka baca kalau seru.
4. Pertanyaan : Trus, biasanya kamu suka membaca buku yang seperti apa? Kenapa suka sama bukunya?  
Jawaban : Buku Planet, karena seru.
5. Pertanyaan : Biasanya, kamu baca buku berapa kali sehari? Sering tidak?  
Jawaban : Satu kali atau tidak baca sama sekali.
6. Pertanyaan : Terus, cerita seperti yang kamu suka kalau baca buku?  
Jawaban : Komik, Miss.
7. Pertanyaan : Lalu, kamu suka tokoh cerita yang seperti apa?  
Jawaban : Biasa aja.
8. Pertanyaan : Di buku yang kamu baca, ada peristiwa apa?  
Jawaban : Biasa aja, Miss.
9. Pertanyaan : Bagaimana perasaan kamu setelah baca buku atau waktu lagi baca buku? Senang? Bosan? Atau perasaan lainnya?  
Jawaban : Malas, Miss.

10. Pertanyaan : Nilai-nilai apa saja yang kamu dapat dari membaca buku?

Jawaban : Biasa aja, Miss...jadi tahu soal planet.

Mengetahui,  
Wali Kelas 3 Tidore

**Titik Sariningsih, S.E.I.**

**Hasil wawancara dengan siswa  
Pada tanggal 12 Maret 2013, pukul 08.42 wib**

Nama : Informan 7

Kelas : 3 Tidore

Usia : 9 Tahun

1. Pertanyaan : Apa yang kamu sukai?  
Jawaban : Bermain game dan membaca buku.
2. Pertanyaan : Sukakah kamu membaca buku?  
Jawaban : Iya.
3. Pertanyaan : Lalu, mengapa kamu suka membaca buku?  
Jawaban : Karena membaca buku bisa membuat pintar dan jika malam hari tidak bisa tidur bisa membaca buku, Miss.
4. Pertanyaan : Lalu, biasanya kamu suka membaca buku yang seperti apa? Kenapa suka sama bukunya?  
Jawaban : Buku pengetahuan karena bisa membuat aku senang dan pintar, seru membacanya, Miss.
5. Pertanyaan : Biasanya, kamu baca buku berapa kali sehari? Sering tidak?  
Jawaban : Tiga kali, Miss.
6. Pertanyaan : Terus, cerita seperti yang kamu suka kalau baca buku?  
Jawaban : Cerita komik pengetahuan, Miss.
7. Pertanyaan : Trus, kamu suka tokoh cerita yang seperti apa?  
Jawaban : Tokohnya orang yang lucu tapi pintar.
8. Pertanyaan : Di buku yang kamu baca, ada peristiwa apa?  
Jawaban : Kejadian horror tapi seru, Miss.

9. Pertanyaan : Bagaimana perasaan kamu setelah baca buku atau waktu lagi baca buku? Senang? Bosan? Atau perasaan lainnya?  
Jawaban : Senang, Miss.
10. Pertanyaan : Nilai-nilai apa saja yang kamu dapat dari membaca buku?  
Jawaban : Kita bisa mendapat suatu pelajaran dari buku yang kita baca mungkin saja pelajarannya tentang yang belum kita tahu, Miss.

Mengetahui,  
Wali Kelas 3 Tidore

**Titik Sariningsih, S.E.I.**

**Hasil wawancara dengan siswa  
Pada tanggal 12 Maret 2013, pukul 08.42 wib**

Nama : Informan 8

Kelas : 3 Tidore

Usia : 8 Tahun

1. Pertanyaan : Apa yang kamu sukai?  
Jawaban : Main game, Miss.
2. Pertanyaan : Sukakah kamu membaca buku?  
Jawaban : Iya, suka, Miss.
3. Pertanyaan : Lalu, mengapa kamu bisa suka membaca buku?  
Jawaban : Karena bagus, Miss.
4. Pertanyaan : Trus, biasanya kamu suka membaca buku yang seperti apa? Kenapa suka sama bukunya?  
Jawaban : Komik Naruto soalnya bagus, Miss.
5. Pertanyaan : Biasanya, kamu baca buku berapa kali sehari? Sering tidak?  
Jawaban : Kadang-kadang.
6. Pertanyaan : Terus, cerita seperti yang kamu suka kalau baca buku?  
Jawaban : Naruto, Miss.
7. Pertanyaan : Lalu, kamu suka tokoh cerita yang seperti apa?  
Jawaban : Minato, Sasuke waktu jadi anggota Taka, Naruto apalagi Sage Modenya, Madara, Tobi dan Itachi.
8. Pertanyaan : Di buku yang kamu baca, ada peristiwa apa?  
Jawaban : Ada perang.
9. Pertanyaan : Bagaimana perasaan kamu setelah baca buku atau waktu lagi baca buku? Senang? Bosan? Atau perasaan lainnya?  
Jawaban : Puas aja, Miss.

10. Pertanyaan : Nilai-nilai apa saja yang kamu dapat dari membaca buku?

Jawaban : Tidak ada permasalahan tidak jahat, Miss.

Mengetahui,  
Wali Kelas 3 Tidore

**Titik Sariningsih, S.E.I.**

**Hasil wawancara dengan siswa  
Pada tanggal 12 Maret 2013, pukul 08.42 wib**

Nama : Informan 9

Kelas : 3 Tidore

Usia : 9 Tahun

1. Pertanyaan : Apa yang kamu sukai?  
Jawaban : Main game minecraft dan starwars, Miss.
2. Pertanyaan : Sukakah kamu membaca buku?  
Jawaban : Suka, Miss.
3. Pertanyaan : Lalu, mengapa kamu bisa suka membaca buku?  
Jawaban : Karena asyik, Miss.
4. Pertanyaan : Trus, biasanya kamu suka membaca buku yang seperti apa? Kenapa suka sama bukunya?  
Jawaban : Buku komik karena bagus, Miss.
5. Pertanyaan : Biasanya, kamu baca buku berapa kali sehari? Sering tidak?  
Jawaban : Tiga kali sehari, Miss.
6. Pertanyaan : Terus, cerita seperti yang kamu suka kalau baca buku?  
Jawaban : Transfomer 3, Miss.
7. Pertanyaan : Lalu, kamu suka tokoh cerita yang seperti apa?  
Jawaban : Optimus Prime, sifatnya baik dan suka menolong orang.
8. Pertanyaan : Di buku yang kamu baca, ada peristiwa apa?  
Jawaban : Bertempur, berbicara.
9. Pertanyaan : Bagaimana perasaan kamu setelah baca buku atau waktu lagi baca buku? Senang? Bosan? Atau perasaan lainnya?  
Jawaban : Puas, Miss.



10. Pertanyaan : Nilai-nilai apa saja yang kamu dapat dari membaca buku?

Jawaban : Menjadi tidak sombong biar pun kuat, Miss.

Mengetahui,  
Wali Kelas 3 Tidore

**Titik Sariningsih, S.E.I.**

**Hasil wawancara dengan siswa  
Pada tanggal 12 Maret 2013, pukul 08.42 wib**

Nama : Informan 10

Kelas : 3 Tidore

Usia : 9 Tahun

1. Pertanyaan : Apa yang kamu sukai?  
Jawaban : Bermain komputer.
2. Pertanyaan : Sukakah kamu membaca buku?  
Jawaban : Suka tapi tidak senang.
3. Pertanyaan : Mengapa kamu suka membaca buku biarpun kamu tidak senang?  
Jawaban : Karena suka membaca buku Naruto, Miss.
4. Pertanyaan : Terus, biasanya kamu suka membaca buku yang seperti apa? Kenapa suka sama bukunya?  
Jawaban : Aku suka membaca buku komik karena seru, Miss.
5. Pertanyaan : Biasanya, kamu baca buku berapa kali sehari? Sering tidak?  
Jawaban : Aku membaca buku biasanya satu kali sehari.
6. Pertanyaan : Terus, cerita seperti yang kamu suka kalau baca buku?  
Jawaban : Cerita seperti buku Naruto, Miss.
7. Pertanyaan : Lalu, kamu suka tokoh cerita yang seperti apa?  
Jawaban : Tokoh seperti Sasuke, Kakashi, Naruto.
8. Pertanyaan : Di buku yang kamu baca, ada peristiwa apa?  
Jawaban : Berlawanan atau ada jurusnya, Miss.
9. Pertanyaan : Bagaimana perasaan kamu setelah baca buku atau waktu lagi baca buku? Senang? Bosan? Atau perasaan lainnya?

- Jawaban : Rasanya tenang, Miss.
10. Pertanyaan : Nilai-nilai apa saja yang kamu dapat dari membaca buku?
- Jawaban : Tokohnya baik, Miss.

Mengetahui,  
Wali Kelas 3 Tidore

**Titik Sariningsih, S.E.I.**

**Hasil wawancara dengan siswa  
Pada tanggal 12 Maret 2013, pukul 08.42 wib**

Nama : Informan 11

Kelas : 3 Tidore

Usia : 9 Tahun

1. Pertanyaan : Apa yang kamu sukai?  
Jawaban : Bermain badminton.
2. Pertanyaan : Sukakah kamu membaca buku?  
Jawaban : Tidak terlalu, Miss.
3. Pertanyaan : Kok bisa, Kenapa kamu tidak terlalu suka membaca buku?  
Jawaban : Karena harus, Miss.
4. Pertanyaan : Terus kalau begitu kamu, biasanya suka membaca buku yang seperti apa? Kenapa suka sama bukunya?  
Jawaban : Komik karena keren, Miss.
5. Pertanyaan : Biasanya, kamu baca buku berapa kali sehari? Sering tidak?  
Jawaban : Satu kali, Miss.
6. Pertanyaan : Terus, cerita seperti yang kamu suka kalau baca buku?  
Jawaban : Yang ada pertarungannya, Miss.
7. Pertanyaan : Lalu, kamu suka tokoh cerita yang seperti apa?  
Jawaban : Naruto sama Astroboy.
8. Pertanyaan : Di buku yang kamu baca, ada peristiwa apa?  
Jawaban : Pertarungan lah, kan baca bukunya yang bertarung-tarung, Miss.
9. Pertanyaan : Bagaimana perasaan kamu setelah baca buku atau waktu lagi baca buku? Senang? Bosan? Atau perasaan lainnya?  
Jawaban : Senang, Miss.

10. Pertanyaan : Nilai-nilai apa saja yang kamu dapat dari membaca buku?

Jawaban : Mendapat ilmu, Miss.

Mengetahui,  
Wali Kelas 3 Tidore

**Titik Sariningsih, S.E.I.**

**Hasil wawancara dengan siswa  
Pada tanggal 12 Maret 2013, pukul 08.42 wib**

Nama : Informan 12

Kelas : 3 Tidore

Usia : 8 Tahun

1. Pertanyaan : Apa yang kamu sukai?  
Jawaban : Main Games Subway suffers sama baca buku, Miss.
2. Pertanyaan : Sukakah kamu membaca buku?  
Jawaban : Suka, Miss.
3. Pertanyaan : Lalu, mengapa kamu suka membaca buku?  
Jawaban : Karena baca buku itu menyenangkan, Miss.
4. Pertanyaan : Trus, biasanya kamu suka membaca buku yang seperti apa? Kenapa suka sama bukunya?  
Jawaban : Buku Kecil-Kecil Punya Karya atau novel anak-anak karena tidak membosankan dan seru, Miss.
5. Pertanyaan : Biasanya, kamu baca buku berapa kali sehari? Sering tidak?  
Jawaban : Kadang 3 kali sehari tapi kadang 2 kali sehari, Miss.
6. Pertanyaan : Terus, cerita seperti yang kamu suka kalau baca buku?  
Jawaban : Cerita novel atau komik, Miss.
7. Pertanyaan : Lalu, kamu suka tokoh cerita yang seperti apa?  
Jawaban : Nobita, miss. Sifatnya sok tahu, setiap permintaannya harus dikabulkan, pemalas, mudah marah. Doraemon juga, Miss. Sifatnya sabar trus punya pendirian.
8. Pertanyaan : Di buku yang kamu baca, ada peristiwa apa?  
Jawaban : Berantem sama sahabatnya.

9. Pertanyaan : Bagaimana perasaan kamu setelah baca buku atau waktu lagi baca buku? Senang? Bosan? Atau perasaan lainnya?  
Jawaban : Lega, tidak resah, plong, Miss.
10. Pertanyaan : Nilai-nilai apa saja yang kamu dapat dari membaca buku?  
Jawaban : Menjadi tidak sombong, tidak menjadi sok tau, Miss.

Mengetahui,  
Wali Kelas 3 Tidore

**Titik Sariningsih, S.E.I.**

**Hasil wawancara dengan siswa  
Pada tanggal 12 Maret 2013, pukul 08.42 wib**

Nama : Informan 13

Kelas : 3 Tidore

Usia : 9 Tahun

1. Pertanyaan : Apa yang kamu sukai?  
Jawaban : Membaca buku, Miss.
2. Pertanyaan : Sukakah kamu membaca buku?  
Jawaban : Suka karena asyik.
3. Pertanyaan : Lalu, mengapa kamu suka membaca buku?  
Jawaban : Karena asyik dan tidak bosan, Miss.
4. Pertanyaan : Trus, biasanya suka membaca buku yang seperti apa?  
Kenapa suka sama bukunya?  
Jawaban : Komik, Miss, karena ada gambarnya jadi aku tidak bosan.
5. Pertanyaan : Biasanya, kamu baca buku berapa kali sehari? Sering tidak?  
Jawaban : baca buku itu setiap hari dua.
6. Pertanyaan : Terus, cerita seperti yang kamu suka kalau baca buku?  
Jawaban : Go Go Go Fokus, itu bagus untuk aku.
7. Pertanyaan : Lalu, kamu suka tokoh cerita yang seperti apa?  
Jawaban : Tokoh seperti On Dalik, Jong Don, Hagi, Kangi, Jung Bae.
8. Pertanyaan : Di buku yang kamu baca, ada peristiwa apa?  
Jawaban : On dalik dihukum karena tidak mengerjakan PR.
9. Pertanyaan : Bagaimana perasaan kamu setelah baca buku atau waktu lagi baca buku? Senang? Bosan? Atau perasaan lainnya?  
Jawaban : Mulutku jadi capek, tapi aku senang sekali, Miss.



10. Pertanyaan : Nilai-nilai apa saja yang kamu dapat dari membaca buku?  
Jawaban : Tidak boleh jadi malas belajar seperti On Dalik, harus bisa rajin belajar seperti Jong Don, Miss.

Mengetahui,  
Wali Kelas 3 Tidore

**Titik Sariningsih, S.E.I.**

**Hasil wawancara dengan siswa  
Pada tanggal 12 Maret 2013, pukul 08.42 wib**

Nama : Informan 14

Kelas : 3 Tidore

Usia : 8 Tahun

1. Pertanyaan : Apa yang kamu sukai?  
Jawaban : Belajar dan membaca buku, soalnya kenapa aku suka membaca buku karena biar aku pintar kalau belajar aku bisa pandai dan pintar.
2. Pertanyaan : Sukakah kamu membaca buku?  
Jawaban : Suka sekali, Miss.
3. Pertanyaan : Lalu, mengapa kamu suka membaca buku?  
Jawaban : Karena hobbi ku membaca buku dan biar aku pandai dan pintar.
4. Pertanyaan : Trus, kamu biasanya suka membaca buku yang seperti apa? Kenapa suka sama bukunya?  
Jawaban : Buku cerita anak-anak, karena ilmunya semakin banyak.
5. Pertanyaan : Biasanya, kamu baca buku berapa kali sehari? Sering tidak?  
Jawaban : Tiga kali sehari.
6. Pertanyaan : Terus, cerita seperti yang kamu suka kalau baca buku?  
Jawaban : Cerita Doraemon dan cerita Spombob dan juga butistus anak-anak.
7. Pertanyaan : Lalu, kamu suka tokoh cerita yang seperti apa?  
Jawaban : Tokoh seperti Shizuka dan Doraemon.
8. Pertanyaan : Di buku yang kamu baca, ada peristiwa apa?  
Jawaban : Pertarungan, berantem, Miss.

9. Pertanyaan : Bagaimana perasaan kamu setelah baca buku atau waktu lagi baca buku? Senang? Bosan? Atau perasaan lainnya?  
Jawaban : Bikin banyak ilmu, Miss. Seneng juga sih.
10. Pertanyaan : Nilai-nilai apa saja yang kamu dapat dari membaca buku?  
Jawaban : Menjadi rukun dengan adik dan ilmu semakin banyak, Miss.

Mengetahui,  
Wali Kelas 3 Tidore

**Titik Sariningsih, S.E.I.**

### LEMBAR PENGAMATAN SISWA

Waktu pengamatan :

Nama : Informan 1  
 Kelas : 3 Tidore  
 Usia : 9 tahun

Aspek	Hari						Keterangan
	I	II	III	IV	V	VI	
<b>Kesadaran Diri</b>							
1. Siswa mampu mengenali dan merasakan emosinya sendiri		√	√	√	√	√	Siswa telah mengenali emosi seperti kesal, senang, sedih, marah, gembira dan takut.
2. Siswa mampu memahami penyebab perasaan timbul	√				√	√	Jika tidak suka diperlakukan dengan baik.
3. Siswa mampu mengenali pengaruh perasaan terhadap tingkah lakunya							Siswa belum menyadari apa pengaruhnya.
<b>Mengelola Emosi</b>							
1. Siswa mampu bersikap toleran terhadap frustrasi dan mampu mengelola amarah secara baik					√	√	Siswa mampu menahan rasa marah dengan diam atau menyampaikan apa yang dia rasakan langsung kepada orang tersebut.
2. Siswa lebih mampu untuk mengungkapkan amarah secara tepat	√				√	√	Siswa sangat terbuka untuk mengungkapkan perasaannya sehingga siswa mampu mengatasi rasa

							marahnya dengan baik.
3. Siswa mampu mengendalikan perilaku agresif yang merusak diri dan orang lain	√	√	√	√	√	√	Siswa tidak mengganggu orang lain.
4. Siswa memiliki perasaan yang positif tentang diri sendiri, sekolah dan keluarga		√				√	Siswa selalu percaya diri dan ramah.
5. Siswa memiliki kemampuan untuk mengatasi ketegangan jiwa (stress)					√	√	Siswa akan bermain dengan temannya atau main game dan melupakan semuanya.
6. Siswa dapat mengurangi perasaan kesepian dan cemas dalam pergaulan	√	√	√	√	√	√	Dengan bermain bersama teman-temannya.
<b>Memanfaatkan Emosi Secara Produktif (Motivasi)</b>							
1. Siswa memiliki rasa tanggung jawab terhadap apapun					√	√	Siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan peneliti dengan baik.
2. Siswa mampu memusatkan perhatian pada tugas yang dikerjakan		√		√	√	√	Siswa mengerjakan tugas dengan tekun dan hingga selesai.
3. Siswa mampu mengendalikan diri dan tidak bersifat impulsif	√	√	√	√	√	√	Dengan diam dan mengungkapkan perasaannya siswa mampu mengendalikan diri.
<b>Empati</b>							
1. Siswa mampu menerima sudut pandang orang lain	√				√	√	Siswa mampu menghargai orang lain.
2. Siswa memiliki kepekaan terhadap perasaan orang lain					√	√	Siswa akan diam ketika mengetahui bahwa guru yang

							di depan tidak suka melihatnya berisik.
3. Siswa mampu mendengarkan orang lain	√				√	√	Siswa akan diam ketika ada orang yang berbicara.
<b>Membina Hubungan</b>							
1. Siswa memiliki pemahaman dan kemampuan untuk menganalisis hubungan dengan orang lain							Siswa masih butuh bantuan dari orang dewasa untuk memahami hal tersebut.
2. Siswa dapat menyelesaikan konflik dengan orang lain					√	√	Siswa akan memaafkan kesalahan orang lain dengan baik.
3. Siswa memiliki kemampuan berkomunikasi dengan orang lain	√	√	√	√	√	√	Sikap terbuka membuat siswa mampu mengatakan apa pun yang dirasakannya dengan baik.
4. Siswa memiliki sikap bersahabat atau mudah bergaul dengan teman sebayanya	√	√	√	√	√	√	Banyak teman dan supel.
5. Memiliki sikap tenggang rasa dan perhatian terhadap orang lain					√	√	Siswa telah bejara untuk lebih menghargai orang lain.
6. Siswa memiliki kemampuan untuk memperhatikan kepentingan sosial (senang menolong orang lain) dan dapat hidup selaras dengan kelompok	√	√			√	√	Siswa terkadang membantu temannya untuk menyelesaikan pekerjaannya.
7. Siswa mampu bersikap senang berbagi rasa dan bekerja sama	√	√	√	√	√	√	Siswa mampu berbagi dengan teman sekelasnya.
8. Siswa mampu	√	√	√	√	√	√	Tidak

bersikap demokratis dalam bergaul dengan orang lain							membedakan siapa pun ketika berteman.
---	--	--	--	--	--	--	---

Catatan :

.....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....

Observer/Guru

(.....)

### LEMBAR PENGAMATAN SISWA

Waktu pengamatan :

Nama : Informan 2  
 Kelas : 3 Tidore  
 Usia : 9 tahun

Aspek	Hari						Keterangan
	I	II	III	IV	V	VI	
<b>Kesadaran Diri</b>							
1. Siswa mampu mengenali dan merasakan emosinya sendiri		√	√		√	√	Siswa telah mengenali emosi seperti marah, gembira, senang, sedih, takut, dan kesal.
2. Siswa mampu memahami penyebab perasaan timbul			√		√	√	Siswa marah ketika dia merasa tidak dihargai apa yang dilakukannya.
3. Siswa mampu mengenali pengaruh perasaan terhadap tingkah lakunya							Siswa belum mampu untuk mengenali pengaruh dari perasaan yang muncul.
<b>Mengelola Emosi</b>							
1. Siswa mampu bersikap toleran terhadap frustrasi dan mampu mengelola amarah secara baik			√		√	√	Siswa akan diam ketika dia sedang marah.
2. Siswa lebih mampu untuk mengungkapkan amarah secara tepat			√		√	√	Diam, dan duduk atau mengerjakan sesuatu merupakan bentuk pelarian dari rasa amarah siswa



3. Siswa mampu mengendalikan perilaku agresif yang merusak diri dan orang lain			√		√	√	Siswa mampu menahan rasa marah, tidak melakukan kenakalan yang melebihi batas anak-anak.
4. Siswa memiliki perasaan yang positif tentang diri sendiri, sekolah dan keluarga		√	√	√	√	√	Siswa mampu dan bersedia menerima peneliti berada di kelas.
5. Siswa memiliki kemampuan untuk mengatasi ketegangan jiwa (stress)			√		√	√	Bermain, melakukan hal yang menyenangkan adalah salah satu bentuk siswa untuk mengurangi rasa sepi dan bosan.
6. Siswa dapat mengurangi perasaan kesepian dan cemas dalam pergaulan	√	√	√	√	√	√	Bermain bersama temannya yang lain.
<b>Memanfaatkan Emosi Secara Produktif (Motivasi)</b>							
1. Siswa memiliki rasa tanggung jawab terhadap apapun		√		√		√	Siswa menyelesaikan tugas yang peneliti berikan dengan baik
2. Siswa mampu memusatkan perhatian pada tugas yang dikerjakan		√		√	√	√	Siswa mengerjakan tugas yang peneliti berikan dengan tekun dan semangat.
3. Siswa mampu mengendalikan diri dan tidak bersifat impulsive			√		√	√	Siswa mampu menahan rasa marahnya.
<b>Empati</b>							
1. Siswa mampu menerima sudut pandang orang lain	√			√	√	√	Siswa mudah mengerti dan memahami ketika dijelaskan

							dengan baik.
2. Siswa memiliki kepekaan terhadap perasaan orang lain						√	Hanya terkadang siswa mampu menyadari perasaan orang lain.
3. Siswa mampu mendengarkan orang lain					√	√	Siswa terkadang menghargai dan menghormati orang lain yang berbicara atau lebih tua darinya.
<b>Membina Hubungan</b>							
1. Siswa memiliki pemahaman dan kemampuan untuk menganalisis hubungan dengan orang lain							Banyak hal yang masih perlu dipelajari siswa.
2. Siswa dapat menyelesaikan konflik dengan orang lain					√	√	Siswa memiliki kemampuan untuk menyelesaikan konflik yang dihadapinya, namun tidak sepenuhnya melalui usaha siswa.
3. Siswa memiliki kemampuan berkomunikasi dengan orang lain	√	√	√	√	√	√	Mudah bergaul, supel dan selalu semangat ketika bertemu dengan orang lain.
4. Siswa memiliki sikap bersahabat atau mudah bergaul dengan teman sebayanya	√	√	√	√	√	√	Banyak teman menunjukan siswa mudah bergaul.
5. Memiliki sikap tenggang rasa dan perhatian terhadap orang lain					√	√	Siswa selalu berusaha untuk belajar menghargai dan menghormati orang lain.
6. Siswa memiliki						√	Tidak

kemampuan untuk memperhatikan kepentingan sosial (senang menolong orang lain) dan dapat hidup selaras dengan kelompok							mengganggu teman-teman yang lain.
7. Siswa mampu bersikap senang berbagi rasa dan bekerja sama	√	√	√	√	√	√	Selalu kompak dengan teman-temannya ketika melakukan sesuatu.
8. Siswa mampu bersikap demokratis dalam bergaul dengan orang lain	√	√	√	√	√	√	Menerima dan tidak membedakan teman-temannya.

Catatan :

.....

.....

.....

.....

.....

Observer/Guru

(.....)

### LEMBAR PENGAMATAN SISWA

Waktu pengamatan :

Nama	: Informan 3
Kelas	: 3 Tidore
Usia	: 8 tahun

Aspek	Hari						Keterangan
	I	II	III	IV	V	VI	
<b>Kesadaran Diri</b>							
1. Siswa mampu mengenali dan merasakan emosinya sendiri		√	√	√	√	√	Siswa telah mengenali emosi seperti marah, takut, sedih, kesal, senang, gembira.
2. Siswa mampu memahami penyebab perasaan timbul			√	√	√	√	Merasa diganggu teman yang lain maka siswa akan marah dan kesal.
3. Siswa mampu mengenali pengaruh perasaan terhadap tingkah lakunya							Siswa masih membutuhkan orang dewasa untuk menjelaskan gejala emosi yang dialaminya.
<b>Mengelola Emosi</b>							
1. Siswa mampu bersikap toleran terhadap frustrasi dan mampu mengelola amarah secara baik			√		√	√	Siswa jarnag sekali terlihat marah ketika berada di kelas.
2. Siswa lebih mampu untuk mengungkapkan amarah secara tepat			√		√	√	Siswa selalu semangat .
3. Siswa mampu mengendalikan perilaku agresif yang			√		√	√	Dengan banyaknya teman membuat siswa

merusak diri dan orang lain							mampu mengendalikan diri dan tidak mengganggu orang lain.
4. Siswa memiliki perasaan yang positif tentang diri sendiri, sekolah dan keluarga	√	√	√	√	√	√	Siswa selalu percaya diri, dan menerima siapapun dengan keadaannya.
5. Siswa memiliki kemampuan untuk mengatasi ketegangan jiwa (stress)			√		√	√	Bermain dan melakukan berbagai hal positif dan menyenangkan dengan teman sekelasnya.
6. Siswa dapat mengurangi perasaan kesepian dan cemas dalam pergaulan	√	√	√	√	√	√	Karena banyak teman siswa tidak terlihat kesepian sama sekali.
<b>Memanfaatkan Emosi Secara Produktif (Motivasi)</b>							
1. Siswa memiliki rasa tanggung jawab terhadap apapun		√	√	√	√	√	Siswa selalu menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik.
2. Siswa mampu memusatkan perhatian pada tugas yang dikerjakan		√	√	√	√	√	Saat mengerjakan tugas siswa selalu tekun dan jika tidak mengerti siswa akan bertanya langsung.
3. Siswa mampu mengendalikan diri dan tidak bersifat impulsive		√	√	√	√	√	Siswa tidak pernah melakukan hal-hal yang buruk atau yang mengganggu teman-temannya atau orang lain.
<b>Empati</b>							
1. Siswa mampu menerima sudut pandang orang lain	√		√		√	√	Siswa mampu mendengarkan dan menerima

							pendapat orang lain.
2. Siswa memiliki kepekaan terhadap perasaan orang lain					√	√	Siswa akan diam ketika menyadari guru di depan sedang kesal atau tidak suka mereka berisik.
3. Siswa mampu mendengarkan orang lain	√	√	√	√	√	√	Siswa akan diam dan mendengarkan dengan seksama ketika ada orang lain yang berbicara.
<b>Membina Hubungan</b>							
1. Siswa memiliki pemahaman dan kemampuan untuk menganalisis hubungan dengan orang lain							Siswa masih membutuhkan bantuan orang dewasa dalam hal ini.
2. Siswa dapat menyelesaikan konflik dengan orang lain			√		√	√	Jika tidak mampu maka siswa kan berbagi dan bercerita kepada guru atau wali kelasnya.
3. Siswa memiliki kemampuan berkomunikasi dengan orang lain	√	√	√	√	√	√	Siswa sangat supel dan mudah bergaul.
4. Siswa memiliki sikap bersahabat atau mudah bergaul dengan teman sebayanya	√	√	√	√	√	√	Banyak teman sebaya yang bermain dengan siswa ketika istirahat.
5. Memiliki sikap tenggang rasa dan perhatian terhadap orang lain			√		√	√	Siswa mampu menghargai dan menghormati orang yang lebih tua dari dirinya.
6. Siswa memiliki kemampuan untuk memperhatikan kepentingan sosial (senang menolong			√		√	√	Siswa suka membantu teman sekelasnya yang kebingungan, siswa akan

orang lain) dan dapat hidup selaras dengan kelompok							mendengarkan cerita temannya dan jika dia bingung siswa akan menceritakannya ke guru.
7. Siswa mampu bersikap senang berbagi rasa dan bekerja sama	√	√	√	√	√	√	Siswa mampu berbagi banyak hal dengan teman-temannya.
8. Siswa mampu bersikap demokratis dalam bergaul dengan orang lain	√	√	√	√	√	√	Tidak membedakan siapa pun untuk berteman dengannya.

Catatan :

.....

.....

.....

.....

.....

Observer/Guru

(.....)

### LEMBAR PENGAMATAN SISWA

Waktu pengamatan :

Nama	: Informan 4
Kelas	: 3 Tidore
Usia	: 8 tahun

Aspek	Hari						Keterangan
	I	II	III	IV	V	VI	
<b>Kesadaran Diri</b>							
1. Siswa mampu mengenali dan merasakan emosinya sendiri		√	√	√	√	√	Siswa telah mengenali emosi seperti marah, senang, takut, kesal, gembira.
2. Siswa mampu memahami penyebab perasaan timbul	√	√		√	√	√	Siswa tidak suka ketika dihajiri oleh teman yang lain.
3. Siswa mampu mengenali pengaruh perasaan terhadap tingkah lakunya							
<b>Mengelola Emosi</b>							
1. Siswa mampu bersikap toleran terhadap frustrasi dan mampu mengelola amarah secara baik		√		√	√	√	Siswa akan diam, dan menundukkan kepala.
2. Siswa lebih mampu untuk mengungkapkan amarah secara tepat					√	√	Siswa memilih diam.
3. Siswa mampu mengendalikan perilaku agresif yang merusak diri dan orang lain	√	√	√	√	√	√	Dengan diam siswa mampu menahan diri dan tidak mengganggu teman yang lain.
4. Siswa memiliki perasaan yang positif tentang diri sendiri,	√	√			√	√	Siswa percaya diri dan mudah menerima orang



sekolah dan keluarga							baru.
5. Siswa memiliki kemampuan untuk mengatasi ketegangan jiwa (stress)					√	√	Siswa menghibur diri dengan bermain bersama temannya.
6. Siswa dapat mengurangi perasaan kesepian dan cemas dalam pergaulan	√	√	√	√	√	√	Bermain bersama teman-temannya
<b>Memanfaatkan Emosi Secara Produktif (Motivasi)</b>							
1. Siswa memiliki rasa tanggung jawab terhadap apapun		√	√		√	√	Siswa mampu menyelesaikan tugas dengan baik.
2. Siswa mampu memusatkan perhatian pada tugas yang dikerjakan		√	√		√	√	Siswa mengerjakan tugas dengan tekun.
3. Siswa mampu mengendalikan diri dan tidak bersifat impulsive	√	√	√	√	√	√	Siswa tidak mengganggu teman-temannya.
<b>Empati</b>							
1. Siswa mampu menerima sudut pandang orang lain	√				√	√	Siswa akan diam ketika orang lain berbicara.
2. Siswa memiliki kepekaan terhadap perasaan orang lain					√	√	Siswa akan dia ketika menyadari guru yang di depan terlihat tidak suka kelas berisik.
3. Siswa mampu mendengarkan orang lain	√				√	√	Siswa akan diam ketika ada orang yang berbicara.
<b>Membina Hubungan</b>							
1. Siswa memiliki pemahaman dan kemampuan untuk menganalisis hubungan dengan orang lain							
2. Siswa dapat menyelesaikan					√	√	Siswa akan meminta maaf

konflik dengan orang lain							dan memaafkan kesalahan orang lain dengan lapang.
3. Siswa memiliki kemampuan berkomunikasi dengan orang lain	√	√	√	√	√	√	Supel dan mudah bergaul.
4. Siswa memiliki sikap bersahabat atau mudah bergaul dengan teman sebayanya	√	√	√	√	√	√	Siswa mempunyai banyak teman.
5. Memiliki sikap tenggang rasa dan perhatian terhadap orang lain	√				√	√	Siswa mampu menghargai dan menghormati orang lain.
6. Siswa memiliki kemampuan untuk memperhatikan kepentingan sosial (senang menolong orang lain) dan dapat hidup selaras dengan kelompok	√				√	√	Siswa mampu bekerja sama dengan baik ketika berada dalam kelompok.
7. Siswa mampu bersikap senang berbagi rasa dan bekerja sama	√	√	√	√	√	√	Siswa mampu berbagi dengan teman-temannya ketika memiliki sesuatu.
8. Siswa mampu bersikap demokratis dalam bergaul dengan orang lain	√	√	√	√	√	√	Siswa tidak membedakan pertemanan.

Catatan :

.....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....

Observer/Guru

(.....)

### LEMBAR PENGAMATAN SISWA

Waktu pengamatan :

Nama	: Informan 5
Kelas	: 3 Tidore
Usia	: 8 tahun

Aspek	Hari						Keterangan
	I	II	III	IV	V	VI	
<b>Kesadaran Diri</b>							
1. Siswa mampu mengenali dan merasakan emosinya sendiri		√		√	√	√	Siswa telah mengenal emosi seperti amarah, senang, sedih, takut dan gembira.
2. Siswa mampu memahami penyebab perasaan timbul					√	√	Marah ketika dijahili teman, akan tetapi siswa akan memilih cuek dan masa bodoh.
3. Siswa mampu mengenali pengaruh perasaan terhadap tingkah lakunya							Siswa masih belum mengenali pengaruh dari perasaan yang muncul.
<b>Mengelola Emosi</b>							
1. Siswa mampu bersikap toleran terhadap frustrasi dan mampu mengelola amarah secara baik	√	√	√	√	√	√	Karena sikap cuek dan pendiam, siswa mudah mengendalikan rasa marahnya.
2. Siswa lebih mampu untuk mengungkapkan amarah secara tepat		√	√	√	√	√	Siswa akan diam dan hanya melihat keadaan sekitar saja.
3. Siswa mampu mengendalikan	√	√	√	√	√	√	Siswa diam dan tidak terlalu

perilaku agresif yang merusak diri dan orang lain							pusing dengan banyak hal.	
4. Siswa memiliki perasaan yang positif tentang diri sendiri, sekolah dan keluarga		√	√			√	Walaupun cuek dan pendiam siswa tetap percaya pada diri sendiri.	
5. Siswa memiliki kemampuan untuk mengatasi ketegangan jiwa (stress)		√	√	√	√	√	Siswa memilih diam atau membaca buku ketika dia mengalami gejala emosi.	
6. Siswa dapat mengurangi perasaan kesepian dan cemas dalam pergaulan	√	√	√	√	√	√	Siswa membaca buku untuk menghiburnya.	
<b>Memfaatkan Emosi Secara Produktif (Motivasi)</b>								
1. Siswa memiliki rasa tanggung jawab terhadap apapun		√	√			√	√	Siswa menyelesaikan tugas yang peneliti berikan dengan baik.
2. Siswa mampu memusatkan perhatian pada tugas yang dikerjakan		√		√	√	√	√	Karena bersifat pendiam siswa terlihat konsentrasi penuh setiap mengerjakan tugas.
3. Siswa mampu mengendalikan diri dan tidak bersifat impulsif	√	√	√	√	√	√	√	Dengan berdiam diri siswa lebih mengurangi perilaku yang tidak perlu menurutnya.
<b>Empati</b>								
1. Siswa mampu menerima sudut pandang orang lain	√		√	√	√	√	√	Siswa mengerti dan memahami apa yang dikatakan orang lain pada dirinya.
2. Siswa memiliki kepekaan terhadap perasaan orang lain					√	√	√	Siswa memilih diam ketika ada guru atau orang

							lain yang sedang berbicara.
3. Siswa mampu mendengarkan orang lain	√		√		√	√	Siswa akan diam dan mendengarkan dengan baik ketika ada orang lain sedang berbicara.
<b>Membina Hubungan</b>							
1. Siswa memiliki pemahaman dan kemampuan untuk menganalisis hubungan dengan orang lain							Masih perlu belajar banyak hal.
2. Siswa dapat menyelesaikan konflik dengan orang lain					√	√	
3. Siswa memiliki kemampuan berkomunikasi dengan orang lain		√			√	√	Kemampuan komunikasi siswa hanya terbatas pada orang-orang yang ingin diajak berbicara oleh siswa.
4. Siswa memiliki sikap bersahabat atau mudah bergaul dengan teman sebayanya	√		√			√	Sikap cuek siswa membuat siswa tidak terlalu banyak berteman namun bukan berarti tidak ada.
5. Memiliki sikap tenggang rasa dan perhatian terhadap orang lain	√			√		√	Siswa menghargai dan menghormati orang lain.
6. Siswa memiliki kemampuan untuk memperhatikan kepentingan sosial (senang menolong orang lain) dan dapat hidup selaras dengan kelompok							
7. Siswa mampu	√		√			√	

bersikap senang berbagi rasa dan bekerja sama							
8. Siswa mampu bersikap demokratis dalam bergaul dengan orang lain	√			√		√	

Catatan :

.....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....

Observer/Guru

(.....)

### LEMBAR PENGAMATAN SISWA

Waktu pengamatan :

Nama	: Informan 6
Kelas	: 3 Tidore
Usia	: 8 tahun

Aspek	Hari						Keterangan
	I	II	III	IV	V	VI	
<b>Kesadaran Diri</b>							
1. Siswa mampu mengenali dan merasakan emosinya sendiri		√	√	√	√	√	Siswa telah mengenali emosi seperti marah, senang, sedih, kesal, gembira dan takut.
2. Siswa mampu memahami penyebab perasaan timbul		√	√	√	√	√	Tidak suka ketika dihajab teman yang lain.
3. Siswa mampu mengenali pengaruh perasaan terhadap tingkah lakunya							
<b>Mengelola Emosi</b>							
1. Siswa mampu bersikap toleran terhadap frustrasi dan mampu mengelola amarah secara baik		√	√	√	√	√	Membaca buku atau bermain bersama teman yang lain.
2. Siswa lebih mampu untuk mengungkapkan amarah secara tepat		√	√	√	√	√	Berdiam diri, melakukan hal yang lain atau mengatakan apa yang dirasakannya.
3. Siswa mampu mengendalikan perilaku agresif yang merusak diri dan orang lain	√	√	√	√	√	√	Tidak mengganggu teman yang lainnya.

4. Siswa memiliki perasaan yang positif tentang diri sendiri, sekolah dan keluarga	√	√	√	√	√	√	Percaya diri, ramah dan supel.
5. Siswa memiliki kemampuan untuk mengatasi ketegangan jiwa (stress)			√		√	√	Bermain bersama temannya
6. Siswa dapat mengurangi perasaan kesepian dan cemas dalam pergaulan	√	√	√	√	√	√	Bermain bersama temannya. Atau membaca buku.
<b>Memanfaatkan Emosi Secara Produktif (Motivasi)</b>							
1. Siswa memiliki rasa tanggung jawab terhadap apapun		√	√	√	√	√	Mengerjakan tugas hingga selesai.
2. Siswa mampu memusatkan perhatian pada tugas yang dikerjakan		√	√	√	√	√	Mengerjakan tugas dengan tekun.
3. Siswa mampu mengendalikan diri dan tidak bersifat impulsive	√	√	√	√	√	√	Tidak melakukan kenakalan yang berlebihan.
<b>Empati</b>							
1. Siswa mampu menerima sudut pandang orang lain	√	√	√		√	√	Diam dan mendengarkan dengan baik.
2. Siswa memiliki kepekaan terhadap perasaan orang lain		√	√		√	√	Diam ketika merasa seseorang yang dekat dengannya terlihat kesal.
3. Siswa mampu mendengarkan orang lain		√	√		√	√	Diam dan mendengarkan dengan baik.
<b>Membina Hubungan</b>							
1. Siswa memiliki pemahaman dan kemampuan untuk menganalisis hubungan dengan orang lain							



2. Siswa dapat menyelesaikan konflik dengan orang lain			√		√	√	Mengatakan apa yang dirasakannya atau diam saja.
3. Siswa memiliki kemampuan berkomunikasi dengan orang lain	√	√	√	√	√	√	Mudah bergaul dan supel.
4. Siswa memiliki sikap bersahabat atau mudah bergaul dengan teman sebayanya	√	√	√	√	√	√	Mempunyai banyak teman.
5. Memiliki sikap tenggang rasa dan perhatian terhadap orang lain			√		√	√	Menghargai dan menghormati orang lain.
6. Siswa memiliki kemampuan untuk memperhatikan kepentingan sosial (senang menolong orang lain) dan dapat hidup selaras dengan kelompok		√	√		√	√	Suka membantu teman lain yang mengalami masalah atau hal sulit.
7. Siswa mampu bersikap senang berbagi rasa dan bekerja sama	√	√	√	√	√	√	Mampu berbagi dan bekerja sama dalam satu kelompok.
8. Siswa mampu bersikap demokratis dalam bergaul dengan orang lain	√	√	√	√	√	√	Tidak membedakan siapa pun ketika berteman.

Catatan :

.....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....

Observer/Guru

(.....)

### LEMBAR PENGAMATAN SISWA

Waktu pengamatan :

Nama	: Informan 7
Kelas	: 3 Tidore
Usia	: 9 tahun

Aspek	Hari						Keterangan
	I	II	III	IV	V	VI	
<b>Kesadaran Diri</b>							
1. Siswa mampu mengenali dan merasakan emosinya sendiri		√	√	√	√	√	Siswa telah mengenali emosi seperti marah, senang, sedih, kesal, gembira dan takut.
2. Siswa mampu memahami penyebab perasaan timbul		√	√	√	√	√	Tidak suka ketika ada yang menjahilinya.
3. Siswa mampu mengenali pengaruh perasaan terhadap tingkah lakunya							
<b>Mengelola Emosi</b>							
1. Siswa mampu bersikap toleran terhadap frustrasi dan mampu mengelola amarah secara baik		√	√	√	√	√	Melakukan berbagai kegiatan positif lain.
2. Siswa lebih mampu untuk mengungkapkan amarah secara tepat		√	√	√	√	√	Dengan mengeluarkan semua perasaannya ketika sedang marah.
3. Siswa mampu mengendalikan perilaku agresif yang merusak diri dan orang lain	√	√	√	√	√	√	Tidak mengganggu teman-teman yang lainnya.
4. Siswa memiliki perasaan yang positif tentang diri sendiri,	√	√	√	√	√	√	Percaya diri, ramah, supel dan jujur.

sekolah dan keluarga							
5. Siswa memiliki kemampuan untuk mengatasi ketegangan jiwa (stress)		√	√		√	√	Bermain dengan teman-temannya.
6. Siswa dapat mengurangi perasaan kesepian dan cemas dalam pergaulan	√	√	√	√	√	√	Bermain dengan teman-temannya.
<b>Memanfaatkan Emosi Secara Produktif (Motivasi)</b>							
1. Siswa memiliki rasa tanggung jawab terhadap apapun	√	√	√	√	√	√	Menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu.
2. Siswa mampu memusatkan perhatian pada tugas yang dikerjakan		√		√	√	√	Mengerjakan tugas dengan tekun.
3. Siswa mampu mengendalikan diri dan tidak bersifat impulsive	√	√	√	√	√	√	Tidak melakukan hal-hal yang buruk.
<b>Empati</b>							
1. Siswa mampu menerima sudut pandang orang lain	√	√	√	√	√	√	Diam dan mendengarkan dengan baik ketika ada yang berbicara.
2. Siswa memiliki kepekaan terhadap perasaan orang lain		√	√		√	√	Diam ketika menyadari ada guru yang sedang marah atau tidak suka karena berisik.
3. Siswa mampu mendengarkan orang lain	√	√	√		√	√	Diam dan mendengarkan dengan baik ketika ada yang berbicara.
<b>Membina Hubungan</b>							
1. Siswa memiliki pemahaman dan kemampuan untuk menganalisis							

hubungan dengan orang lain							
2. Siswa dapat menyelesaikan konflik dengan orang lain		√	√		√	√	Mengeluarkan semua keluhan dan perasaannya.
3. Siswa memiliki kemampuan berkomunikasi dengan orang lain	√	√	√	√	√	√	Mudah bergaul dan supel.
4. Siswa memiliki sikap bersahabat atau mudah bergaul dengan teman sebayanya	√	√	√	√	√	√	Banyak teman.
5. Memiliki sikap tenggang rasa dan perhatian terhadap orang lain	√	√	√		√	√	Menghargai dan menghormati orang lain.
6. Siswa memiliki kemampuan untuk memperhatikan kepentingan sosial (senang menolong orang lain) dan dapat hidup selaras dengan kelompok		√	√		√	√	Suka membantu teman yang sedang mengalami masalah.
7. Siswa mampu bersikap senang berbagi rasa dan bekerja sama	√	√	√	√	√	√	Selalu berbagi banyak hal dengan teman-temannya.
8. Siswa mampu bersikap demokratis dalam bergaul dengan orang lain	√	√	√	√	√	√	Tidak membedakan teman.

Catatan :

.....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....

Observer/Guru

(.....)

### LEMBAR PENGAMATAN SISWA

Waktu pengamatan :

Nama	: Informan 8
Kelas	: 3 Tidore
Usia	: 8 tahun

Aspek	Hari						Keterangan
	I	II	III	IV	V	VI	
<b>Kesadaran Diri</b>							
1. Siswa mampu mengenali dan merasakan emosinya sendiri		√	√	√	√	√	Siswa telah mengenali emosi seperti marah, senang, takut, sedih, gembira, kesal.
2. Siswa mampu memahami penyebab perasaan timbul		√	√		√	√	Siswa tidak suka jika ada yang menjahilinya.
3. Siswa mampu mengenali pengaruh perasaan terhadap tingkah lakunya							Siswa masih membutuhkan bantuan dari orang dewasa.
<b>Mengelola Emosi</b>							
1. Siswa mampu bersikap toleran terhadap frustrasi dan mampu mengelola amarah secara baik					√	√	Siswa akan diam sambil cemberut atau melakukan kegiatan lain yang membuat siswa lupa.
2. Siswa lebih mampu untuk mengungkapkan amarah secara tepat		√		√	√	√	Siswa akan diam atau merengut.
3. Siswa mampu mengendalikan perilaku agresif yang merusak diri dan orang lain	√	√	√	√	√	√	Siswa tidak pernah mengganggu teman sekelasnya.
4. Siswa memiliki perasaan yang positif tentang diri sendiri, sekolah dan keluarga		√	√	√	√	√	Siswa mampu menerima peneliti dengan ramah, dan sangat percaya diri.

5. Siswa memiliki kemampuan untuk mengatasi ketegangan jiwa (stress)		√	√	√	√	√	Siswa menghibur diri dengan bermain bersama teman sekelasnya.
6. Siswa dapat mengurangi perasaan kesepian dan cemas dalam pergaulan	√	√	√	√	√	√	Bertemu, bergaul dan bermain bersama teman yang lain atau membaca buku atau juga bermain game.
<b>Memanfaatkan Emosi Secara Produktif (Motivasi)</b>							
1. Siswa memiliki rasa tanggung jawab terhadap apapun		√	√	√	√	√	Siswa selalu menyelesaikan tugas hingga selesai.
2. Siswa mampu memusatkan perhatian pada tugas yang dikerjakan		√		√	√	√	Siswa mengerjakan tugas dengan tekun.
3. Siswa mampu mengendalikan diri dan tidak bersifat impulsive	√	√	√	√	√	√	Siswa tidak pernah melakukan hal-hal yang buruk.
<b>Empati</b>							
1. Siswa mampu menerima sudut pandang orang lain	√	√	√		√	√	Siswa menghargai dan menghormati orang lain.
2. Siswa memiliki kepekaan terhadap perasaan orang lain	√				√	√	Siswa akan diam ketika menyadari guru yang di depan kelas terlihat tidak suka.
3. Siswa mampu mendengarkan orang lain	√				√	√	Siswa akan diam dan mendengarkan dengan baik.
<b>Membina Hubungan</b>							
1. Siswa memiliki pemahaman dan kemampuan untuk menganalisis							Siswa masih membutuhkan bantuan dari orang dewasa

hubungan dengan orang lain							dalam hal ini.
2. Siswa dapat menyelesaikan konflik dengan orang lain					√	√	Siswa mampu memaafkan temannya ketika mereka bertengkar.
3. Siswa memiliki kemampuan berkomunikasi dengan orang lain	√	√	√	√	√	√	Siswa selalu berbicara dengan sopan dan ramah.
4. Siswa memiliki sikap bersahabat atau mudah bergaul dengan teman sebayanya	√	√	√	√	√	√	Siswa mempunyai banyak teman.
5. Memiliki sikap tenggang rasa dan perhatian terhadap orang lain	√	√			√	√	Siswa selalu berusaha untuk menghargai dan menghormati orang lain.
6. Siswa memiliki kemampuan untuk memperhatikan kepentingan sosial (senang menolong orang lain) dan dapat hidup selaras dengan kelompok	√	√		√	√	√	Siswa mampu berbagi dan membantu teman sekelasnya ketika melakukan suatu hal dalam kelompok.
7. Siswa mampu bersikap senang berbagi rasa dan bekerja sama	√	√	√	√	√	√	
8. Siswa mampu bersikap demokratis dalam bergaul dengan orang lain	√	√	√	√	√	√	Siswa tidak membedakan teman-temannya.

Catatan :

.....

Observer/Guru

(.....)

### LEMBAR PENGAMATAN SISWA

Waktu pengamatan :

Nama : Informan 9  
 Kelas : 3 Tidore  
 Usia : 9 tahun

Aspek	Hari						Keterangan
	I	II	III	IV	V	VI	
<b>Kesadaran Diri</b>							
1. Siswa mampu mengenali dan merasakan emosinya sendiri		√	√	√	√	√	siswa sudah mengenali meosi dasar seperti marah, senang, sedih, gembira, kesal, takut.
2. Siswa mampu memahami penyebab perasaan timbul			√	√		√	Salah satu contoh adalah saat dijahili atau diganggu teman sekelasnya, siswa akan merasa jengkel dan kesal.
3. Siswa mampu mengenali pengaruh perasaan terhadap tingkah lakunya							Siswa belum memiliki kemampuan untuk megenali secara sadar pengaruh dari perasaan yang muncul. Siswa masih membutuhkan bantuan dari orang dewasa untuk mengenalinya, sehingga siswa tahu apa yang



							harus dilakukannya.
<b>Mengelola Emosi</b>							
1. Siswa mampu bersikap toleran terhadap frustrasi dan mampu mengelola amarah secara baik		√		√	√	√	Siswa jarang sekali terlihat marah atau merasa frustrasi, sehingga siswa tetap bersikap toleran dalam situasi apapun.
2. Siswa lebih mampu untuk mengungkapkan amarah secara tepat			√		√		Saat marah atau merasa jengkel dengan teman sekelasnya atau orang lain, siswa akan memilih untuk diam sementara dan sibuk dengan kegiatan lain.
3. Siswa mampu mengendalikan perilaku agresif yang merusak diri dan orang lain	√	√	√	√	√	√	Siswa merupakan salah satu siswa yang tidak atau jarang berperilaku agresif berlebihan.
4. Siswa memiliki perasaan yang positif tentang diri sendiri, sekolah dan keluarga		√	√	√	√	√	Siswa mampu menerima peneliti sebagai salah satu "guru" di kelasnya walaupun peneliti orang asing.
5. Siswa memiliki kemampuan untuk mengatasi ketegangan jiwa (stress)			√		√	√	Bermain dan menghabiskan waktu ketika beristirahat salah satu cara siswa menghibur diri di sekolah.
6. Siswa dapat mengurangi perasaan kesepian dan cemas dalam pergaulan	√	√	√	√	√	√	Bertemu, bergaul dan bermain dengan teman sekelasnya tanpa

							membedakan mereka membuat siswa lebih supel dibandingkan siswa yang lain.
<b>Memanfaatkan Emosi Secara Produktif (Motivasi)</b>							
1. Siswa memiliki rasa tanggung jawab terhadap apapun		√		√		√	Siswa selalu menyelesaikan tugas yang diberikan peneliti.
2. Siswa mampu memusatkan perhatian pada tugas yang dikerjakan		√		√	√		Saat mengerjakan tugas siswa tidak pernah ribut sendiri dan kalau ada yang tidak dimengerti siswa akan bertanya.
3. Siswa mampu mengendalikan diri dan tidak bersifat impulsif		√	√			√	Siswa tidak berisik di kelas, menghargai guru yang di depan, tidak mengganggu teman kelas yang lainnya.
<b>Empati</b>							
1. Siswa mampu menerima sudut pandang orang lain	√		√		√	√	Saat berdebat dengan teman sekelas yang lain ketika bermain siswa akan mendengarkan teman sekelasnya berbicara.
2. Siswa memiliki kepekaan terhadap perasaan orang lain					√	√	Ketika guru di depan memilih diam, siswa menyadari bahwa guru tersebut marah atau tidak suka ada yang berisik di kelasnya.
3. Siswa mampu mendengarkan orang	√					√	Saat guru menjelaskan apa

lain							yang harus dilakukan siswa mendengarkan dengan baik dan teerkadang dia mengikutinya.
<b>Membina Hubungan</b>							
1. Siswa memiliki pemahaman dan kemampuan untuk menganalisis hubungan dengan orang lain							Usia siswa yang masih muda yakni 9 tahun menyebabkan siswa belum terlalu mampu untuk menganalisis hubungan dengan orang lain. Siswa masih harus belajar.
2. Siswa dapat menyelesaikan konflik dengan orang lain						√	Siswa mampu menyelesaikan konflik dengan teman seusianya, namun jika konflik tersebut tidak mampu dia selesaikan sendiri maka siswa akan bertanya dan bercerita kepada gurunya.
3. Siswa memiliki kemampuan berkomunikasi dengan orang lain	√	√	√	√	√	√	Bicara sopan dan banyaknya teman dalam pergaulannya di sekolah menunjukkan bahwa siswa memiliki kemampuan komunikasi yang baik.
4. Siswa memiliki sikap bersahabat atau mudah bergaul dengan teman	√	√	√	√	√	√	Siswa menerima peneliti dengan baik, dan tersenyum di

sebayanya							awal perkenalan hingga akhir penelitian.
5. Memiliki sikap tenggang rasa dan perhatian terhadap orang lain				√		√	Tidak mengganggu orang lain.
6. Siswa memiliki kemampuan untuk memperhatikan kepentingan sosial (senang menolong orang lain) dan dapat hidup selaras dengan kelompok		√			√	√	Mengambilkan penghapus yang jatuh, meminjamkan pensil ke temannya contoh kecil sikap siswa dalam bergaul.
7. Siswa mampu bersikap senang berbagi rasa dan bekerja sama	√	√	√	√	√	√	Kompak ketika mengerjakan tugas kelompok dengan teman sekelompoknya.
8. Siswa mampu bersikap demokratis dalam bergaul dengan orang lain	√	√	√	√	√	√	Tidak membedakan teman-temannya.

Catatan :

.....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....

Observer/Guru

(.....)

### LEMBAR PENGAMATAN SISWA

Waktu pengamatan :

Nama : Informan 10  
 Kelas : 3 Tidore  
 Usia : 9 tahun

Aspek	Hari						Keterangan
	I	II	III	IV	V	VI	
<b>Kesadaran Diri</b>							
1. Siswa mampu mengenali dan merasakan emosinya sendiri		√	√	√	√	√	Siswa telah mengenali emosi seperti marah, senang, kesal, gembira, takut.
2. Siswa mampu memahami penyebab perasaan timbul			√	√	√	√	Saat tidak diperdulikan atau tidak dihargai maka siswa akan marah atau kesal.
3. Siswa mampu mengenali pengaruh perasaan terhadap tingkah lakunya							Siswa masih belum mengenali pengaruh yang akan terjadi.
<b>Mengelola Emosi</b>							
1. Siswa mampu bersikap toleran terhadap frustrasi dan mampu mengelola amarah secara baik					√	√	Siswa memilih diam ketika marah.
2. Siswa lebih mampu untuk mengungkapkan amarah secara tepat					√	√	Siswa akan diam dan mengerjakan sesuatu yang lain.
3. Siswa mampu mengendalikan perilaku agresif yang merusak diri dan orang lain					√	√	Siswa tidak mengganggu teman yang lain.
4. Siswa memiliki		√	√	√	√		Siswa

perasaan yang positif tentang diri sendiri, sekolah dan keluarga							menghargai peneliti ketika peneliti berbicara di depan dengan memperhatikan.
5. Siswa memiliki kemampuan untuk mengatasi ketegangan jiwa (stress)					√	√	Siswa menghibur diri dengan bermain atau menggambar di kelas.
6. Siswa dapat mengurangi perasaan kesepian dan cemas dalam pergaulan	√	√	√	√	√	√	Bermain dan bercanda dengan teman sekelasnya.
<b>Memanfaatkan Emosi Secara Produktif (Motivasi)</b>							
1. Siswa memiliki rasa tanggung jawab terhadap apapun			√		√	√	Siswa selalu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh peneliti.
2. Siswa mampu memusatkan perhatian pada tugas yang dikerjakan		√		√	√	√	Saat mengerjakan tugas siswa selalu terlihat penuh konsentrasi, saat tidak mengerti siswa akan bertanya.
3. Siswa mampu mengendalikan diri dan tidak bersifat impulsive					√	√	Tidak marah-marah dan bersikap sopan.
<b>Empati</b>							
1. Siswa mampu menerima sudut pandang orang lain	√				√	√	Siswa menerima dan mendengarkan apa yang dikatakan gurunya.
2. Siswa memiliki kepekaan terhadap perasaan orang lain					√	√	Siswa akan diam ketika menyadari gurunya terlihat tidak suka dengan situasi dan kondisi di kelas.
3. Siswa mampu	√				√	√	Siswa selalu

mendengarkan orang lain							menghargai orang lain ketika berbicara di depan.
<b>Membina Hubungan</b>							
1. Siswa memiliki pemahaman dan kemampuan untuk menganalisis hubungan dengan orang lain							Siswa masih harus belajar dan seiring waktu siswa akan mampu untuk menganalisis hubungan dengan orang lain.
2. Siswa dapat menyelesaikan konflik dengan orang lain					√	√	Memaafkan dan meminta maaf membuat siswa terlihat lebih dewasa.
3. Siswa memiliki kemampuan berkomunikasi dengan orang lain	√	√	√	√	√	√	Selalu menyampaikan pendapatnya dan berbicara dengan sopan.
4. Siswa memiliki sikap bersahabat atau mudah bergaul dengan teman sebayanya	√	√	√	√	√	√	Banyaknya teman dan mampu menerima peneliti dengan ramah.
5. Memiliki sikap tenggang rasa dan perhatian terhadap orang lain					√	√	Tidak mengganggu orang lain, teman sekelasnya.
6. Siswa memiliki kemampuan untuk memperhatikan kepentingan sosial (senang menolong orang lain) dan dapat hidup selaras dengan kelompok					√	√	Siswa mampu berbagi dan bekerja sama ketika berada dalam kelompok belajar.
7. Siswa mampu bersikap senang berbagi rasa dan bekerja sama	√	√	√	√	√	√	Siswa mampu berbagi dengan orang lain.
8. Siswa mampu	√	√	√	√	√	√	Siswa tidak

bersikap demokratis dalam bergaul dengan orang lain							membeda- bedakan ketika berteman.
---	--	--	--	--	--	--	---

Catatan :

.....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....

Observer/Guru

(.....)



### LEMBAR PENGAMATAN SISWA

Waktu pengamatan :

Nama	: Informan 11
Kelas	: 3 Tidore
Usia	: 9 tahun

Aspek	Hari						Keterangan
	I	II	III	IV	V	VI	
<b>Kesadaran Diri</b>							
1. Siswa mampu mengenali dan merasakan emosinya sendiri		√	√	√	√	√	Siswa telah mengenali emosi seperti marah, senang, sedih, kesal, takut dan gembira.
2. Siswa mampu memahami penyebab perasaan timbul		√			√	√	Siswa tidak suka jika dijahili atau diganggu teman-temannya.
3. Siswa mampu mengenali pengaruh perasaan terhadap tingkah lakunya							
<b>Mengelola Emosi</b>							
1. Siswa mampu bersikap toleran terhadap frustrasi dan mampu mengelola amarah secara baik		√	√	√	√	√	Siswa akan diam atau melakukan hal lain ketika sedang dalam emosi yang tidak stabil.
2. Siswa lebih mampu untuk mengungkapkan amarah secara tepat		√	√	√	√	√	Dengan menghentakkan kaki atau cemberut, lalu diam dan duduk dengan manis.
3. Siswa mampu mengendalikan perilaku agresif yang merusak diri dan orang lain	√	√	√	√	√	√	Tidak mengganggu teman-temannya. Dan tidak bersikap agresif.
4. Siswa memiliki perasaan yang positif tentang diri sendiri,	√	√	√	√	√	√	Percaya diri, ramah dan supel.

sekolah dan keluarga							
5. Siswa memiliki kemampuan untuk mengatasi ketegangan jiwa (stress)	√	√	√	√	√	√	Dengan bermain game atau membaca buku atau bermain bersama teman-temannya.
6. Siswa dapat mengurangi perasaan kesepian dan cemas dalam pergaulan	√	√	√	√	√	√	
<b>Memanfaatkan Emosi Secara Produktif (Motivasi)</b>							
1. Siswa memiliki rasa tanggung jawab terhadap apapun	√	√	√	√	√	√	Siswa mampu menyelesaikan tugas dengan baik.
2. Siswa mampu memusatkan perhatian pada tugas yang dikerjakan	√	√	√	√	√	√	Siswa mengerjakan tugas dengan tekun.
3. Siswa mampu mengendalikan diri dan tidak bersifat impulsive	√	√	√	√	√	√	Siswa tidak melakukan hal-hal yang tidak wajar.
<b>Empati</b>							
1. Siswa mampu menerima sudut pandang orang lain	√	√	√	√	√	√	Siswa akan diam dan mendengarkan dengan baik.
2. Siswa memiliki kepekaan terhadap perasaan orang lain	√	√	√	√	√	√	Siswa akan diam ketika ada orang lain yang sedang marah atau terlihat tidak senang.
3. Siswa mampu mendengarkan orang lain	√	√	√	√	√	√	Siswa akan diam dan duduk dengan manis ketika mendengarkan orang lain berbicara.
<b>Membina Hubungan</b>							
1. Siswa memiliki pemahaman dan							

kemampuan untuk menganalisis hubungan dengan orang lain							
2. Siswa dapat menyelesaikan konflik dengan orang lain			√		√	√	Siswa akan meminta maaf terlebih dahulu jika dia merasa bersalah dan sebaliknya.
3. Siswa memiliki kemampuan berkomunikasi dengan orang lain	√	√	√	√	√	√	Siswa supel, mudah bergaul dan ramah.
4. Siswa memiliki sikap bersahabat atau mudah bergaul dengan teman sebayanya	√	√	√	√	√	√	Siswa memiliki banyak teman.
5. Memiliki sikap tenggang rasa dan perhatian terhadap orang lain	√	√	√	√	√	√	Siswa mampu menghargai dan menghormati orang lain.
6. Siswa memiliki kemampuan untuk memperhatikan kepentingan sosial (senang menolong orang lain) dan dapat hidup selaras dengan kelompok			√		√	√	Siswa suka membantu teman yang lain ketika mereka mendapatkan masalah.
7. Siswa mampu bersikap senang berbagi rasa dan bekerja sama	√	√	√	√	√	√	Siswa mampu berbagi banyak hal dengan teman yang lain.
8. Siswa mampu bersikap demokratis dalam bergaul dengan orang lain	√	√	√	√	√	√	Siswa tidak membedakan teman-teman ketika dia berteman.

Catatan : .....

.....

Observer/Guru

(.....)

### LEMBAR PENGAMATAN SISWA

Waktu pengamatan :

Nama	: Informan 12
Kelas	: 3 Tidore
Usia	: 8 tahun

Aspek	Hari						Keterangan
	I	II	III	IV	V	VI	
<b>Kesadaran Diri</b>							
1. Siswa mampu mengenali dan merasakan emosinya sendiri		√	√	√	√	√	Siswa sudah mengenali emosi dasar seperti marah, sedih, kesal, senang dan gembira.
2. Siswa mampu memahami penyebab perasaan timbul			√		√	√	Dijahili teman sekelas terkadang membuat siswa kesal dan marah walau hanya sebentar.
3. Siswa mampu mengenali pengaruh perasaan terhadap tingkah lakunya							Rentan usia yang masih muda membuat siswa masih belum mampu mengenali pengaruh dari perasaannya yang muncul.
<b>Mengelola Emosi</b>							
1. Siswa mampu bersikap toleran terhadap frustrasi dan mampu mengelola amarah secara baik			√	√	√	√	Ketika marah siswa lebih memiliki diam dan membaca novel anak-anak.
2. Siswa lebih mampu untuk mengungkapkan		√	√	√	√	√	Dengan diam dan melakukan hal lain.

amarah secara tepat							
3. Siswa mampu mengendalikan perilaku agresif yang merusak diri dan orang lain		√	√	√	√	√	Siswa tidak pernah berperilaku agresif dan mengganggu orang lain.
4. Siswa memiliki perasaan yang positif tentang diri sendiri, sekolah dan keluarga		√	√	√	√	√	Siswa menerima peneliti dengan ramah sejak awal pertemuan hingga penelitian selesai.
5. Siswa memiliki kemampuan untuk mengatasi ketegangan jiwa (stress)		√		√	√	√	Siswa bermain dengan temannya atau membaca novel anak-anak sambil berbagi cerita dengan temannya
6. Siswa dapat mengurangi perasaan kesepian dan cemas dalam pergaulan	√	√	√	√	√	√	Bermain dan bercanda bersama temannya.
<b>Memanfaatkan Emosi Secara Produktif (Motivasi)</b>							
1. Siswa memiliki rasa tanggung jawab terhadap apapun							Siswa selalu menyelesaikan tugasnya dengan tepat waktu dan semangat.
2. Siswa mampu memusatkan perhatian pada tugas yang dikerjakan		√		√	√	√	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan dengan tekun dan semangat.
3. Siswa mampu mengendalikan diri dan tidak bersifat impulsif	√	√	√	√	√	√	Sis memilih bersikap cuek ketika harus menguras emosinya.
<b>Empati</b>							
1. Siswa mampu menerima sudut pandang orang lain		√	√	√	√	√	Siswa selalu mendengarkan pembicaraan orang lain hingga

							selesai.
2. Siswa memiliki kepekaan terhadap perasaan orang lain				√	√	√	Siswa menyadari ketika guru yang berdiri di depan tidak suka ketika ada siswa yang berisik.
3. Siswa mampu mendengarkan orang lain				√		√	Siswa akan mengganggu kepala kalau mengerti, jika tidak mengerti siswa akan bertanya kembali.
<b>Membina Hubungan</b>							
1. Siswa memiliki pemahaman dan kemampuan untuk menganalisis hubungan dengan orang lain							Masih banyak yang harus dipelajari siswa untuk memahami hubungannya dengan orang lain.
2. Siswa dapat menyelesaikan konflik dengan orang lain						√	Siswa mampu memaafkan kesalahan yang peneliti lakukan dengan lapang dada.
3. Siswa memiliki kemampuan berkomunikasi dengan orang lain	√	√	√	√	√	√	Siswa selalu menggunakan bahasa yang lumayan sopan ketika berbicara dengan orang yang lebih tua.
4. Siswa memiliki sikap bersahabat atau mudah bergaul dengan teman sebayanya	√	√	√	√	√	√	Siswa lumayan memiliki banyak teman di kelas.
5. Memiliki sikap tenggang rasa dan perhatian terhadap orang lain				√		√	Menghargai dan menghormati orang lain.
6. Siswa memiliki kemampuan untuk		√			√	√	Membagi novel yang dibacanya

memperhatikan kepentingan sosial (senang menolong orang lain) dan dapat hidup selaras dengan kelompok							dan meminjamkan bukunya kepada temannya.
7. Siswa mampu bersikap senang berbagi rasa dan bekerja sama	√	√	√	√	√	√	Siswa mampu kerja sama dengan teman sekelompoknya ketika mengerjakan tugas.
8. Siswa mampu bersikap demokratis dalam bergaul dengan orang lain	√	√	√	√	√	√	Menerima orang lain dan tidak membedakan teman.

Catatan :

.....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....

Observer/Guru

(.....)

### LEMBAR PENGAMATAN SISWA

Waktu pengamatan :

Nama	: Informan 13
Kelas	: 3 Tidore
Usia	: 9 tahun

Aspek	Hari						Keterangan
	I	II	III	IV	V	VI	
<b>Kesadaran Diri</b>							
1. Siswa mampu mengenali dan merasakan emosinya sendiri		√	√	√	√	√	Siswa telah mengenali emosi seperti marah, kesal, senang, sedih, takut dan gembira.
2. Siswa mampu memahami penyebab perasaan timbul		√	√	√	√	√	Tidak suka ketika dihajab teman yang lainnya.
3. Siswa mampu mengenali pengaruh perasaan terhadap tingkah lakunya							
<b>Mengelola Emosi</b>							
1. Siswa mampu bersikap toleran terhadap frustrasi dan mampu mengelola amarah secara baik		√	√	√	√	√	Siswa memilih diam ketika marah atau kesal.
2. Siswa lebih mampu untuk mengungkapkan amarah secara tepat		√	√	√	√	√	Siswa kan meyalurkan rasa marahnya melalui tulisan atau menggambar.
3. Siswa mampu mengendalikan perilaku agresif yang merusak diri dan orang lain	√	√	√	√	√	√	Tidak mengganggu teman yang lain.
4. Siswa memiliki perasaan yang positif tentang diri sendiri, sekolah dan keluarga	√	√	√	√	√	√	Mampu menerima peneliti dengan ramah dan baik.
5. Siswa memiliki		√	√		√	√	Bermain atau



kemampuan untuk mengatasi ketegangan jiwa (stress)							membaca buku.
6. Siswa dapat mengurangi perasaan kesepian dan cemas dalam pergaulan	√	√	√	√	√	√	Bermain dengan temannya atau membaca komik anak-anak.
<b>Memanfaatkan Emosi Secara Produktif (Motivasi)</b>							
1. Siswa memiliki rasa tanggung jawab terhadap apapun	√	√	√	√	√	√	Siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik.
2. Siswa mampu memusatkan perhatian pada tugas yang dikerjakan	√	√	√	√	√	√	Siswa mengerjakan tugas dengan tekun.
3. Siswa mampu mengendalikan diri dan tidak bersifat impulsive	√	√	√	√	√	√	Tidak mengganggu teman yang lain.
<b>Empati</b>							
1. Siswa mampu menerima sudut pandang orang lain	√	√	√	√	√	√	Siswa akan diam dan mengerti ketika ada orang lain yang berbicara.
2. Siswa memiliki kepekaan terhadap perasaan orang lain	√	√	√	√	√	√	Siswa akan diam ketika menyadari guru di depan kelas terlihat tidak suka dengan situasi berisik di kelas.
3. Siswa mampu mendengarkan orang lain		√	√		√	√	Siswa akan diam ketika ada orang lain yang sedang berbicara.
<b>Membina Hubungan</b>							
1. Siswa memiliki pemahaman dan kemampuan untuk menganalisis hubungan dengan							

orang lain							
2. Siswa dapat menyelesaikan konflik dengan orang lain		√	√		√	√	Dengan memaafkan dan meminta maaf.
3. Siswa memiliki kemampuan berkomunikasi dengan orang lain	√	√	√	√	√	√	Berbicara sopan dan ramah.
4. Siswa memiliki sikap bersahabat atau mudah bergaul dengan teman sebayanya	√	√	√	√	√	√	Mudah bergaul, supel dan banyak teman.
5. Memiliki sikap tenggang rasa dan perhatian terhadap orang lain		√	√		√	√	Siswa menghargai dan menghormati orang lain.
6. Siswa memiliki kemampuan untuk memperhatikan kepentingan sosial (senang menolong orang lain) dan dapat hidup selaras dengan kelompok		√			√	√	Siswa suka membantu teman yang lain ketika mereka mendapatkan masalah.
7. Siswa mampu bersikap senang berbagi rasa dan bekerja sama	√	√	√	√	√	√	Siswa mampu bekerja sama ketika berada dalam kelompok belajar.
8. Siswa mampu bersikap demokratis dalam bergaul dengan orang lain	√	√	√	√	√	√	Siswa tidak membedakan siapa pun ketika berteman.

Catatan :

.....  
 .....  
 .....

Observer/Guru

(.....)

### LEMBAR PENGAMATAN SISWA

Waktu pengamatan :

Nama : Informan 14  
 Kelas : 3 Tidore  
 Usia : 8 tahun

Aspek	Hari						Keterangan
	I	II	III	IV	V	VI	
<b>Kesadaran Diri</b>							
1. Siswa mampu mengenali dan merasakan emosinya sendiri		√	√	√	√	√	Siswa telah mengenali emosi seperti marah, senang, sedih, kesal, takut dan gembira.
2. Siswa mampu memahami penyebab perasaan timbul		√	√	√	√	√	Tidak suka ketika diganggu atau dijahili teman yang lain.
3. Siswa mampu mengenali pengaruh perasaan terhadap tingkah lakunya							
<b>Mengelola Emosi</b>							
1. Siswa mampu bersikap toleran terhadap frustrasi dan mampu mengelola amarah secara baik		√	√	√	√	√	Mengalihkan perhatian dengan bermain atau diam.
2. Siswa lebih mampu untuk mengungkapkan amarah secara tepat		√	√	√	√	√	Diam atau bermain dengan teman-teman yang lain.
3. Siswa mampu mengendalikan perilaku agresif yang merusak diri dan orang lain	√	√	√	√	√	√	Tidak melakukan hal-hal yang buruk.
4. Siswa memiliki	√	√	√	√	√	√	Percaya diri,

perasaan yang positif tentang diri sendiri, sekolah dan keluarga							ramah dan supel.
5. Siswa memiliki kemampuan untuk mengatasi ketegangan jiwa (stress)		√	√		√	√	Bermain dengan teman sebayanya.
6. Siswa dapat mengurangi perasaan kesepian dan cemas dalam pergaulan	√	√	√	√	√	√	Bermain dengan temannya.
<b>Memanfaatkan Emosi Secara Produktif (Motivasi)</b>							
1. Siswa memiliki rasa tanggung jawab terhadap apapun	√	√	√	√	√	√	Mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik.
2. Siswa mampu memusatkan perhatian pada tugas yang dikerjakan		√	√	√	√	√	Mengerjakan tugas dengan tekun.
3. Siswa mampu mengendalikan diri dan tidak bersifat impulsive	√	√	√	√	√	√	Bermain dan tidak melakukan hal-hal yang buruk.
<b>Empati</b>							
1. Siswa mampu menerima sudut pandang orang lain	√	√	√	√	√	√	Diam dan mendengarkan dengan baik.
2. Siswa memiliki kepekaan terhadap perasaan orang lain		√			√	√	Dia ketika menyadari ada yang marah.
3. Siswa mampu mendengarkan orang lain		√	√		√	√	Diam dan mendengarkan dengan baik.
<b>Membina Hubungan</b>							
1. Siswa memiliki pemahaman dan kemampuan untuk menganalisis hubungan dengan orang lain							
2. Siswa dapat menyelesaikan konflik dengan orang			√		√	√	Mengatakan apa yang dirasakannya .

lain							
3. Siswa memiliki kemampuan berkomunikasi dengan orang lain	√	√	√	√	√	√	Mudah bergaul, ramah dan supel.
4. Siswa memiliki sikap bersahabat atau mudah bergaul dengan teman sebayanya	√	√	√	√	√	√	Banyak teman.
5. Memiliki sikap tenggang rasa dan perhatian terhadap orang lain		√	√		√	√	Mampu menghargai dan menghormati orang lain.
6. Siswa memiliki kemampuan untuk memperhatikan kepentingan sosial (senang menolong orang lain) dan dapat hidup selaras dengan kelompok			√		√	√	Suka membantu teman yang dalam masalah .
7. Siswa mampu bersikap senang berbagi rasa dan bekerja sama	√	√	√	√	√	√	Mampu bekerja sama dalam kelompok belajar.
8. Siswa mampu bersikap demokratis dalam bergaul dengan orang lain	√	√	√	√	√	√	Tidak membedakan siapa pun ketika berteman.

Catatan :

.....  
 .....  
 .....  
 .....

Observer/Guru

(.....)

### LEMBAR PENGAMATAN SISWA

Waktu pengamatan :

Nama	: Informan 14
Kelas	: 3 Tidore
Usia	: 8 tahun

Aspek	Hari						Keterangan
	I	II	III	IV	V	VI	
<b>Kesadaran Diri</b>							
1. Siswa mampu mengenali dan merasakan emosinya sendiri		√	√	√	√	√	Siswa telah mengenali emosi seperti marah, senang, sedih, kesal, takut dan gembira.
2. Siswa mampu memahami penyebab perasaan timbul		√	√	√	√	√	Tidak suka ketika diganggu atau dijahili teman yang lain.
3. Siswa mampu mengenali pengaruh perasaan terhadap tingkah lakunya							
<b>Mengelola Emosi</b>							
1. Siswa mampu bersikap toleran terhadap frustrasi dan mampu mengelola amarah secara baik		√	√	√	√	√	Mengalihkan perhatian dengan bermain atau diam.
2. Siswa lebih mampu untuk mengungkapkan amarah secara tepat		√	√	√	√	√	Diam atau bermain dengan teman-teman yang lain.
3. Siswa mampu mengendalikan perilaku agresif yang merusak diri dan orang lain	√	√	√	√	√	√	Tidak melakukan hal-hal yang buruk.
4. Siswa memiliki	√	√	√	√	√	√	Percaya diri,

perasaan yang positif tentang diri sendiri, sekolah dan keluarga							ramah dan supel.
5. Siswa memiliki kemampuan untuk mengatasi ketegangan jiwa (stress)		√	√		√	√	Bermain dengan teman sebayanya.
6. Siswa dapat mengurangi perasaan kesepian dan cemas dalam pergaulan	√	√	√	√	√	√	Bermain dengan temannya.
<b>Memanfaatkan Emosi Secara Produktif (Motivasi)</b>							
1. Siswa memiliki rasa tanggung jawab terhadap apapun	√	√	√	√	√	√	Mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik.
2. Siswa mampu memusatkan perhatian pada tugas yang dikerjakan		√	√	√	√	√	Mengerjakan tugas dengan tekun.
3. Siswa mampu mengendalikan diri dan tidak bersifat impulsive	√	√	√	√	√	√	Bermain dan tidak melakukan hal-hal yang buruk.
<b>Empati</b>							
1. Siswa mampu menerima sudut pandang orang lain	√	√	√	√	√	√	Diam dan mendengarkan dengan baik.
2. Siswa memiliki kepekaan terhadap perasaan orang lain		√			√	√	Dia ketika menyadari ada yang marah.
3. Siswa mampu mendengarkan orang lain		√	√		√	√	Diam dan mendengarkan dengan baik.
<b>Membina Hubungan</b>							
1. Siswa memiliki pemahaman dan kemampuan untuk menganalisis hubungan dengan orang lain							
2. Siswa dapat menyelesaikan konflik dengan orang			√		√	√	Mengatakan apa yang dirasakannya .

lain							
3. Siswa memiliki kemampuan berkomunikasi dengan orang lain	√	√	√	√	√	√	Mudah bergaul, ramah dan supel.
4. Siswa memiliki sikap bersahabat atau mudah bergaul dengan teman sebayanya	√	√	√	√	√	√	Banyak teman.
5. Memiliki sikap tenggang rasa dan perhatian terhadap orang lain		√	√		√	√	Mampu menghargai dan menghormati orang lain.
6. Siswa memiliki kemampuan untuk memperhatikan kepentingan sosial (senang menolong orang lain) dan dapat hidup selaras dengan kelompok			√		√	√	Suka membantu teman yang dalam masalah .
7. Siswa mampu bersikap senang berbagi rasa dan bekerja sama	√	√	√	√	√	√	Mampu bekerja sama dalam kelompok belajar.
8. Siswa mampu bersikap demokratis dalam bergaul dengan orang lain	√	√	√	√	√	√	Tidak membedakan siapa pun ketika berteman.

Catatan :

.....  
 .....  
 .....  
 .....

Observer/Guru

(.....)



### LEMBAR PENGAMATAN SISWA

Waktu pengamatan :

Nama	: Informan 14
Kelas	: 3 Tidore
Usia	: 8 tahun

Aspek	Hari						Keterangan
	I	II	III	IV	V	VI	
<b>Kesadaran Diri</b>							
1. Siswa mampu mengenali dan merasakan emosinya sendiri		√	√	√	√	√	Siswa telah mengenali emosi seperti marah, senang, sedih, kesal, takut dan gembira.
2. Siswa mampu memahami penyebab perasaan timbul		√	√	√	√	√	Tidak suka ketika diganggu atau dijahili teman yang lain.
3. Siswa mampu mengenali pengaruh perasaan terhadap tingkah lakunya							
<b>Mengelola Emosi</b>							
1. Siswa mampu bersikap toleran terhadap frustrasi dan mampu mengelola amarah secara baik		√	√	√	√	√	Mengalihkan perhatian dengan bermain atau diam.
2. Siswa lebih mampu untuk mengungkapkan amarah secara tepat		√	√	√	√	√	Diam atau bermain dengan teman-teman yang lain.
3. Siswa mampu mengendalikan perilaku agresif yang merusak diri dan orang lain	√	√	√	√	√	√	Tidak melakukan hal-hal yang buruk.
4. Siswa memiliki	√	√	√	√	√	√	Percaya diri,

perasaan yang positif tentang diri sendiri, sekolah dan keluarga							ramah dan supel.
5. Siswa memiliki kemampuan untuk mengatasi ketegangan jiwa (stress)		√	√		√	√	Bermain dengan teman sebayanya.
6. Siswa dapat mengurangi perasaan kesepian dan cemas dalam pergaulan	√	√	√	√	√	√	Bermain dengan temannya.
<b>Memanfaatkan Emosi Secara Produktif (Motivasi)</b>							
1. Siswa memiliki rasa tanggung jawab terhadap apapun	√	√	√	√	√	√	Mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik.
2. Siswa mampu memusatkan perhatian pada tugas yang dikerjakan		√	√	√	√	√	Mengerjakan tugas dengan tekun.
3. Siswa mampu mengendalikan diri dan tidak bersifat impulsive	√	√	√	√	√	√	Bermain dan tidak melakukan hal-hal yang buruk.
<b>Empati</b>							
1. Siswa mampu menerima sudut pandang orang lain	√	√	√	√	√	√	Diam dan mendengarkan dengan baik.
2. Siswa memiliki kepekaan terhadap perasaan orang lain		√			√	√	Dia ketika menyadari ada yang marah.
3. Siswa mampu mendengarkan orang lain		√	√		√	√	Diam dan mendengarkan dengan baik.
<b>Membina Hubungan</b>							
1. Siswa memiliki pemahaman dan kemampuan untuk menganalisis hubungan dengan orang lain							
2. Siswa dapat menyelesaikan konflik dengan orang			√		√	√	Mengatakan apa yang dirasakannya .

lain							
3. Siswa memiliki kemampuan berkomunikasi dengan orang lain	√	√	√	√	√	√	Mudah bergaul, ramah dan supel.
4. Siswa memiliki sikap bersahabat atau mudah bergaul dengan teman sebayanya	√	√	√	√	√	√	Banyak teman.
5. Memiliki sikap tenggang rasa dan perhatian terhadap orang lain		√	√		√	√	Mampu menghargai dan menghormati orang lain.
6. Siswa memiliki kemampuan untuk memperhatikan kepentingan sosial (senang menolong orang lain) dan dapat hidup selaras dengan kelompok			√		√	√	Suka membantu teman yang dalam masalah .
7. Siswa mampu bersikap senang berbagi rasa dan bekerja sama	√	√	√	√	√	√	Mampu bekerja sama dalam kelompok belajar.
8. Siswa mampu bersikap demokratis dalam bergaul dengan orang lain	√	√	√	√	√	√	Tidak membedakan siapa pun ketika berteman.

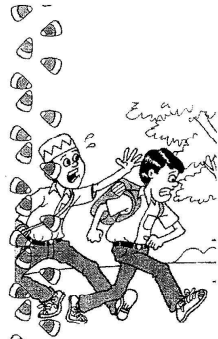
Catatan :

.....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....

Observer/Guru

(.....)

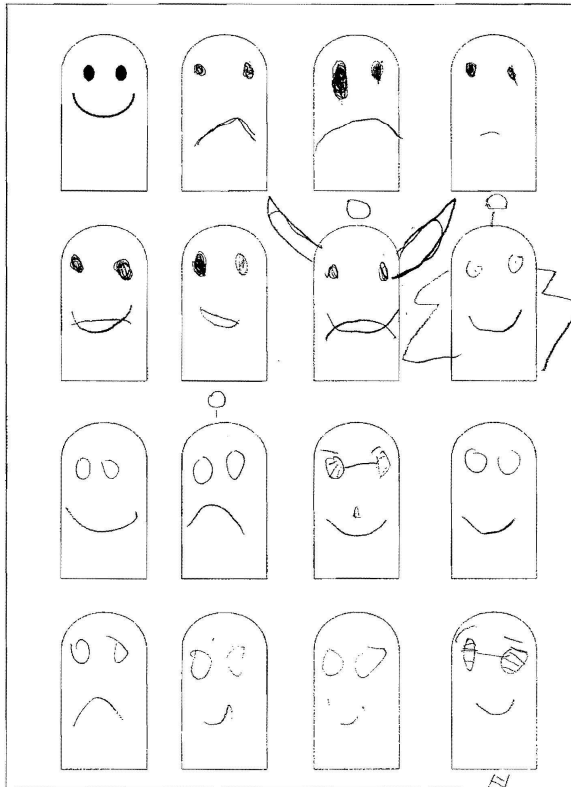
INFORMAN 2



LAMPIRAN 3

KERTAS GAMBAR UNGKAPAN EMOSIKU

Lanjutkan gambar di bawah ini menjadi gambar-gambar wajah dengan berbagai perasaan yang dialami!

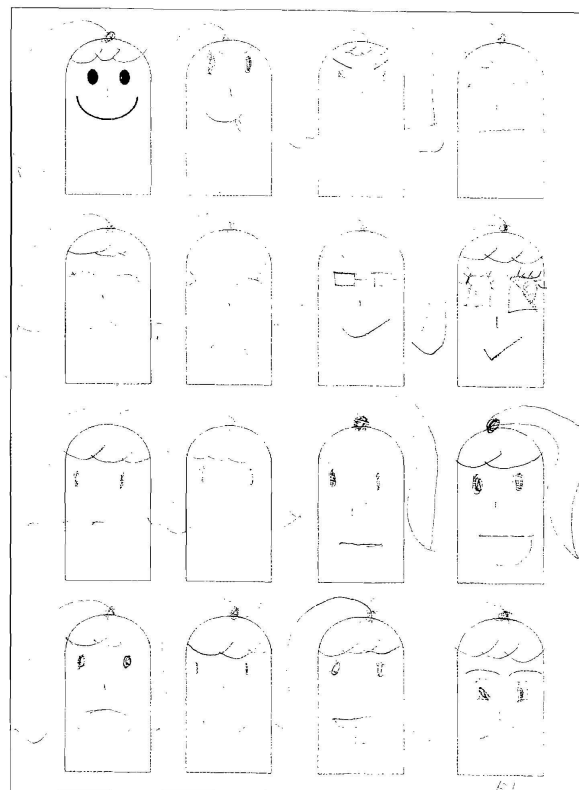


**INFORMAN 4**

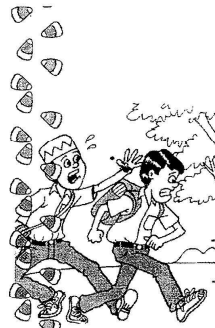
**LAMPIRAN 3**

**KERTAS GAMBAR UNGKAPAN EMOSIKU**

Lanjutkan gambar di bawah ini menjadi gambar-gambar wajah dengan berbagai perasaan yang dialami!

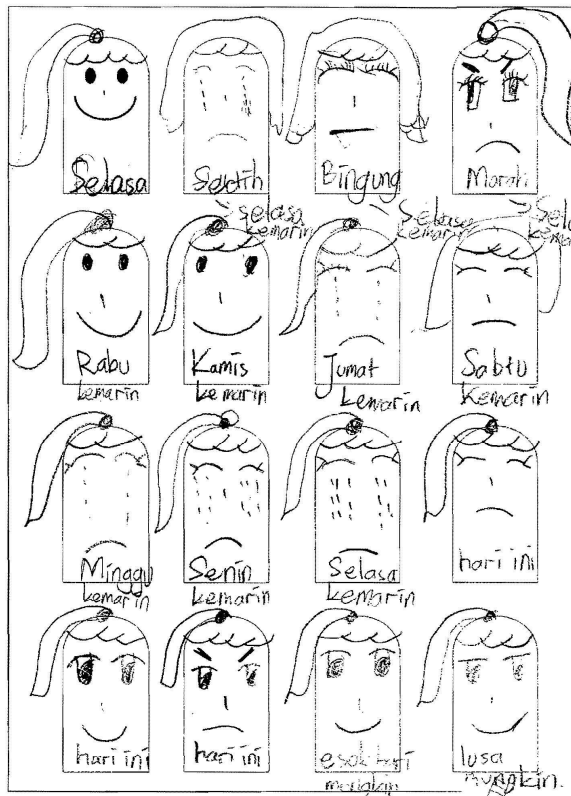


### INFORMAN 3



#### LAMPIRAN 3 KERTAS GAMBAR UNGKAPAN EMOSIKU

Lanjutkan gambar di bawah ini menjadi gambar-gambar wajah dengan berbagai perasaan yang dialami!

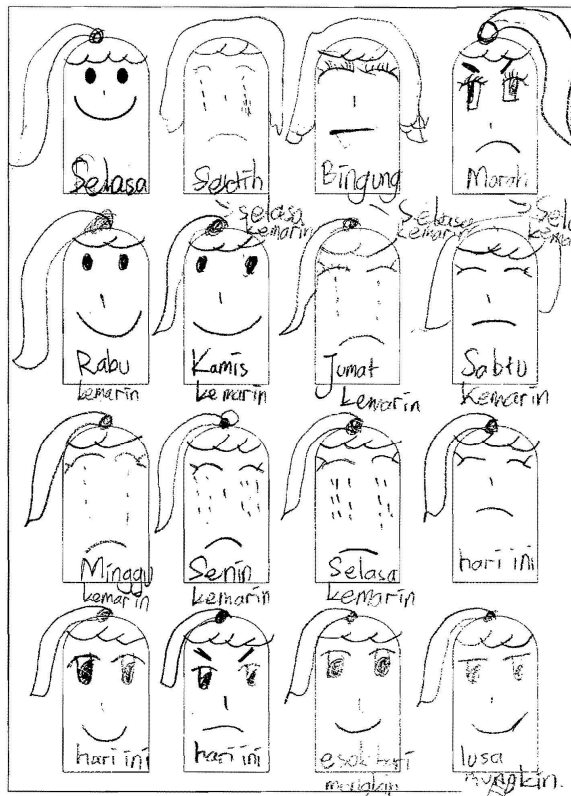
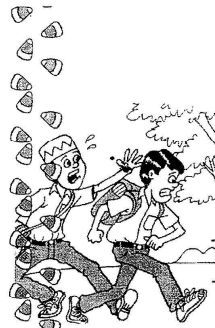


### INFORMAN 3

#### LAMPIRAN 3

#### KERTAS GAMBAR UNGKAPAN EMOSIKU

Lanjutkan gambar di bawah ini menjadi gambar-gambar wajah dengan berbagai perasaan yang dialami!

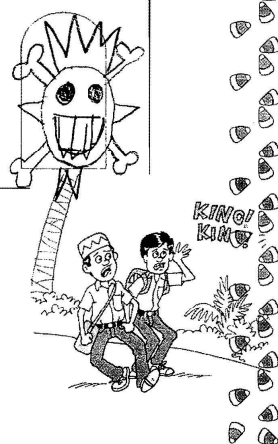
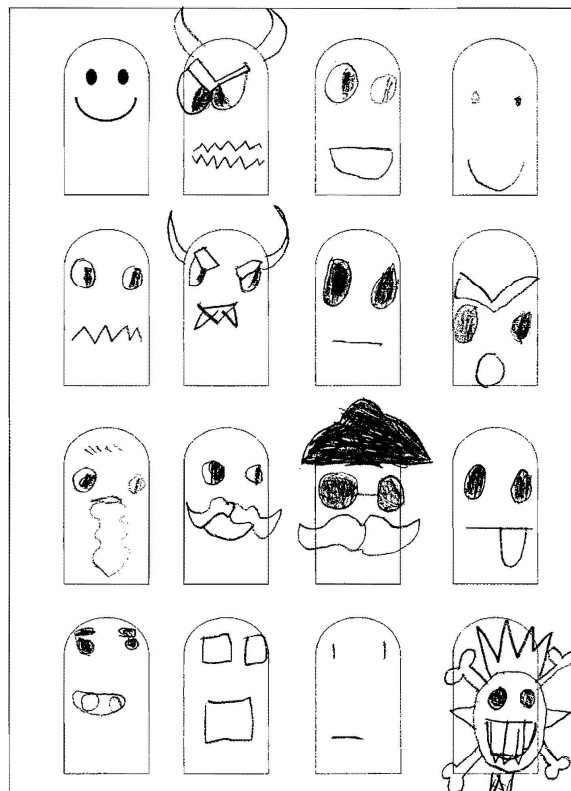


INFORMAN 4



LAMPIRAN 3  
KERTAS GAMBAR UNGKAPAN EMOSIKU

Lanjutkan gambar di bawah ini menjadi gambar-gambar wajah dengan berbagai perasaan yang dialami!





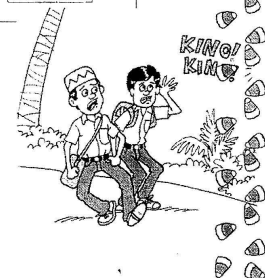
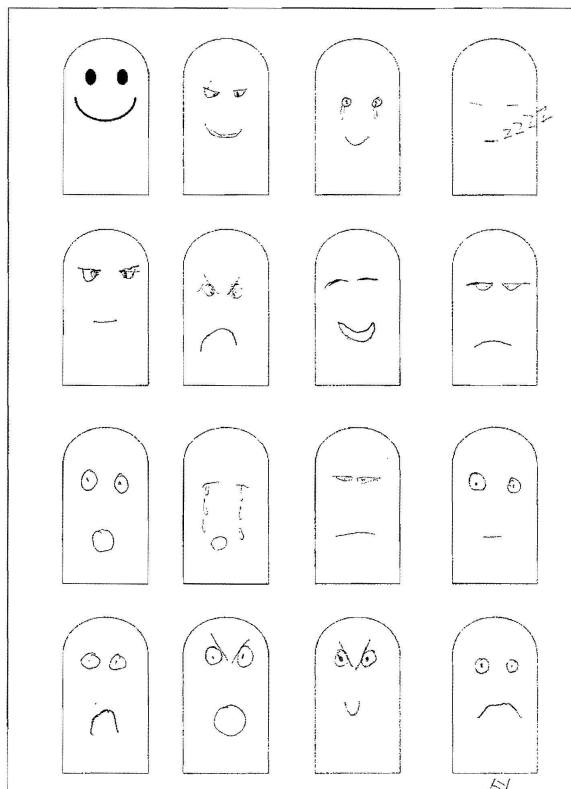
**INFORMAN 5**



**LAMPIRAN 3**

**KERTAS GAMBAR UNGKAPAN EMOSIKU**

Lanjutkan gambar di bawah ini menjadi gambar-gambar wajah dengan berbagai perasaan yang dialami!

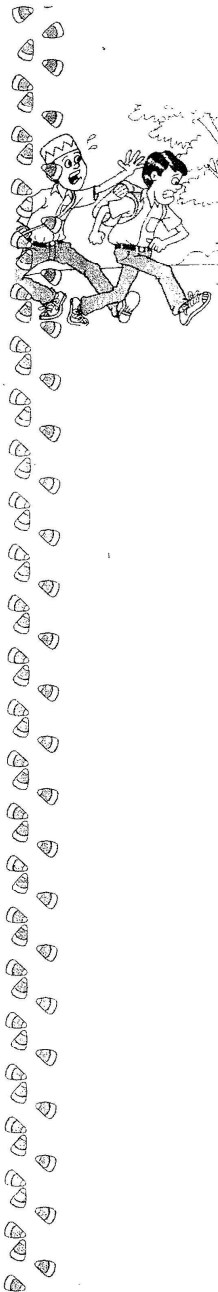
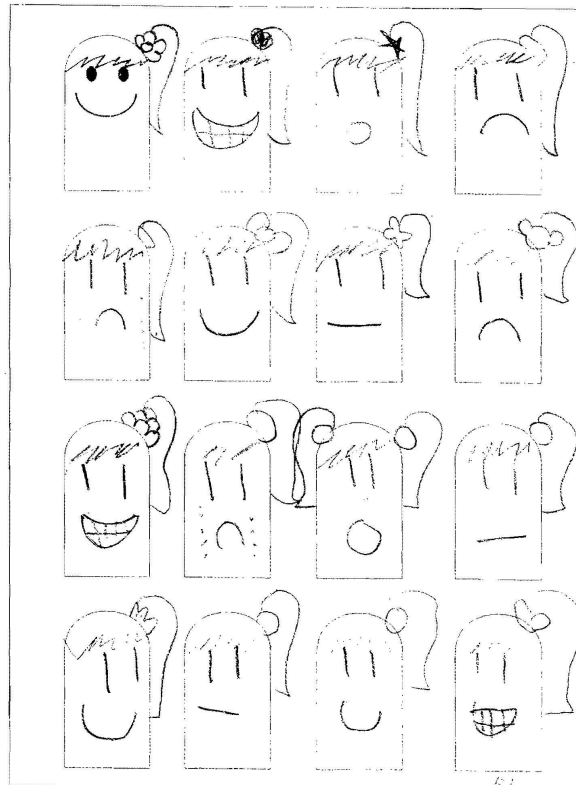


# INFORMAN 6

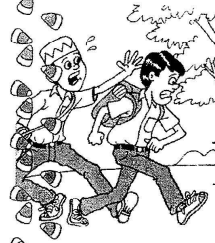
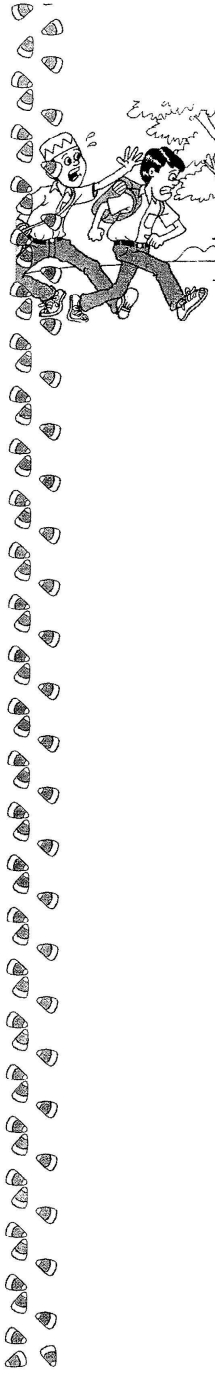
## LAMPIRAN 3

### KERTAS GAMBAR UNGKAPAN EMOSIKU

Lanjutkan gambar di bawah ini menjadi gambar-gambar wajah dengan berbagai perasaan yang dialami!



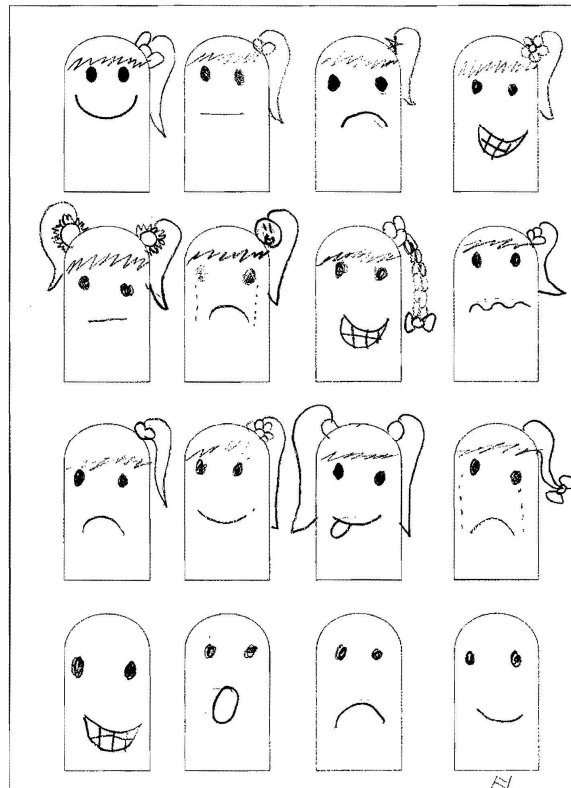
# INFORMAN 6



## LAMPIRAN 3

### KERTAS GAMBAR UNGKAPAN EMOSIKU

Lanjutkan gambar di bawah ini menjadi gambar-gambar wajah dengan berbagai perasaan yang dialami!

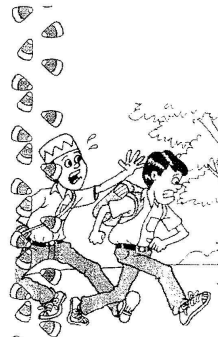
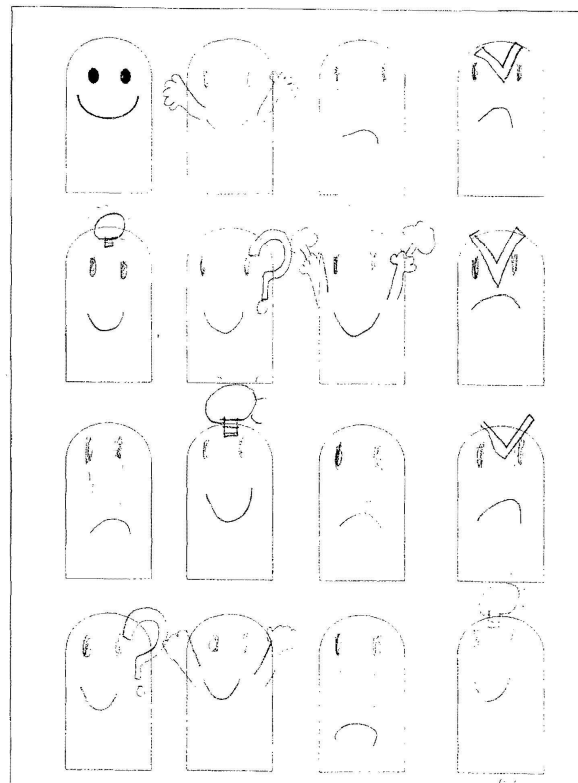


# INFORMAN 7

## LAMPIRAN 3

### KERTAS GAMBAR UNGKAPAN EMOSIKU

Lanjutkan gambar di bawah ini menjadi gambar-gambar wajah dengan berbagai perasaan yang dialami!

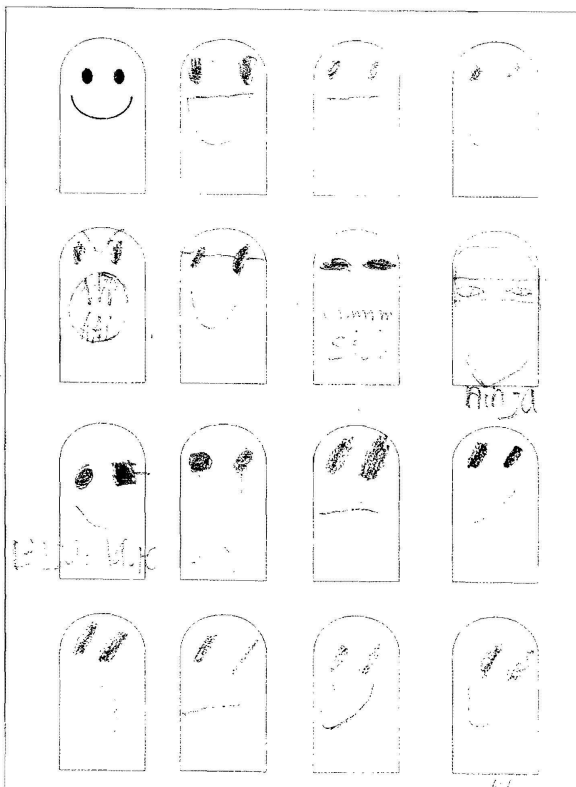


# INFORMAN 8

## LAMPIRAN 3

### KERTAS GAMBAR UNGKAPAN EMOSIKU

Lanjutkan gambar di bawah ini menjadi gambar-gambar wajah dengan berbagai perasaan yang dialami!

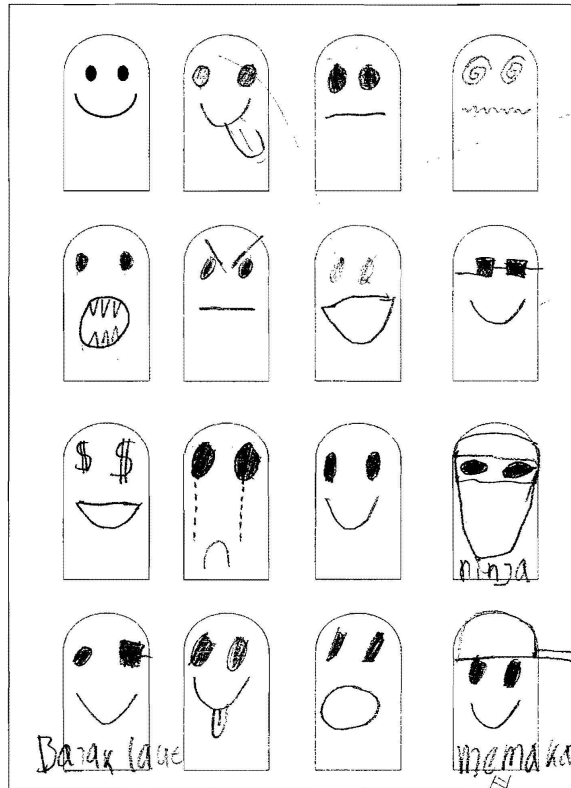


### INFORMAN 8



#### LAMPIRAN 3 KERTAS GAMBAR UNGKAPAN EMOSIKU

Lanjutkan gambar di bawah ini menjadi gambar-gambar wajah dengan berbagai perasaan yang dialami!

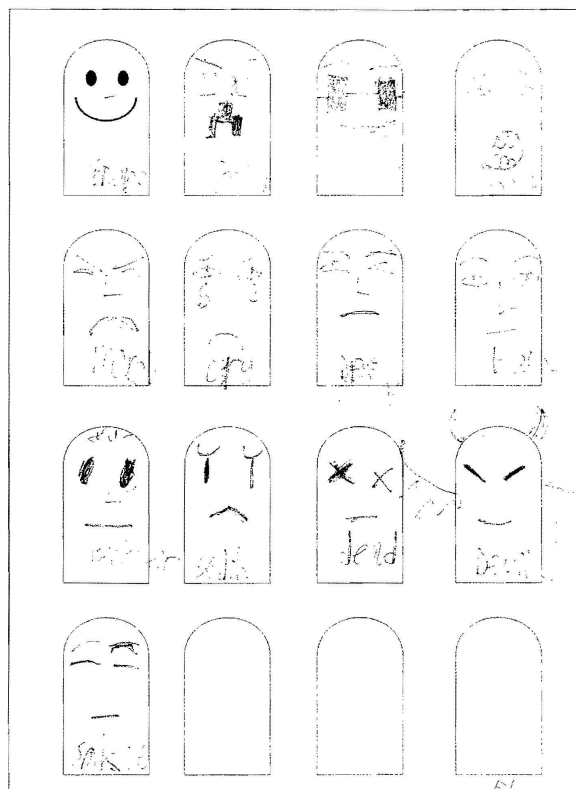


**INFORMAN 9**

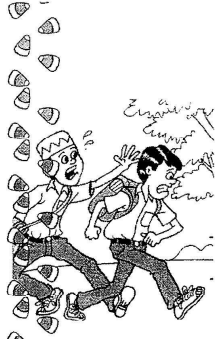


**LAMPIRAN 3**  
**KERTAS GAMBAR UNGKAPAN EMOSIKU**

Lanjutkan gambar di bawah ini menjadi gambar-gambar wajah dengan berbagai perasaan yang dialami!



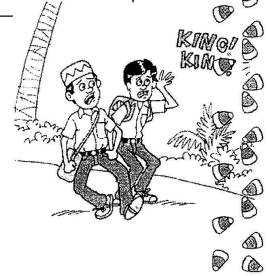
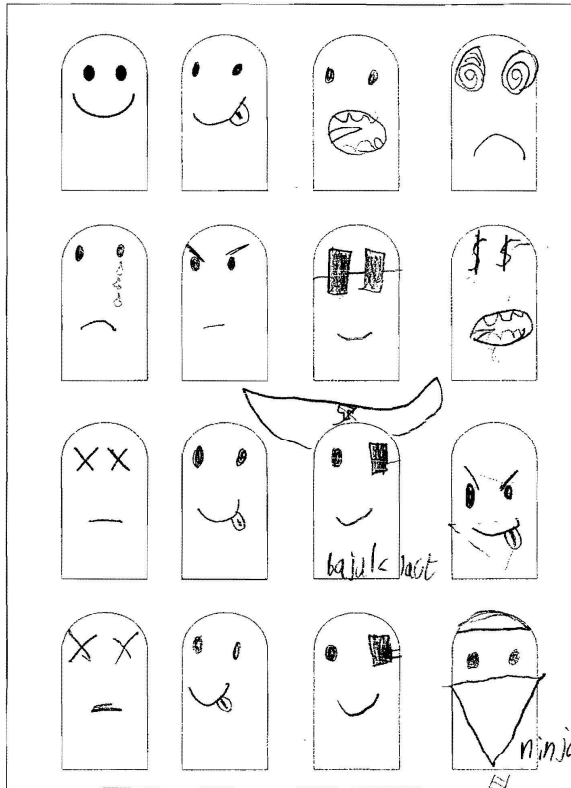
# INFORMAN 9



## LAMPIRAN 3

### KERTAS GAMBAR UNGKAPAN EMOSI

Lanjutkan gambar di bawah ini menjadi gambar-gambar wajah dengan berbagai perasaan yang dialami!



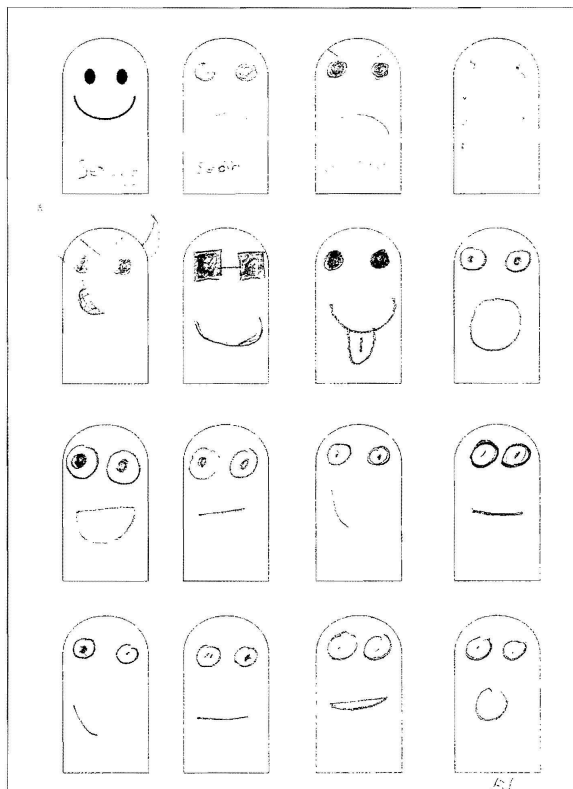


**INFORMAN 10**

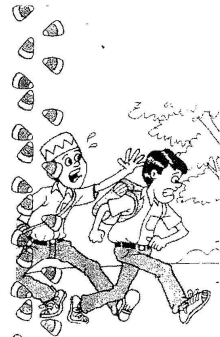


**LAMPIRAN 3  
KERTAS GAMBAR UNGKAPAN EMOSIKU**

Lanjutkan gambar di bawah ini menjadi gambar-gambar wajah dengan berbagai perasaan yang dialami!



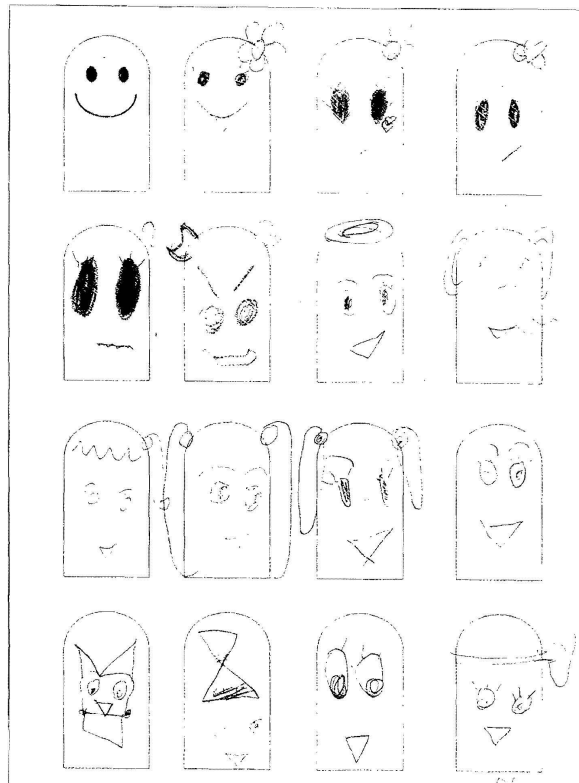
# INFORMAN 11



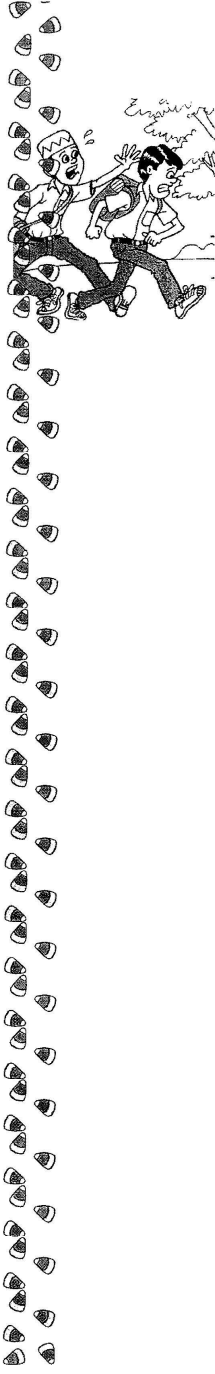
## LAMPIRAN 3

### KERTAS GAMBAR UNGKAPAN EMOSIKU

Lanjutkan gambar di bawah ini menjadi gambar-gambar wajah dengan berbagai perasaan yang dialami!



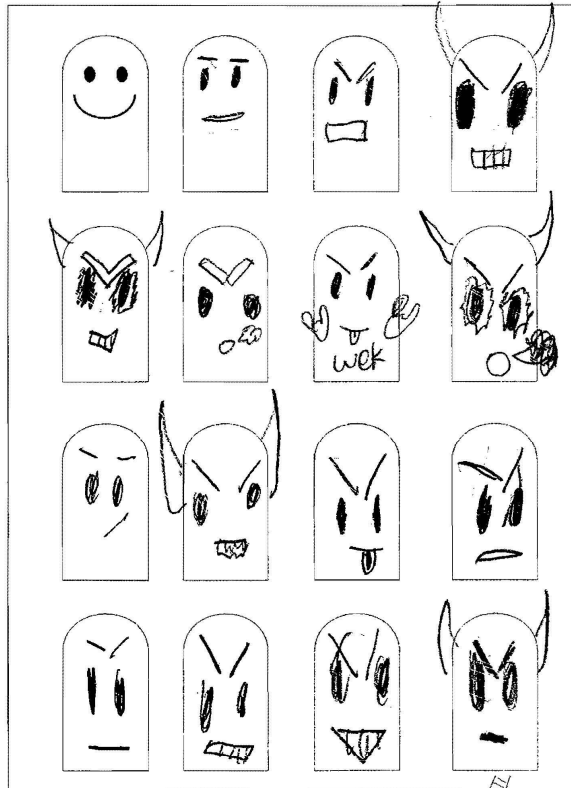
# INFORMAN 11



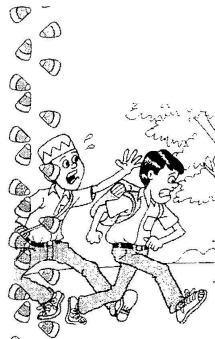
## LAMPIRAN 3

### KERTAS GAMBAR UNGKAPAN EMOSIKU

Lanjutkan gambar di bawah ini menjadi gambar-gambar wajah dengan berbagai perasaan yang dialami!

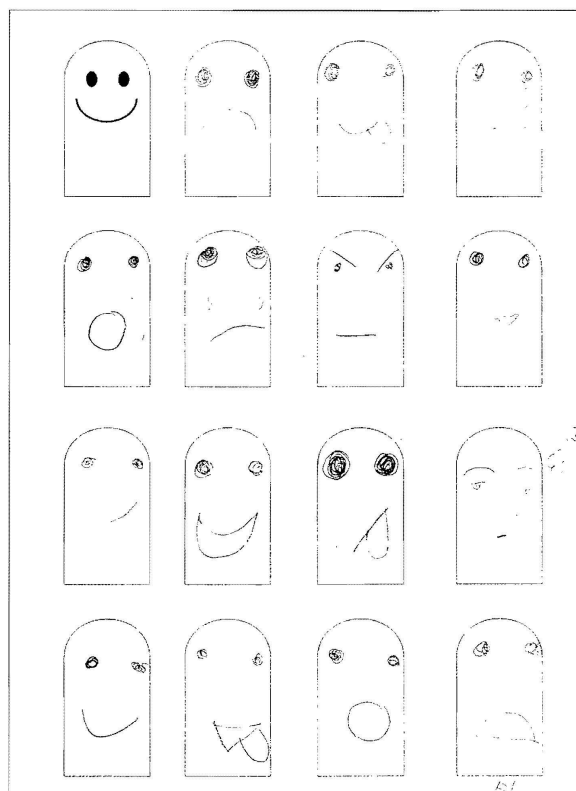


**INFORMAN 12**

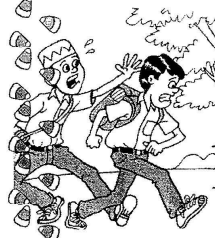
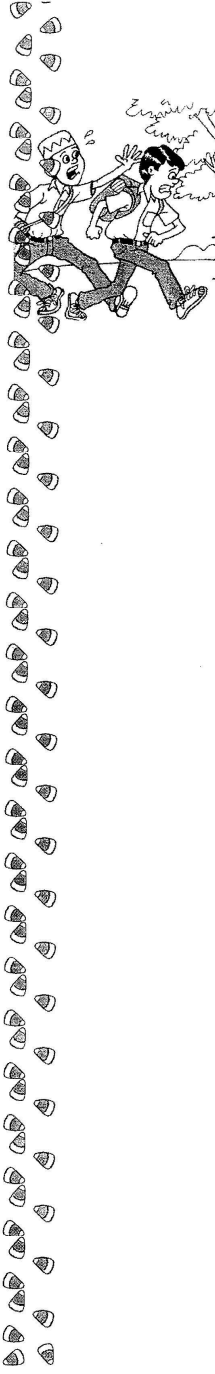


**LAMPIRAN 3**  
**KERTAS GAMBAR UNGKAPAN EMOSIKU**

Lanjutkan gambar di bawah ini menjadi gambar-gambar wajah dengan berbagai perasaan yang dialami!



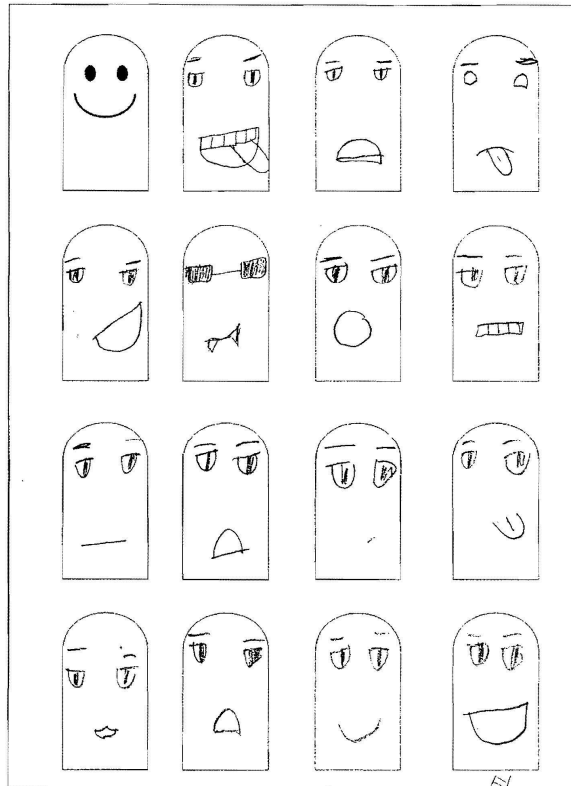
INFORMAN 12



LAMPIRAN 3

KERTAS GAMBAR UNGKAPAN EMOSI

Lanjutkan gambar di bawah ini menjadi gambar-gambar wajah dengan berbagai perasaan yang dialami!

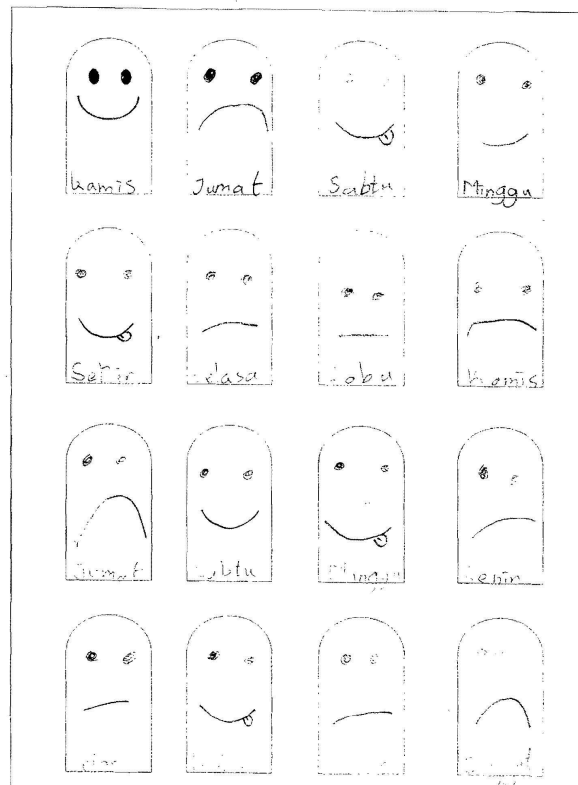
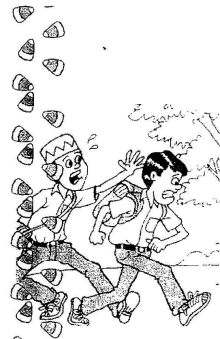


# INFORMAN 13

## LAMPIRAN 3

### KERTAS GAMBAR UNGKAPAN EMOSIKU

Lanjutkan gambar di bawah ini menjadi gambar-gambar wajah dengan berbagai perasaan yang dialami!

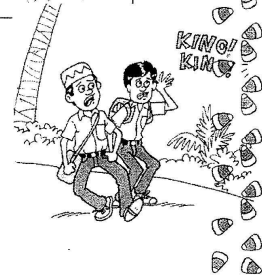
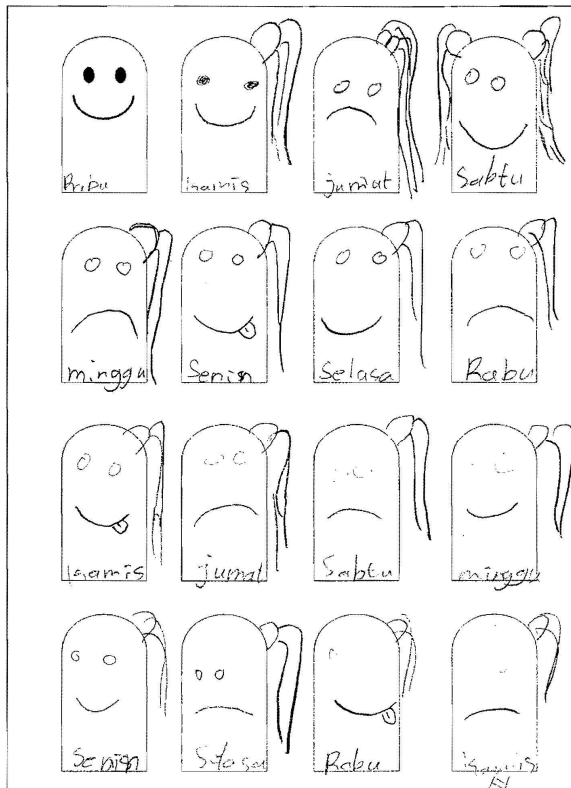


INFORMAN 13

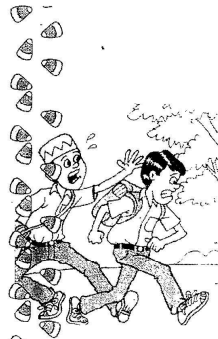


LAMPIRAN 3  
KERTAS GAMBAR UNGKAPAN EMOSIKU

Lanjutkan gambar di bawah ini menjadi gambar-gambar wajah dengan berbagai perasaan yang dialami!

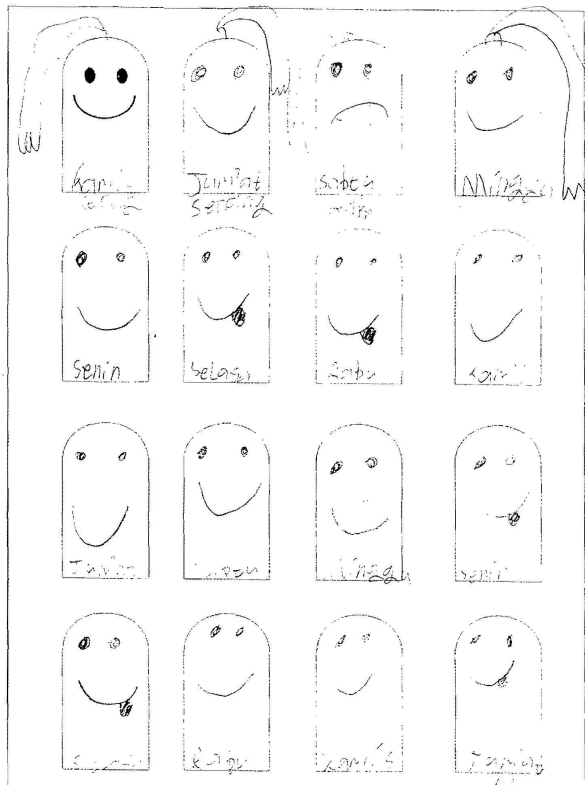


# INFORMAN 14



## LAMPIRAN 3 KERTAS GAMBAR UNGKAPAN EMOSIKU

Lanjutkan gambar di bawah ini menjadi gambar-gambar wajah dengan berbagai perasaan yang dialami!





# INFORMAN 14

## LAMPIRAN 3

### KERTAS GAMBAR UNGKAPAN EMOSIKU

Lanjutkan gambar di bawah ini menjadi gambar-gambar wajah dengan berbagai perasaan yang dialami!

